

**PERAN MATAKULIAH PENDIDIKAN KEWIRAUSAHAAN DALAM
MENUMBUHKAN KETERAMPILAN BERWIRAUSAHA MAHASISWA
PENDIDIKAN ILMU PENGETAHUAN SOSIAL UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
MAULANA MALIK IBRAHIM MALANG**

SKRIPSI

Oleh

ISNA MAISYAROH

NIM 19130110



**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN ILMU PENGETAHUAN SOSIAL
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI MAULANA MALIK IBRAHIM MALANG**

2023

HALAMAN SAMPUL

PERAN MATAKULIAH KEWIRAUSAHAAN DALAM MENUMBUHKAN
KETERAMPILAN BERWIRAUSAHA MAHASISWA PENDIDIKAN ILMU
PENGETAHUAN SOSIAL UNIVERSITAS ISLAM NEGERI MAULANA MALIK
IBRAHIM MALANG

SKRIPSI

Diajukan Kepada Fakultas Ilmu Tarbiyah Dan Keguruan Universitas Islam Negeri Maulana
Malik Ibrahim Malang Untuk Memenuhi Salah Satu Persyaratan Guna Memperoleh Gelar
Strata Satu Sarjana Pendidikan (S.Pd)



Oleh

Isna Maisyaroh

NIM.19130110

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN ILMU PENGETAHUAN SOSIAL
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI MAULANA MALIK IBRAHIM
MALANG**

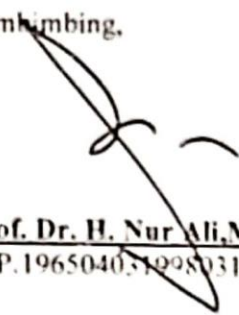
2023

LEMBAR PERSETUJUAN

Skripsi dengan judul “Peran Mata Kuliah Kewirausahaan Dalam Menumbuhkan Keterampilan Berwirausaha Mahasiswa Program Studi Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang” oleh Isna Maisyaroh (19130110) ini telah diperiksa dan disetujui untuk diajukan ke sidang Ujian Skripsi.


Malang, 7 Agustus 2023

Pembimbing,



Prof. Dr. H. Nur Ali, M.Pd.
NIP.196504031998031002

Mengetahui
Ketua Program Studi,



Dr. Alfiana Yuli Efianti, MA
NIP.197107012006042001

LEMBAR PENGESAHAN

Skripsi dengan judul “Peran Matakuliah Pendidikan Kewirausahaan Dalam Menumbuhkan Keterampilan Berwirausaha Mahasiswa Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang” oleh Isna Maisyaroh ini telah dipertahankan di depan sidang penguji dan dinyatakan lulus pada tanggal Oktober 2023.

Dewan Penguji



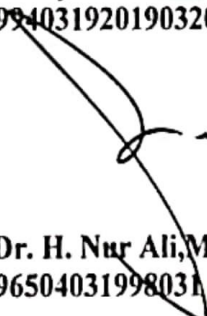
Dr. Alfiana Yuli Efiyanti, MA
NIP.197107012006042001

Penguji Utama



Sharfina Nur Amalina, M.Pd
NIP.199403192019032026

Ketua



Prof. Dr. H. Nur Ali, M.Pd
NIP.196504031998031

Sekretaris

Mengesahkan
Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan



Prof. Dr. H. Nur Ali, M.Pd
NIP.196504031998031

LEMBAR PERNYATAAN KEASLIAN TULISAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Isna Maisyaroh
NIM : 19130110
Program Studi : Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial
Judul Skripsi : Peran Mata Kuliah Kewirausahaan Dalam Menumbuhkan Keterampilan Berwirausaha Mahasiswa Program Studi Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang

Menyatakan dengan sebenarnya bahwa skripsi ini merupakan karya saya sendiri, bukan plagiasi dari karya yang telah ditulis atau diterbitkan orang lain. Adapun pendapat atau temuan orang lain dalam skripsi ini dikutip atau dirujuk sesuai kode etik penulisan karya ilmiah dan dicantumkan dalam daftar rujukan. Apabila dikemudian hari skripsi ini terdapat unsur-unsur plagiasi, maka saya bersedia untuk diproses sesuai dengan peraturan yang berlaku.

Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan sebenar-benarnya dan tanpa adanya paksaan dari pihak manapun.

Malang, 08 Juni 2023

Hormat Saya



Isna Maisyaroh
NIM. 19130110

MOTO

كُنْ عَالِمًا أَوْ مُتَعَلِّمًا أَوْ مُسْتَمِعًا أَوْ مُحِبًّا وَلَا تَكُنِ الْخَامِسَةَ أَي مَبْغِضًا
فَتَهْلِكَ

“Jadilah kamu seorang alim, pelajar, pendengar, atau pecinta (ilmu). Jangan kamu menjadi yang kelima, yaitu pembenci (ilmu), maka binasalah kamu,”¹

(HR Al-Bazzar, At-Thabarani, Al-Baihaki).

¹ <https://islam.nu.or.id/ilmu-hadits/keutamaan-ilmu-dan-ulama-dalam-hadits-nabi-JMzPd>

LEMBAR PERSEMBAHAN

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Puji syukur tiada henti saya ucapkan kepada Allah SWT.

Shalawat serta salam semoga tetap tercurahkan kepada baginda Nabi Muhammad

SAW beserta keluarga dan para sahabatnya.

Dengan penuh cinta dan kasih sayang serta do'a yang ikhlas karya tulis sederhana

ini kupersembahkan teruntuk:

Bapak dan ibu Tercinta

Bapak Lamito dan Ibu Sulastri

Sebagai semangat terbesar dalam menggapai segala mimpi saya,

Yang tak terlepas ikhlas memberikan do'a disetiap sujudnya.

Untuk kakakku Riska Saputri dan Moh. Choirul Huda

Yang selalu memberikan semangat, motivasi, dukungan, serta segala doa baiknya.

HALAMAN NOTA DINAS PEMBIMBING

Prof. Dr. H. Nur Ali.M.Pd.
Dosen Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan
Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang

NOTA DINAS PEMBIMBING

Hal : Skripsi Isna Maisyaroh
Lamp. : -

Malang, 01 Agustus 2023

Yang Terhormat,
Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan
(FITK) UIN Maulana Malik Ibrahim Malang
Di Malang

Assalamualaikum Wr.Wb

Sesudah melakukan beberapa kali bimbingan, baik dari segi sisi, bahasa maupun teknik penulisan, dan setelah membaca skripsi mahasiswa tersebut dibawah ini :

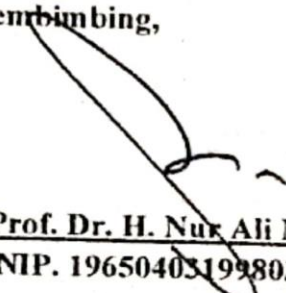
Nama : Isna Maisyaroh
NIM : 19130110
Program Studi : Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial

Judul Skripsi : Peran Matakuliah Kewirausahaan Dalam Menumbuhkan Keterampilan Berwirausaha Mahasiswa Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial Uin Malang.

Maka, selaku pembimbing, kami berpendapat bahwa skripsi tersebut sudah layak diajukan untuk diujikan. Demikian, mohon dimaklumi adanya.

Wassalamualaikum Wr.Wb.

Pembimbing,


Prof. Dr. H. Nur Ali M.Pd.
NIP. 196504031998031002

PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB LATIN

Penulisan transliterasi Arab-Latin dalam skripsi ini menggunakan pedoman transliterasi berdasarkan keputusan bersama Menteri Agama RI dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan RI No. 158 tahun 1987 dan No. 0543 b/U/1987 yang secara garis besar dapat diuraikan sebagai berikut:

A. HURUF

ا	= a	ز	= z	ق	= q
ب	= b	س	= s	ك	= k
ت	= t	ش	= sy	ل	= l
ث	= ts	ص	= sh	م	= m
ج	= j	ض	= dl	ن	= n
ح	= h	ط	= th	و	= w
خ	= kh	ظ	= zh	هـ	= h
د	= d	ع	= ,,	ء	= ,
ذ	= dz	غ	= gh	ي	= y
ر	= r	ف	= f		

B. Vokal Panjang

Vokal (a) panjang = â

Vokal (i) panjang = î

Vokal (u) panjang = û

C. Vokal Diftong

أو = aw إي = î

أي = ay

أو = û

KATA PENGANTAR

Alhamdulillah Robbil ‘Alamin, segala puji syukur kehadiran Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat, hidayat, serta rahmah sehingga penulis diberikan kelancaran dan kemudahan dalam menyelesaikan tugas akhir berupa skripsi yang berjudul **“Peran Matakuliah Kewirausahaan Dalam Menumbuhkan Keterampilan Berwirausaha Mahasiswa Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial UIN Malang.”** Sholawat serta salam semoga selalu tercurahkan kepada junjungan kita baginda Rasulullah Muhammad SAW yang kita nantikan syafaatnya di hari akhir nanti.

Dengan terselesainya penyusunan skripsi ini, penulis tidak lupa mengucapkan terimakasih yang sebanyak-banyaknya kepada semua pihak yang telah memberikan dukungan berupa moral dalam membantu menyelesaikan penyusunan skripsi ini. Karena hal itu pada kesempatan kali ini penulis menyampaikan rasa terimakasih kepada yang terhormat:

1. Prof. Dr. H. M. Zainuddin, M.A selaku Rektor Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang yang telah memberikan kesempatan kepada penulis untuk dapat menimba ilmu yang bermanfaat.
2. Prof. Dr. H. Nur Ali, M.Pd selaku Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang serta Dosen pembimbing skripsi penulis yang telah berkenan memberikan arahan, bimbingan serta restunya sehingga penulis skripsi ini dapat terselesaikan.

3. Dr. Alfiana Yuli Efiyanti, M.A selaku Ketua Program Studi Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang.
4. Bapak Miftahusyain, M.Sos selaku Dosen wali yang telah mendampingi penulis dari awal sampai akhir penyusunan skripsi.
5. Bapak dan Ibu dosen program studi Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang yang telah memberikan pembelajaran, mendidik, membimbing serta mengamalkan ilmunya dengan ikhlas dan sabar
6. Bapak tercinta Bapak Lamito dan Ibunda tercinta ibu sulastris yang telah mendidik, membesarkan, dan mensupport kami, serta tetap memberikan doa dan bantuan materi selama dalam penyelesaian studi ini.
7. Teman-teman program studi Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial Angkatan 2019 yang selalu memberikan dukungan selama studi di UIN Malang.
8. Kepada M. Dimas Ali Gufron yang telah memberikan semangat kepada penulis selama berjuang untuk menyelesaikan studi mencapai gelar yang diinginkan penulis.
9. Semua pihak yang telah memberikan dukungan kepada penulis untuk menyelesaikan skripsi ini dengan baik. Atas semua dukungan serta bantuan yang telah diberikan tersebut, penulis mengucapkan terimakasih yang sebanyak-banyaknya dan semoga segala hal yang telah diberikan mendapatkan balasan serta diridhoi oleh Allah SWT, sebagai amal baik. Amiin.

Akhir kata dengan seluruh kerendahan hati penulis menyadari bahwa penulis skripsi ini masih terdapat banyak kekurangan. Karenanya demi kesempurnaan skripsi ini, kritik dan saran yang bersifat membangun sangat penulis harapkan. Semoga karya skripsi ini bisa memberikan sumbangan yang berarti bagi pihak-pihak yang membutuhkan. Amin.

Malang, 07 Agustus 2023

Penulis

DAFTAR ISI

LEMBAR SAMPUL	i
LEMBAR PENGESAHAN	i
LEMBAR PERSETUJUAN	ii
LEMBAR PERNYATAAN KEASLIAN TULISAN	iii
LEMBAR MOTO	iv
LEMBAR PERSEMBAHAN	v
NOTA DINAS PEMBIMBING.....	vi
PEDOMAN ARAB LATIN	vii
KATA PENGANTAR.....	viii
DAFTAR ISI.....	xi
DAFTAR TABEL	xiii
DAFTAR GAMBAR.....	xiv
DAFTAR LAMPIRAN	xv
ABSTRAK	xvi
ABSTRACT	xviii
ABSTRAK ARAB	xix
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Konteks Penelitian	1
B. Fokus Penelitian	6
C. Tujuan Penelitian	6
D. Manfaat Penelitian	6
E. Orisinalitas	8
F. Definisi istilah	13

G. Sistematika penulisan.....	14
BAB II TINJAUAN PUSTAKA.....	16
A. Matakuliah kewirausahaan.....	16
1. Konsep matakuliah kewirausahaan.....	16
2. Fungsi dan peran matakuliah kewirausahaan.....	24
B. Keterampilan Berwirausaha.....	27
1. Konsep keterampilan.....	27
2. Indikator keterampilan berwirausaha.....	29
C. Matakuliah kewirausahaan dalam prodi pendidikan ilmu pengetahuan sosial.....	20
D. Perspektif teori kewirausahaan dalam islam.....	31
E. Kerangka berfikir.....	34
BAB III METODE PENELITIAN.....	35
A. Pendekatan dan jenis penelitian.....	35
B. Lokasi penelitian'.....	36
C. Kehadiran peneliti.....	36
D. Subjek penelitian.....	37
E. Data dan sumber data.....	37
F. Instrumen penelitian.....	38
G. Teknik pengumpulan data.....	39
H. Pengecekan keabsahan data.....	40
I. Analisis data.....	42
J. Prosedur penelitian.....	44
BAB IV PAPARAN DATA DAN HASIL PENELITIAN.....	46
A. Paparan Data.....	46
B. Hasil Penelitian.....	52
BAB V PEMBAHASAN HASIL TEMUAN.....	70
BAB VI PENUTUP.....	79
A. Kesimpulan.....	79
B. Saran.....	80
DAFTAR PUSTAKA.....	82
LAMPIRAN.....	91

DAFTAR TABEL

Tabel 1.1 Penelitian Sebelumnya.....	9
Tabel 4.1 Kurikulum	51
Tabel 4.2 Fungsi dan Kompetensi lulusan	52

DAFTAR GAMBAR

Gambar 3.1 Uji keabsahan data kualitatif	40
Gambar 4.1 Hasil Penjualan mahasiswa	56
Gambar 4.2 usaha mikro milik mahasiswa	59
Gambar 4.3 Produk penjualan mahasiswa	62
Gambar 4.4 Produk usaha mahasiswa.....	64
Gambar 4.5 Bisnis Plan.....	64
Gambar 4.6 kegiatan mahasiswa saat studi lapangan	67
Gambar 4.7 kegiatan praktek	69

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Surat Izin Pra Penelitain	88
Lampiran 2 Surat Izin Penelitian.....	89
Lampiran 3 Instrumen Penelitian	90
Lampiran 4 Daftar informan	93
Lampiran 5 Foto dokumentasi penelitian.....	95
Lampiran 6 RPS	99
Lampiran 7 Projek proposal	108
Lampiran 8 Biodata Penulis	109

ABSTRAK

Maisyaroh, Isna. 2023 Peran Matakuliah Kewirausahaan Dalam Menumbuhkan Keterampilan Berwirausaha Mahasiswa Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang. Skripsi, Program Studi Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial, Fakultas Ilmu Tarbiyah Dan Keguruan, Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang.
Dosen Pembimbing: Prof. Dr. H. Nur Ali.M.Pd.

Matakuliah kewirausahaan diharapkan mampu memunculkan para wirausaha yang kreatif yang bisa menciptakan lapangan kerja dan bisa membantu mengurangi pengangguran yang tak pernah ada habisnya. Matakuliah kewirausahaan tidak hanya memberikan landasan teoritis mengenai konsep kewirausahaan tetapi membentuk sikap, perilaku, dan pola pikir (*mindset*) seorang wirausaha. Hal ini merupakan investasi modal untuk mempersiapkan para mahasiswa dalam memulai bisnis yang baru melalui integrasi pengalaman, keterampilan, dan pengetahuan penting untuk mengembangkan dan memperluas sebuah bisnis. Generasi muda menjadi target utama program mata kuliah kewirausahaan.

Tujuan penelitian ini adalah: (1) Mendeskripsikan keterampilan berwirausaha mahasiswa Pendidikan ilmu pengetahuan sosial. (2) Mendeskripsikan penerapan mata kuliah kewirausahaan dalam menumbuhkan keterampilan berwirausaha mahasiswa Pendidikan ilmu pengetahuan sosial uin malang. (3) Mendeskripsikan peran mata kuliah kewirausahaan dalam menumbuhkan keterampilan berwirausaha mahasiswa pendidikan ilmu pengetahuan sosial UIN Maulana Malik Ibrahim Malang.

Dalam penelitian ini peneliti menggunakan metode penelitian pendekatan kualitatif. Populasi pada penelitian ini adalah kepala program studi Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial, Dosen Mata Kuliah Kewirausahaan, dan Mahasiswa Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial Univesritas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang.

Hasil penelitan ini menunjukkan bahwa: (1) konsep mata kuliah kewirausahaan yang dikembangkan oleh program studi Pendidikan ilmu pengetahuan sosial memberikan mata kuliah kewirausahaan agar memiliki semangat untuk menjadi wirausaha dan menumbuhkan skill berwirausaha pada diri mahasiswa (2) keterampilan yang diberikan kepada mahasiswa Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial berupa keterampilan membuat *business plan*, ide usaha, pemasaran, membuat produk, keuangan sederhana. Keterampilan diberikan dengan tujuan memberikan bekal mahasiswa ketika ingin membuka usaha (3) penerapan mata kuliah kewirausahaan dalam perkuliahan untuk menumbuhkan

keterampilan berwirausaha mahasiswa Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial dengan menerapkan pembelajaran secara teoritis dan praktek.

Kata Kunci: Peran Mata Kuliah Kewirausahaan, Keterampilan Berwirausaha, Penerapan Mata Kuliah Kewirausahaan

ABSTRACT

Maisyaroh, Isna. 2023 The Role of Entrepreneurship Courses in Growing Entrepreneurship Skills of Social Sciences Education Students at the State Islamic University of Maulana Malik Ibrahim Malang. Thesis, Social Science Education Study Program, Faculty of Tarbiyah and Teacher Training, State Islamic University of Maulana Malik Ibrahim Malang. Supervisor: Prof. Dr. H. Nur Ali. M.Pd.

Entrepreneurship courses are expected to be able to bring up creative entrepreneurs who can create jobs and can help reduce endless unemployment. Entrepreneurship courses not only provide a theoretical basis for the concept of entrepreneurship but shape the attitude, behavior, and mindset of an entrepreneur. This is a capital investment to prepare students to start a new business through the integration of experience, skills and knowledge essential to developing and expanding a business. The younger generation is the main target for entrepreneurship courses.

The aims of this study were: (1) to describe the entrepreneurship skills of social science education students. (2) Describe the application of entrepreneurship courses in fostering entrepreneurial skills for students of social science education at Uin Malang. (3) Describe the role of entrepreneurship courses in fostering entrepreneurial skills for social science education students at UIN Maulana Malik Ibrahim Malang.

In this study, researchers used a qualitative approach research method. The population in this study were heads of Social Sciences Education study programs, Entrepreneurship Lecturers, and Students of Social Sciences Education, State Islamic University of Maulana Malik Ibrahim Malang.

The results of this research show that: (1) the concept of the entrepreneurship course developed by the Social Sciences Education study program provides entrepreneurship courses so that students have the enthusiasm to become entrepreneurs and cultivate entrepreneurial skills in themselves (2) the skills given to Science Education students Social skills in the form of making business plans, business ideas, marketing, making products, simple finance. Skills are given with the aim of providing students with provision when they want to open a business (3) application of entrepreneurship courses in lectures to foster entrepreneurial skills of Social Sciences Education students by applying theoretical and practical learning.

Keywords: The Role of Entrepreneurship Courses, Entrepreneurial Skills, Application of Entrepreneurship Courses.

مستخلص البحث

ميسرة، إنا . 2023. دور مادة دراسية تنظيم المشاريع في تنمية مهارات طلاب تعليم العلوم الاجتماعية في الجامعة مولانا مالك إبراهيم الإسلامية الحكومية مالانج. البحث العلمي. قسم تعليم العلوم الاجتماعية، كلية علوم التربية التعليم، جامعة مولانا مالك إبراهيم الإسلامية الحكومية مالانج. المشرف: أ.د. نور علي، الماجستير.

كلمة الأساسية. دور مادة دراسية تنظيم المشاريع , مهارات تنظيم المشاريع , تطبيق مادة دراسية تنظيم المشاريع.

ترجوا مادة دراسية تنظيم المشاريع ان تستطيع على جلب رواد أعمال مبدعين يمكنهم خلق فرص عمل ويمكنهم المساعدة في تقليل البطالة التي لا نهاية لها. لا توفر مادة دراسية تنظيم المشاريع الأسس النظرية فيما يتعلق بمفهوم ريادة الأعمال فقط، بل تشكل موقف وسلوك وعقلية رائد الأعمال. إنها استثمار رأس مالي لإعداد الطلاب لبدء عمل تجاري جديد من خلال دمج الخبرة والمهارات والمعرفة الأساسية لتطوير وتوسيع الأعمال التجارية. جيل الشباب هو الهدف الرئيسي لبرنامج دورة ريادة الأعمال.

كانت أهداف هذا البحث هي: (1) وصف مهارات تنظيم المشاريع لطلاب تعليم العلوم الاجتماعية. (2) وصف تطبيق مادة دراسية تنظيم المشاريع في تنمية مهارات تنظيم المشاريع لطلاب تعليم العلوم الاجتماعية في مالانج. (3) وصف مادة دراسية تنظيم المشاريع في تنمية مهارات تنظيم المشاريع لطلاب تعليم العلوم الاجتماعية في الجامعة مولانا مالك إبراهيم الإسلامية الحكومية مالانج .

استخدم هذا البحث أساليب البحث في النهج النوعي. السكان في هذا البحث هم رئيس برنامج دراسة تعليم العلوم الاجتماعية، ومحاضري دورة ريادة الأعمال، وطلاب تعليم العلوم الاجتماعية في الجامعة مولانا مالك إبراهيم الإسلامية الحكومية مالانج .

أما ظاهر نتائج هذا البحث: (1) يوفر مفهوم مادة دراسية تنظيم المشاريع التي طورها برنامج دراسة تعليم العلوم الاجتماعية دورات ريادة الأعمال للحصول على الروح ليصبحوا رواد أعمال وتنمية مهارات تنظيم المشاريع عند الطلاب (2) المهارات الممنوحة لطلاب تعليم العلوم الاجتماعية في شكل مهارات في صنع خطط العمل، وأفكار الأعمال، والتسويق، وصنع المنتجات، تمويل بسيط. يتم إعطاء المهارات بهدف تزويد الطلاب بالأحكام عندما يرغبون في فتح مشروع تجاري (3) تطبيق دورات ريادة الأعمال في المحاضرات لتنمية مهارات تنظيم المشاريع لطلاب تعليم العلوم الاجتماعية من خلال تطبيق التعلم النظري والعملية .

BAB I

PENDAHULUAN

A. Konteks Penelitian

Mata kuliah kewirausahaan merupakan mata kuliah yang mawadahi minat mahasiswa untuk berwirausaha, melalui mata kuliah ini pengalaman praktis berwirausaha mahasiswa dari pelaku usaha dapat diberikan.¹ Mahasiswa yang memiliki minat berwirausaha merupakan dorongan yang berasal dari diri mahasiswa itu sendiri untuk mengembangkan potensi yang dimiliki dan menciptakan usaha untuk memenuhi kebutuhannya sendiri dan berani mengambil resiko.²

Pada umumnya banyak wirausaha saat pertama membuka usaha mengalami kegagalan. Hal ini disebabkan karena pada saat membuka usaha tidak menyusun perencanaan terlebih dahulu, sehingga apa yang dilakukan tidak didasarkan pada perhitungan awal. Ketika membuka usaha baru tidak mungkin jika tidak merencanakan terlebih dahulu sebelumnya. Rancangan sangat perlu disusun dengan sederhana secara tertulis.

Salah satu tujuan diberikannya mata kuliah kewirausahaan disuatu lembaga pendidikan adalah untuk menciptakan keterampilan berwirausaha. Begitu juga dijenjang perguruan tinggi dimana mahasiswa perlu dibekali keterampilan berwirausaha, sebab fakta dilapangan menunjukan bahwa pertumbuhan lapangan kerja lamban dan arus modal investasi masih rendah.

¹ Lisa Nursita, 'Dampak Mata Kuliah Kewirausahaan Terhadap Minat Berwirausaha Mahasiswa', *Ideas: Jurnal Pendidikan, Sosial, Dan Budaya*, 7.3 (2021), 83

² Ibid. 84

Sehingga hal ini menuntut lulusan perguruan tinggi untuk dapat menciptakan lapangan kerja dengan ilmu kewirausahaan yang dimiliki.³

Dunia kerja saat ini telah memberikan lapangan kerja yang beragam bagi penduduk usia angkatan kerja, namun persaingan dunia kerja yang semakin pesat, berbanding terbalik dengan ketersediaan lapangan pekerjaan membuat masyarakat Indonesia sangat sulit untuk mendapatkan pekerjaan. Bahkan orang-orang bergelar sarjana pun sekarang ini bukan menjadi jaminan untuk mendapatkan pekerjaan sesuai dengan gelar mereka. Dampaknya adalah banyak pelamar kerja mendapatkan pekerjaan yang tidak layak atau bahkan menjadi pengangguran yang nantinya juga akan berimbas pada perekonomian Indonesia dan meningkatnya angka kriminalitas di Indonesia.⁴

Pendidikan kewirausahaan dalam mata kuliah wirausaha dikemas dan dikembangkan berdasarkan kebutuhan real yakni sesuai dengan kompetensi lulusan mahasiswa. Pendidikan kewirausahaan yang diberikan kepada mahasiswa dilakukan melalui beberapa tahapan yaitu kegiatan dikelas, kegiatan dengan cara kunjungan lapangan, dan membuat sebuah perencanaan usaha (Bisnis Plan), dilanjut dengan kegiatan real kewirausahaan.⁵ Sementara menurut Asy'ari dalam jurnal on Islamic studies pelatihan kewirausahaan bagi mahasiswa dapat dilakukan melalui beberapa kegiatan, diantaranya kegiatan pelatihan, kegiatan pemagangan, kegiatan penyusunan proposal,

³ Keke Arnesia Iskandar and Arief Syah Safrianto, "Pengaruh Keterampilan Wirausaha Dan Pengalaman Usaha Terhadap Keberhasilan Kewirausahaan," *Jurnal Ekonomi dan Industri* 21, no. 1 (2020): 14–20.

⁴ Asni Harianti et al., "Peran Pendidikan Kewirausahaan Dalam Meningkatkan Motivasi , Kompetensi Dan Menumbuhkan Minat Mahasiswa" 16, no. 3 (2020): 214–220.

⁵ A Pangiuk, "Implementasi Mata Kuliah Kewirausahaan Dan Pengantar Bisnis Dalam Meningkatkan Minat Entrepreneur Mahasiswa (Studi Mahasiswa FEBI UIN Jambi)," *Indonesian Journal of Islamic ...* 4 (2019): 40–54,

kegiatan permodalan, kegiatan pendampinga, dan praktek menjadi seorang wirausaha (Asy'ari : 1996).

Dalam menciptakan seorang wirausaha dapat dimulai dari Pendidikan kewirausahaan yang diajarkan di perguruan tinggi, tetapi hal tersebut akan cepat juga ketika diterapkan di masyarakat, keluarga, dan pendidikan. Pada dasarnya Pendidikan dijadikan sebagai jembatan menuju Pendidikan yang lebih baik. Kewirausahaan diharapkan mampu membangun semangat berwirausaha, berkarya, dan mengembangkan perekonomian.

Para mahasiswa rata-rata belum merencanakan pekerjaan setelah lulus dari perguruan tinggi. Pemerintah telah merencanakan agar Pendidikan kewirausahaan diterapkan di perguruan tinggi sebagai upaya menciptakan wirausaha-wirausaha muda berstatus sarjana yang berkompeten untuk ikut membantu pemerintah dalam mengurangi angka pengangguran. Pendidikan kewirausahaan diharapkan dapat memberikan bekal wawasan dan keahlian berwirausaha kepada mahasiswa saat lulus nanti.

Sementara data di lapangan menyebutkan bahwa masih banyak lulusan perguruan tinggi baik negeri, swasta, maupun perguruan tinggi keagamaan masih memiliki skill yang kurang dalam bidang kewirausahaan. Sebagaimana salah satu survey yang dilakukan terhadap mahasiswa FIPPS Universitas Indraprasta PGRI Jakarta diperoleh sebanyak 48,27% mahasiswa siap berwirausaha di era digital, dan 51,37% mahasiswa tidak siap berwirausaha di era digital⁶. Hal ini mengindikasikan mayoritas mahasiswa belum siap berwirausaha di era digital. Padahal perguruan tinggi telah

⁶ Vella Anggresta, Siska Maya, and Desy Septariani, "Pengaruh Literasi Digital Dan Mata Kuliah Kewirausahaan Terhadap Kesiapan Berwirausaha," *Research and Development Journal of Education* 8, no. 1 (2022): 153.

menyusun kurikulum yang mendukung wirausaha mahasiswa melalui mata kuliah kewirausahaan. Sebab dalam praktiknya pendidikan kewirausahaan yang diajarkan kepada mahasiswa belum mampu membuat mereka siap untuk berwirausaha, namun hanya menganggap hal tersebut sebagai pemenuhan tugas saja.

Mahasiswa yang diharapkan menjadi *Agent Of Change* menjadi pelopor dalam mengembangkan kewirausahaan serta menciptakan kemandirian bahkan bisa saja menambah jumlah lapangan pekerjaan untuk mengurangi jumlah pengangguran. Seperti dalam firman Allah SWT dalam Surat at-Taubah ayat 105 sebagai berikut:

وَقُلِ اعْمَلُوا فَسَيَرَى اللَّهُ عَمَلَكُمْ وَرَسُولُهُ وَالْمُؤْمِنُونَ وَسَتُرَدُّونَ إِلَىٰ عِلْمِ
الْغَيْبِ وَالشَّهَادَةِ فَيُنَبِّئُكُمْ بِمَا كُنْتُمْ تَعْمَلُونَ ؕ

Dan katakanlah, “Bekerjalah kamu, maka Allah akan melihat pekerjaanmu, begitu juga Rasul-nya dan orang-orang mukmin, dan kamu akan dikembalikan kepada (Allah) yang mengetahui yang gaib dan nyata, lalu diberitakan-nya kepada kamu apa yang telah kamu kerjakan.” (Q.S At Taubah :105).

Pendidikan merupakan kegiatan yang penting dilakukan bagi setiap manusia untuk mencapai tujuan. Menurut pasal 1 Undang-undang No. 20 tahun 2003 tentang system Pendidikan Nasional, “Pendidikan adalah usaha sadar dan terancang untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi diri,

keperibadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa dan negara.⁷

Dengan Pendidikan kewirausahaan diharapkan peserta didik mampu memiliki pengetahuan maupun keterampilan yang berguna bagi dirinya sendiri maupun orang lain, selain itu dengan memiliki keterampilan seseorang tertentu akan menunjang dirinya dalam membangkitkan semangat berwirausaha, berdikari, berkarya dan mengembangkan perekonomian nasional.⁸

Salah satu Program Studi yang terdapat mata kuliah kewirausahaan adalah Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial (Prodi P.IPS) yang ada di UIN Malang. Program studi ini sangat mewadahi mahasiwanya untuk berwirausaha dengan adanya mata kuliah kewirausahaan. Profil lulusan yang diharapkan dari program studi ini Selain menjadi guru juga di harapkan menjadi seorang wirausahawan. Sementara fakta di lapangan menunjukkan kesenjangan antara tujuan mata kuliah kewirausahaan dengan lulusan yang di hasilkan. Disinilah pentingnya berwirausaha disamping sebagai berprofesi sebagai seorang pendidik. Oleh karena itu penelitian ini membahas pentingnya peran mata kuliah kewirausahaan dalam menumbuhkan keterampilan berwirausaha mahasiswa pendidikan ilmu pengetahuan sosial Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang.

⁷ Soemanto, Sekuncup Ide Operasional Pendidikan Wiraswasta, (Jakarta: Bumi Aksara 2008), hlm 87

⁸ Asmani, Jamal Ma'mur. 2013. Buku Panduan Internalisasi Pendidikan Karakter di Sekolah. (Yogyakarta : Diva Press), hlm 85

B. Fokus Penelitian

1. Bagaimana peran mata kuliah kewirausahaan dalam menumbuhkan keterampilan berwirausaha mahasiswa pendidikan ilmu pengetahuan sosial UIN Maulana Malik Ibrahim Malang?
2. Bagaimana penerapan mata kuliah kewirausahaan dalam menumbuhkan keterampilan berwirausaha mahasiswa Pendidikan ilmu pengetahuan sosial UIN Maulana Malik Ibrahim Malang?
3. Bagaimana dampak keterampilan matakuliah Pendidikan kewirausahaan mahasiswa Pendidikan ilmu pengetahuan sosial UIN Maulana Malik Ibrahim Malang?

C. Tujuan Penelitian

1. Mendeskripsikan peran matakuliah Pendidikan kewirausahaan dalam menumbuhkan keterampilan berwirausaha mahasiswa Pendidikan ilmu pengetahuan sosial.
2. Mendeskripsikan penerapan mata kuliah kewirausahaan dalam menumbuhkan keterampilan berwirausaha mahasiswa Pendidikan ilmu pengetahuan sosial uin malang.
3. Mendeskripsikan dampak mata kuliah kewirausahaan mahasiswa pendidikan ilmu pengetahuan sosial UIN Maulana Malik Ibrahim Malang.

D. Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat secara teoritis maupun praktis dan dapat menumbuhkan wawasan keilmuan, yaitu sebagai berikut:

1. Teoritis

Penelitian ini baik secara formal dan teoritis dapat memberikan manfaat umum untuk kemajuan ilmu Pendidikan ilmu pengetahuan sosial. Khususnya dapat mengetahui urgensi mata kuliah kewirausahaan dalam menumbuhkan keterampilan berwirausaha mahasiswa.

2. Manfaat Praktis

a. Bagi mahasiswa

Dengan diadakannya penelitian ini diharapkan mahasiswa lebih bersungguh-sungguh mengikuti mata kuliah kewirausahaan ini agar dapat menumbuhkan keterampilan berwirausaha.

b. Bagi Program studi

Dengan adanya penelitian ini diharapkan program studi dapat meningkatkan kualitas program studi akan meningkatkan kualitas mahasiswa dalam hal berwirausaha dan menumbuhkan keterampilan berwirausaha.

c. Bagi Universitas

Dengan adanya penelitian ini diharapkan Universitas lebih memperhatikan

d. Bagi peneliti

Manfaat dari penelitian ini bagi peneliti sendiri dapat memberikan manfaat dan menambah pengetahuan, pengalaman, dan memperdalam keilmuan berwirausaha khususnya pada mata kuliah kewirausahaan dalam menumbuhkan keterampilan berwirausaha.

e. Bagi akademisi

Penelitian ini diharapkan dapat dijadikan sebagai bahan rujukan bagi peneliti selanjutnya.

E. Orisinalitas Penelitian

Peneliti mengangkat tema terkait peran mata kuliah kewirausahaan dalam menumbuhkan keterampilan berwirausaha. Pada dasarnya sudah dilakukan penelitian seperti judul tersebut, akan tetapi banyak perbedaan dalam fokus dan hasil penelitiannya. Penelitian-peneliti tersebut sebagai berikut:

Pertama penelitian Lisa Nursita pada tahun 2021 dengan judul *“Dampak Mata Kuliah Kewirausahaan Terhadap Minat Berwirausaha Mahasiswa”*.⁹ Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa Kewirausahaan merupakan soft skills yang perlu dimiliki oleh mahasiswa untuk menjadi lulusan yang *multi talent* dan memiliki kemampuan yang meningkatkan daya kerja, dan mampu menangkap peluang di era persaingan kerja yang ketat.

Kedua penelitian Safitri Andiyani pada tahun 2022 dengan judul skripsi *“Pengaruh Pembelajaran Kewirausahaan Dan Penggunaan Media Sosial Terhadap Minat Berwirausaha Pada Mahasiswa Jurusan Pendidikan Ips Uin Maulana Malik Ibrahim Malang”*.¹⁰ Diperoleh hasil penelitian bahwa pada penelitian ini pembelajaran kewirausahaan di

⁹ Nursita, “Dampak Mata Kuliah Kewirausahaan Terhadap Minat Berwirausaha Mahasiswa.”

¹⁰ Safitri Andriyani, “Pengaruh Pembelajaran Kewirausahaan Dan Penggunaan Media Sosial Terhadap Minat Berwirausaha Pada Mahasiswa Jurusan Pendidikan Ips Uin Maulana Malik Ibrahim Malang” 2, No. 8.5.2017 (2022): 2003–2005.

program studi Pendidikan ilmu pengetahuan sosial ini sangat berpengaruh terhadap mahasiswa program studi tersebut.

Ketiga penelitian Ahmad Taufik pada tahun 2018 dengan judul jurnal *“Peran Mata Kuliah Kewirausahaan dalam Menumbuhkan Kembangkan Jiwa Enterpreneur Mahasiswa PPKn”*.¹¹ Diperoleh hasil penelitian bahwa pada penelitian ini lebih menubuh kembangkan jiwa *entrepreneur* yang mana mahasiswa sangat mendalami mata kuliah kewirausahaan.

Keempat penelitian Asni Harianti pada tahun 2020 dengan judul *“peran Pendidikan kewirausahaan dalam meningkatkan motivasi, kompetensi dan menumbuhkan minat mahasiswa”*.¹² Diperoleh hasil penelitian ini penerapan Pendidikan kewirausahaan menurut persepsi mahasiswa Pendidikan (metode pembelajaran) kewirausahaan dinilai efektif untk meningkatkan motivasi, meningkatkan kompetensi, dan menumbuhkan minat wirausaha. Perlunya mengembangkan metode pembelajaran kewirausahaan yang lebih menekankan pada kemampuan beradaptasi serta keterampilan hidup dan menjadikan kewirausahaan sebagai pilihan karier yang menjanjikan.

Kelima penelitian Doddy Asty pada tahun 2017 dengan judul *“pengaruh Pendidikan kewirausahaan dan motivasi kewirausahaan terhadap keterampilan berwirausaha mahasiswa Universitas 17 agustus*

¹¹ Ahmad Taufik and Akmal Akmal, “Peran Mata Kuliah Kewirausahaan Dalam Menumbuhkan-Kembangkan Jiwa Enterpreneur Mahasiswa PPKn,” *Journal of Civic Education* 1, no. 4 (2019): 343–349.

¹² Harianti et al., “Peran Pendidikan Kewirausahaan Dalam Meningkatkan Motivasi , Kompetensi Dan Menumbuhkan Minat Mahasiswa.”

1945 Jakarta”.¹³ Diperoleh hasil penelitian terdapat pengaruh positif Pendidikan kewirausahaan terhadap keterampilan berwirausaha dan juga terdapat pengaruh positif Pendidikan kewirausahaan terhadap motivasi berwirausaha mahasiswa.

Keenam penelitian Khoirul Khusnadah pada tahun 2018 dengan judul “*Peran Pendidikan kewirausahaan untuk menumbuhkan minat berwirausaha siswa kompetensi keahlian pemasaran SMK Negeri 1 Udanawu Blitar*”.¹⁴ Diperoleh hasil penelitian adanya peran guru dalam menumbuhkan minat berwirausaha serta adanya hambatan seperti cara berfikir siswa dan sarana dan prasarana dengan penggangguannya memberikan motivasi untuk mengubah cara pandang siswa dan sarana prasarana ditingkatkan lagi.

¹³ Doddy Astya Budy, “Pengaruh Pendidikan Kewirausahaan Dan Motivasi Kewirausahaan Terhadap Keterampilan Berwirausaha Mahasiswa Universitas 17 Agustus 1945 Jakarta,” *Journal for Business and Entrepreneur* 1, no. 1 (2017): 7–22.

¹⁴ Khoirul Khusnadah, “Peran Pendidikan Kewirausahaan Untuk Menumbuhkan Minat Berwirausaha Siswa Kompetensi Keahlian SMK Negeri 1 Udanawu Blitar” (Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang, 2018).

Tabel 1.1 Orisinalitas Penelitian

No	Nama Peneliti	Judul dan Tahun Penelitian	Persamaan	Perbedaan	Orisinalitas Penelitian
1.	Lisa Nursita	Dampak Mata Kuliah Kewirausahaan terhadap Minat Berwirausaha Mahasiswa. Tahun Agustus 2021.	Pembahasan tentang mata kuliah kewirausahaan.	Membahas tentang dampak dari mata kuliah kewirausahaan bagi mahasiswa yang berminat untuk berwirausaha.	Fokus pada penelitian ini pada mata kuliah kewirausahaan yang mana mata kuliah ini sangat berpengaruh pada keterampilan berwirausaha mahasiswa Pendidikan ilmu pengetahuan sosial.
2.	Safitri Andriyani	Pengaruh pembelajaran kewirausahaan dan penggunaan media sosial terhadap minat berwirausaha pada mahasiswa jurusan pendidikan ips uin maulana malik ibrahim malang. Tahun 2022	Penelitian yang membahas tentang pembelajaran kewirausahaan dan minat berwirausaha.	Perbedaan antara penelitian ini dengan penelitian terdahulu adalah penelitian ini membahas tentang peran mata kuliah kewirausahaan sedangkan penelitian terdahulu membahas tentang pengaruh Pendidikan kewirausahaan.	Kajian pada penelitian ini berfokus pada mata kuliah yang bisa menumbuhkan jiwa keterampilan berwirausaha pada mahasiswa Pendidikan ilmu pengetahuan sosial.
3	Ahmad Taufik	Peran Mata Kuliah Kewirausahaan dalam Menumbuh-kembangkan Jiwa Enterpreneur Mahasiswa	Penelitian yang sudah diteliti sama memfokuskan pada peran mata kuliah kewirausahaan	Perbedaan antara penelitian terdahulu dan penelitian yang akan di lakukan oleh peneliti terletak pada	Penelitian ini menginvestigasi tentang keterampilan berwirausaha mahasiswa.

		PPKn. Tahun 2018		penelitian terdahulu menumbu kembangkan jiwa entrepreneur sedangkan penelitian yang akan di teliti ini lebih memfokuskan pada keterampilan berwirausaha.	
4	Asni Harianti	Peran Pendidikan kewirausahaan dalam meningkatkan motivasi, kompetensi dan menumbuhkan minat mahasiswa. Tahun 2020	Persamaan antara penelitian terdahulu dengan penelitian ini lebih memfokuskan peran Pendidikan kewirausahaan	Membahas tentang peningkatan motivasi berwirausaha	Penelitian ini menelusuri tentang peran mata kuliah kewirausahaan dalam mengembangkan keterampilan berwirausaha pada mahasiswa.
5	Doddy Asti	Pengaruh Pendidikan kewirausahaan dan motivasi kewirausahaan terhadap keterampilan berwirausaha mahasiswa Universitas 17 Agustus Jakarta. Tahun 2017	Penelitian yang membahas keterampilan kewirausahaan dan motivasi kewirausahaan	Perbedaan antara penelitian terdahulu adalah pada pengaruh Pendidikan kewirausahaan dan motivasi kewirausahaan.	Penelitian ini menelaah tentang peran mata kuliah kewirausahaan dalam menumbuhkan keterampilan berwirausaha pada mahasiswa Pendidikan ilmu pengetahuan sosial UIN Malang.
6	Khoirul Khusnadah	Peran Pendidikan kewirausahaan untuk menumbuhkan minat berwirausaha siswa kompetensi keahlian	Peran Pendidikan kewirausahaan untuk menumbuhkan minat berwirausaha	Terdapat di objek penelitian (dosen, mahasiswa dan juga di fokus penelitian)	Peran guru dalam Menyusun program Pendidikan kewirausahaan anatraa lain: mengacu pada silabus untuk

		pemasaran SMK Negeri 1 Udanawu Blitar, Skirpsi Tahun 2018.			membuat RPP, Pendidikan kewirausahaan yakni kantin kejujuran dan unit pelayanan jasa, melalui pengembangan diri dan pengintegrasian pendidikan kewirausahaan melalui mata pelajaran
--	--	--	--	--	---

Dari table diatas dapat diketahui bahwa penelitian ini tidak adanya plagiarisme dengan adanya penelitian-penelitian sebelumnya. Hal ini dapat dibuktikan dengan adanya orisinalitas antara penelitian yang akan dilakukan oleh peneliti dengan penelitian terdahulu yang sudah tercantum, seperti variable pembahasan, sasaran penelitian yang memiliki perbedaan.

F. Definisi Istilah

Untuk membantu pembaca memahami penelitian ini, maka istilah-istilah yang dijelaskan antara lain:

1. Mata Kuliah Kewirausahaan

Mata kuliah kewirausahaan adalah mata kuliah yang membekali mahasiswa untuk menemukan peluang di dunia kerja. Dalam persaingan dunia kerja yang semakin tinggi, lulusan perguruan tinggi diharapkan mampu memiliki mindset yang *out of the box* dengan bekal ilmu tersebut.

2. Keterampilan kewirausahaan

Keterampilan berwirausaha adalah proses mengidentifikasi, mengembangkan, dan membawa visi ke dalam kehidupan. Visi tersebut bisa berupa ide inovatif, peluang cara yang lebih baik dalam menjalankan suatu usaha.

G. Sistematika Penulisan

Bab I Pendahuluan menjelaskan tentang pokok permasalahan urgensi mata kuliah kewirausahaan dalam menumbuhkan keterampilan berwirausaha mahasiswa pendidikan ilmu pengetahuan sosial uin Maulana Malik Ibrahim Malang yang akan dibahas di penelitian ini terdiri dari konteks penelitian, fokus penelitian, tujuan penelitian, manfaat penelitian, definisi istilah, orisinalitas penelitian, dan sistematika penelitian.

Bab II Kajian teori: menjelaskan landasan teori penelitian yakni berupa urgensi mata kuliah, dan keterampilan Berwirausaha Mahasiswa Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial. Dalam bab ini akan ditambahkan kerangka berfikir.

Bab III Metode penelitian: pada bab ini membahas tentang pendekatan penelitian, kehadiran penelitian, lokasi, data, dan sumber data, teknik pengumpulan data, analisis data, pengecekan keabsahan temuan, dan prosedur penelitian yang dilaksanakan oleh peneliti dalam hal memperoleh data sesuai dengan fokus penelitian.

Bab IV Paparan data dan temuan penelitian : dalam bagian bab ini merupakan hasil dari penelitian yang di dapatkan berdasarkan metode yang terpaparkan pada bab III. Paparan data berisi uraian deskriptif terkait

dari variabel-variabel penelitian yang di sajikan secara rinci dalam bentuk narasi deskriptif untuk mempermudah pembaca memahami esensi dari peneliti.

Bab V Pembahasan: bab ini memaparkan tentang hasil dari penelitian yang memberikan jawaban dari fokus penelitian dan menafsirkan hasil temuan dengan analisis data agar hasil dari penelitian bersifat objektif.

Bab VI Penutup: pada bab ini menjelaskan kesimpulan dari keseluruhan rangkaian peneliti dengan pemaparan hasil penelitian secara ringkas kemudian diajukan untuk memberi saran sehubungan dengan adanya kesimpulan yang dipaparkan.

BAB II

TINJAUAN PUSTAKA

A. Landasan Teori

1. Mata kuliah kewirausahaan

a. Konsep mata kuliah kewirausahaan

Dari segi makna *etimologi*, kewirausahaan berasal dari dua kata *wira* dan *usaha*. Wira berarti pejuang, pahlawan, gagah berani, berbudi luhur, manusia unggul, dan berwatak agung. Adapun usaha mempunyai arti perbuatan amal, bekerja, berbuat sesuatu.¹⁵

Sedangkan menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI), wirausaha adalah orang yang pandai atau berbakat mengenai produk baru, menentukan cara produksi baru, Menyusun operasi untuk pengadaan produk baru, memasarkannya, serta mengatur permodalan operasinya.¹⁶

Menurut Rambat Lupiyoda (2007), mengatakan bahwa wirausaha adalah orang kreatif dan inovatif serta mampu mewujudkannya untuk peningkatan kesejahteraan diri, masyarakat dan lingkungannya. Seorang wirausaha tidak pernah lupa memikirkan kesejahteraan masyarakat sehingga mereka selalu berfikir kritis untuk selalu mencari inovasi dalam penciptaan produk untuk masyarakat. Menurut Arman Hakim Nasution entrepreneur adalah seseorang yang berani memulai, menajalankan dan mengembangkan usaha dengan memanfaatkan segala kemampuan. Seorang wirausaha senantiasa

¹⁵ Rusdiana, *Kewirausahaan Teori Dan Praktik*, Cet. ke-1. (Bandung : Pustaka Setia, 2018).

¹⁶ Wiraushaa Dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI) Online. Diakses melalui <https://kbbi.web.id/wiraswasta> 10 Januari 2023

berfikir ke depan untuk mencapai kesuksesan, mereka juga tidak pernah berhenti menambah keterampilan yang mereka miliki.¹⁷

Sedangkan Wirausahawan adalah orang-orang yang memiliki kemampuan melihat dan menilai kesempatan-kesempatan bisnis, mengumpulkan sumber daya yang dibutuhkan untuk mengambil tindakan yang tepat, mengambil keuntungan serta memiliki sifat, watak dan kemauan untuk mewujudkan gagasan inovatif kedalam dunia nyata secara kreatif dalam rangka meraih sukses/meningkatkan pendapatan. Intinya, seorang wirausaha adalah orang-orang yang memiliki karakter wirausaha dan mengaplikasikan hakikat kewirausahaan dalam hidupnya. Dengan kata lain, wirausaha adalah orang-orang yang memiliki jiwa kreativitas dan inovatif yang tinggi dalam hidupnya. Kewirausahaan identik dengan kemampuan para wirausaha dalam dunia usaha (*business*), padahal dalam kenyataannya, kewirausahaan tidak selalu identik dengan karakter wirausaha semata, karena karakter wirausaha kemungkinan juga dimiliki oleh seseorang yang bukan wirausaha.¹⁸ Wirausaha mencakup semua aspek baik karyawan swasta maupun pemerintah.

Sedangkan pengertian kewirausahaan adalah suatu kemampuan kreatif dan inovatif dalam menciptakan sesuatu yang baru memiliki manfaat bagi diri sendiri dan orang lain serta mampu menghadapi masalah dan didefinisikan sebagai usaha yang dilakukan lembaga Pendidikan untuk menanamkan pengetahuan, nilai, jiwa, dan sikap

¹⁷ Arman Hakim Nasution, *Manajemen Industri* (Yogyakarta : Andi Offset, 2006).

¹⁸ Safroni Isrososiawan, "Peran Kewirausahaan Dalam Pendidikan," *Society* 4, no. 1 (2013): 26–49.

kewirausahaan kepada mahasiswa dan peserta didik guna membekali diri menjadi manusia yang mandiri, kreatif, dan inovatif. Hal ini juga bertujuan untuk menciptakan wirausaha-wirausaha baru yang handal serta berkarakter dan meningkatkan kesejahteraan masyarakat.

Menurut kemendiknas (2010), kewirausahaan adalah suatu sikap, jiwa dan kemampuan untuk menciptakan sesuatu yang baru, yang sangat bernilai dan berguna, baik untuk dirinya sendiri atau untuk orang lain. Kewirausahaan ini merupakan sikap mental dan jiwa, yang selalu aktif atau kreatif, berdaya, bercipta, berkarya, bersahaja, dan berusaha dalam rangka meningkatkan pendapatan atas kegiatan usahanya.¹⁹

Menurut John J.Kao kewirausahaan adalah usaha untuk menciptakan nilai melalui pengenalan kesempatan bisnis, manajemen pengambilan resiko, dan melalui keterampilan komunikasi pengorganisasian seseorang. Menurut Hisrich, berkewirausahaan adalah penciptaan tambahan kekayaan oleh individu yang berani mengambil resiko utama dengan syarat-syarat kewajaran, waktu, dan komitmen karier.

Menurut Peggy A. lambing dan Charles R. Kuehl dalam buku *entrepreneurship* (1999), kewirausahaan adalah suatu usaha yang kreatif yang membangun suatu value dari yang belum ada menjadi ada dan bisa di nikmati oleh orang banyak.²⁰ Wirausahawan yang sukses

¹⁹ Salim Idrus, *Strategi Pembelajaran Kewirausahaan : Aplikasi Pembelajaran Mata Kuliah Kewirausahaan Di Perguruan Tinggi Malang, Angewandte Chemie International Edition*, vol. 6, 2017.

²⁰ U M U Kalsum, "Analisis Pengaruh Pembelajaran Mata Kuliah Kewirausahaan Terhadap Minat Usaha Susu Kedelai" (2017).Hlm 32

memiliki empat unsur pokok kemampuan, keberanian, keteguhan, dan kreativitas yang menularkan sebuah inspirasi sebagai *cikriences*.

Esensi dari kewirausahaan adalah menciptakan nilai tambah di pasar melalui proses pengombinasian sumber daya dengan cara-cara baru dan berbeda agar dapat bersaing. Menurut Zimmerer (1996:51) Nilai tambahan tersebut dapat di ciptakan melalui cara sebagai berikut:

1. Pengembangan teknologi baru (*developing new technology*).
2. Penemuan pengetahuan baru (*discovering new knowledge*).
3. Perbaikan produk (barang dan jasa) yang sudah ada (*improving existing products or services*).
4. Penemuan dengan cara yang berbeda untuk menghasilkan barang dan jasa yang lebih banyak dengan sumber daya yang lebih sedikit (*finding different ways of providing more goods and services with fewer resources*).

Yang artinya jiwa kewirausahaan ada pada setiap orang yang memiliki perilaku inovatif, kreatif, menyukai perubahan, kemajuan, dan tantangan. Rahasia kewirausahaan terletak pada kreativitas dan inovasi.²¹

Dengan demikian hakikat pentingnya kewirausahaan meliputi suatu nilai yang diwujudkan dalam perilaku yang dijadikan sumber daya, tenaga penggerak, tujuan, siasat, kiat, proses dan hasil bisnis (Ahmad Sanusi: 1994), suatu proses dalam mengerjakan sesuatu yang baru

²¹ Zimmerer Thomas W, "Pengantar Kewirausahaan Dan Manajemen Bisnis Kecil," in *Second Edition* (Jakarta, 2005).

(kreatif) dan berbeda (inovatif) yang bermanfaat dalam memberikan nilai lebih, kemampuan untuk menciptakan sesuatu yang baru dan berbeda (Drucker: 1959), kewirausahaan dapat terjadi pada semua bidang (Hisrich, Peter, dan Shepherd: 2005). Karena wirausaha dapat ditemukan pada berbagai bidang/profesi, maka seseorang yang memiliki perilaku wirausaha dapat berbeda Ketika mendirikan usaha yang dikelola sendiri.²²

Dalam sejarahnya kewirausahaan menjadi bagian dari pendidikan yang dipelajari di perguruan tinggi dimulai pada tahun 1970an di Amerika Serikat. Namun penulis memiliki keyakinan, kewirausahaan jauh lebih awal dipelajari, mengingat aktivitas ekonomi yang dipotret sebagai aktivitas usaha, perdagangan atau penjualan sudah ada sejauh peradaban manusia itu ada. Di Indonesia proses implementasi kewirausahaan dalam lingkup Pendidikan tinggi diinisiasi oleh kementrian Pendidikan kebudayaan dan riset teknologi melalui beberapa program pengembangan budaya kewirausahaan yang telah di laksanakan.²³ diantaranya:

1. Program Mahasiswa Wirausaha, program mahasiswa wirausaha telah ada sejak tahun 2009 dan terintegrasi dengan Program Kreativitas Mahasiswa (PKM), Kuliah Kerja Usaha (KKU).

²² Sayu ketut sutridna Dewi, *Konsep Dan Pengembangan Kewirausahaan Di Indonesia* (Yogyakarta: Deppublish, 2017).

²³ Rijal Assidiq Mulyanaa, Aulia Solichah Iman Nurhotimah, and Zaenal Mutaqin, "Konsep Pendidikan Kewirausahaan Di Perguruan Tinggi," *EDUEKSOS: The Journal of Social and Economics Education* 11, no. 1 (2022): 8–19.

2. Program Kuliah Kewirausahaan, program ini dimaksudkan agar memperkenalkan dunia wirausaha kepada mahasiswa sehingga tumbuh jiwa wirausaha mereka.
3. Program Magang Kewirausahaan, merupakan kegiatan pemagangan yang dilakukan oleh mahasiswa atau belajar melalui bekerja pada usaha kecil dan menengah, sehingga menjadi sarana untuk menumbuh minat berwirausaha.
4. Program Kuliah Kerja Usaha (KKU), program kuliah kerja usaha diterapkan agar dapat membekali mahasiswa dalam mengembangkan inovasi teknologi dan keterampilan IPTEK serta manajerial usaha.
5. Program Kewirausahaan Mahasiswa Indonesia (PKMI) merupakan program kewirausahaan bagi mahasiswa dan menjadi bagian dari Kampus Merdeka Indonesia Jaya, terdiri atas Kegiatan Berwirausaha Mahasiswa Indonesia (KBMI) dan Akselerasi Startup Mahasiswa Indonesia (ASMI).

Kewirausahaan muncul apabila seseorang individu berani mengembangkan usaha-usaha dan ide barunya. Proses kewirausahaan meliputi semua fungsi, aktivitas dan Tindakan yang berhubungan dengan perolehan peluang dan penciptaan organisasi usaha.

Mata kuliah kewirausahaan merupakan mata kuliah umum yang harus ditempuh oleh mahasiswa Fakultas ilmu tarbiyah dan keguruan program studi Pendidikan ilmu pengetahuan sosial Universitas Islam

Negeri Malang. Mata kuliah kewirausahaan secara garis besar membahas tentang motivasi dan minat berwirausaha. Mahasiswa diharapkan setelah lulus selain menjadi guru juga dapat menjadi wirausaha.

Matakuliah kewirausahaan dapat di artikan proses secara sistematis dan berkelanjutan baik formal maupun informal dalam rangka membentuk manusia wirausaha. Selain itu Pendidikan kewirausahaan ini bertujuan mengubah sikap agar memenuhi kriteria menjadi wirausaha, tetapi juga bisa meningkatkan keterampilan dan keahlian sehingga dapat mendukung seseorang menjadi wirausaha.²⁴

Seseorang wirausaha harus memiliki karakter yang kuat agar dalam menjalankan wirausaha dapat memperoleh hasil yang maksimal.

Karakter wirausaha secara umum yaitu sebagai berikut:

a. Percaya Diri

Karakter yang masuk dalam ciri percaya diri adalah optimis, mandiri, jujur, berintegritas, matang, seimbang, berfokus pada diri, dan betekad kuat. Dengan karakter tersebut seorang wirausaha dapat percaya diri bahwa memiliki kemampuan tertentu untuk mencapai sasaran yang ditujunya

b. Berani mengambil resiko

Resiko saat berwirausaha pada ada, tidak ada jaminan suatu usaha akan untung atau sukses terus menerus. Oleh sebab itu, untuk memperkecil kegagalan usaha maka seorang

²⁴ Riski Sulistiarini Tiara Dewi, Muhammad Amir Masruhim, "Kajian Teori Dan Kerangka Pemikiran A.," *Laboratorium Penelitian dan Pengembangan FARMAKA TROPIS Fakultas Farmasi Universitas Mulawarman, Samarinda, Kalimantan Timur*, no. April (2016): 5–24.

wirausahawan harus mengetahui peluang kegagalan (dimana sumber kegagalan dan seberapa besar peluang terjadinya kegagalan). Dengan mengetahui sumber kegagalan, maka kita dapat meminimalisir terjadinya resiko.

c. Kreatif dan inovatif

Karakter yang menjadi ciri kreatif dan inovatif yaitu memiliki pengetahuan dan keterampilan luas, energik, banyak akal, berdaya cipta, imajinatif dan luwes. Selalu menemukan hal-hal yang baru serta menghadapi segala situasi dan kondisi dengan sikap fleksibel.

d. Berorientasi tugas dan hasil

Memiliki orientasi ke depan, maka wirausahawan akan terus berupaya untuk berkarya dengan menciptakan sesuatu yang baru dan berbeda dengan yang sudah ada saat ini.

e. Kepemimpinan

Wirausaha yang berhasil ditentukan oleh kemampuan dalam memimpin. Memberikan suri tauladan, berfikir positif, dan memiliki kecakapan untuk bergaul merupakan hal-hal yang sangat diperlukan dalam berwirausaha.

f. Amanah dan jujur

Perlu karakter satu ini untuk melekat pada seseorang wirausahawan yaitu harus amanah, jujur, dan teliti. Menepati janji, tidak menipu pelanggan dan tetap memegang teguh pendirian.

g. Mengenali kesempatan.

Salah satu upaya untuk mempunyai akses atas informasi dan memanfaatkannya sebaik mungkin jika ada kesempatan.

b. Peran dan Fungsi mata kuliah kewirausahaan

Menjadikan mahasiswa yang berjiwa wirausaha adalah salah satu visi, misi dan tujuan dari program studi pendidikan ilmu pengetahuan sosial. Untuk mencapai visi, misi, dan tujuan tersebut program studi Pendidikan ilmu pengetahuan sosial menjadikan kewirausahaan sebagai mata kuliah. Tujuan mata kuliah ini bukan hanya aspek pendidikannya saja, tetapi sikap dan keterampilan. Mata kuliah kewirausahaan di program studi Pendidikan ilmu pengetahuan sosial diberikan dalam bentuk teori dan praktek. Kegiatan pembelajaran meliputi penyampaian materi, diskusi dan praktek lapangan, penyampaian materi meliputi penanaman konsep kewirausahaan dan contoh nyata kisah sukses orang-orang yang berwirausaha. Sedangkan kegiatan praktek lapangan dilakukan dengan cara mengunjungi tempat lokasi usaha. Kegiatan pembelajaran pada mahasiswa didukung oleh media pembelajaran berbasis teknologi.²⁵

Adapun peran matakuliah kewirausahaan sendiri sebagai berikut:

1. Menumbuhkan wawasan berwirausaha.
2. Menumbuhkan mental.

²⁵ Marcos Moshinsky, "Peran Mata Kuliah Kewirausahaan Dalam Menumbuhkan Jiwa Wirausaha Mahasiswa Pendidikan Ekonomi," *Nucl. Phys.* 13, no. 1 (1959): 104–116.

3. Semangat berwirausaha.
4. Serta meningkatkan motivasi mahasiswa dalam berwirausaha.

Yudhi dan Yunita (2014), menerangkan bahwa fungsi mata kuliah kewirausahaan adalah sebagai wahana pembelajaran untuk menanamkan jiwa wirausaha sebagai dasar dari pelajaran lain menumbuhkan sikap dan perilaku wirausaha memberikan bekal teknis berwirausaha memberikan pengalaman menjalankan usaha dan menumbuhkan kemampuan beradaptasi dalam menghadapi berbagai perubahan di masyarakat. Maka mata kuliah kewirausahaan dapat berfungsi membimbing dan membentuk jiwa wirausaha dan menumbuhkan sikap dan perilaku wirausaha agar muncul minat mahasiswa untuk bisa berwirausaha.

Pendidikan kewirausahaan pada hakikatnya menitik beratkan pada penciptaan budaya kewirausahaan. Hal tersebut dimaksudkan untuk membantu wirausahawan untuk mengidentifikasi dan mengejar peluang pada usaha yang inovatif dan menciptakan pekerjaan baru. Melalui Pendidikan kewirausahaan yang diberikan dalam Pendidikan tinggi akan membantu generasi muda untuk mempersiapkan diri dengan menjadi lebih kreatif dan percaya diri dalam melakukan berbagai macam kegiatan.

Capaian dalam proses Pendidikan kewirausahaan sebagai suatu disiplin ilmu, dapat diidentifikasi sebagai berikut:

1. Membangun kemampuan yang inovatif.
2. Membina jiwa kepemimpinan.
3. Melatih kemampuan berorganisasi.
4. Membangun kemampuan membuat target pencapaian.
5. Terlibat dalam penciptaan dan pengelolaan perusahaan.
6. Mampu menciptakan proses nilai bagi pelanggan dengan memanfaatkan peluang yang belum dimanfaatkan.
7. Memiliki orientasi yang kuat dan positif terhadap pertumbuhan kekayaan, pengetahuan dan pekerjaan.
8. Mudah beradaptasi dengan perubahan, memiliki kemampuan mengambil resiko dan mengubah ide menjadi tindakan.

Sebagai suatu disiplin ilmu, Pendidikan kewirausahaan harus mampu menanamkan kemampuan keterampilan kepada peserta didik, sehingga mereka dapat membangun diri. Hal tersebut akan memberi kekuatan untuk membentuk masyarakat masa depan dan kehidupan yang sejahtera, tidak hanya kepada diri mahasiswa, tetapi juga kepada masyarakat yang ada di sekitarnya.

Pada dasarnya pelaksanaan mata kuliah kewirausahaan pada pendidikan tinggi merupakan salah satu implemementasi dari pendidikan kewirausahaan yang telah diwajibkan sesuai dengan kurikulum yang berlaku. Handrimurthato menyatakan bahwa Pendidikan kewirausahaan merupakan proses pengenalan keterampilan baru yang diajarkan pada setiap individu agar memiliki wawasan, dan pengetahuan yang

digunakan untuk mengenali peluang yang telah diabaikan oleh orang lain, sehingga berani menanggung resiko di masa orang lain ragu-ragu.²⁶ Hal ini menunjukkan bahwa melalui Pendidikan kewirausahaan dapat menimbulkan jiwa wirausaha yang mampu menghadapi tantangan dunia kerja.

Menanamkan jiwa kewirausahaan harus dimulai dari adanya kesadaran bahwa nilai-nilai yang dimiliki seseorang dapat ditumbuhkan melalui proses pembelajaran kewirausahaan, bukan dari bakat yang dimilikinya. Salah satu cara yang dapat dilakukan untuk meningkatkan kewirausahaan adalah melalui Pendidikan. Dengan adanya Pendidikan diharapkan keterampilan berwirausaha yang di miliki mahasiswa menjadi berkembang, tertanam, dan dijiwai oleh peserta didik.²⁷

2. Keterampilan berwirausaha

a. Konsep keterampilan berwirausaha

Keterampilan adalah kemampuan untuk menggunakan akal, fikiran, ide dan kreatifitas dalam mengerjakan, mengubah dan membuat sesuatu menjadi lebih bermakna sehingga menghasilkan sebuah nilai dari hasil pekerjaan tersebut. Sedangkan wirausaha adalah seseorang yang mengaktualisasi potensi diri dalam berfikir kreatif dan inovatif untuk menciptakan produk baru dan bernilai tambah guna kepentingan bersama. Dengan demikian ketrampilan berwirausaha yaitu kemampuan untuk mengguakan akal dan ide untuk mengali potensi diri dalam berfikir keratif

²⁶ Agung Purnomo, *Dasar-Dasar Kewirausahaan Untuk Perguruan Tinggi&Dunia Bisnis*, (Medan: PT. Yayasan Kita Menulis,Cet 1, 2020).

²⁷ Kemendiknas, *Pengembangan Pendidikan Kewirausahaan* (Jakarta: Badan Penelitian Pengembangan Pusat Kurikulum dan Perbukuan, 2011).Hlm.1

dan inovatif untuk menciptakan produk baru. Disamping itu keterampilan berwirausaha juga dapat dikatakan sebagai bekal pengetahuan mengenai usaha yang akan dirintis, bekal pengetahuan tentang peran dan tanggungjawab, bekal pengetahuan tentang manajemen dan organisasi bisnis dalam mengelola strategi dan perhitungan resiko untuk menciptakan nilai tambah dalam berwirausaha.²⁸

Pengertian berbeda yang dinyatakan oleh Muhyi (2012) dalam K. Iskandar, A. Safrianto (2020), menurutnya keterampilan adalah salah satu ciri khas berwirausaha dan menjadi salah satu faktor pendukung keberhasilan berwirausaha pada usaha kecil dan menengah. Suryana (2011), keterampilan berwirausaha adalah keberhasilan seseorang wirausaha dalam mengimplementasikan kompetensi yang di milikinya dengan baik secara ilmu pengetahuan yang di implementasikan secara tepat dalam melaksanakan kegiatan berwirausaha.

Dalam pengertian yang sudah di jelaskan para ahli, dapat disimpulkan keterampilan wirausaha bisa dimiliki oleh seseorang yang berniat menjadi pelaku usaha. Pelaku usaha juga dituntut untuk mempunyai jiwa kreatif dan berinovasi terhadap keterampilan individu yang di miliki. Keterampilan wirausaha dapat menjadi faktor pendorong pelaku usaha untuk mempertahankan kualitas produk yang dimiliki., citra baik yang didapatkan dari pelanggan, dan tingkat pendapatan pasti meningkat jika pelaku usaha terampil menuangkan segala keterampilannya. Secara tidak

²⁸ Indri Wahyuni, "Analisis Keterampilan Berwirausaha Siswa Pada Program Sekolah Pencetak Wirausaha (SPW) Di Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) Negeri Pertanian Terpadu Provinsi Riau" (Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau Pekanbaru, 2021).

adar pelaku usaha dapat berkembang keterampilannya karena berkecimpung langsung dalam kegiatan berwirausaha.²⁹

b. Indikator keterampilan berwirausaha

Menurut Wahyuni keterampilan berwirausaha menyangkut beberapa aspek diantaranya. Kemampuan berkomunikasi, kecerdasan berpikir kreatif dan inovatif, kecerdasan emosional, keterampilan kepemimpinan dan disiplin.³⁰ Adapun menurut Dharmawati menjelaskan bahwa indikator keterampilan wirausaha diantaranya, adalah:

1. Keterampilan konseptual dalam mengatur strategi dan memperhitungkan risiko. Hal ini menyangkut kecakapan dalam menjalankan fungsi-fungsi manajerial serta menginterpretasikan informasi dari berbagai sumber informasi yang didapatkan.
2. Keterampilan kreatif dalam menciptakan nilai tambah, merupakan keterampilan dalam beberapa bidang usaha yang bertujuan untuk menciptakan nilai tambah dalam produk.
3. Keterampilan dalam memimpin dan mengelola. Hal ini berkaitan dengan kemampuan seseorang dalam membina atau memimpin suatu organisasi atau komunitas dan sumber daya yang tersedia.
4. Keterampilan berkomunikasi dan berinteraksi, merupakan keterampilan untuk menjalin hubungan dengan orang lain, karena wirausaha tidak dapat berdiri sendiri tanpa ada kerja sama dengan pihak atau kelompok lain.

²⁹ Iskandar and Safrianto, "Pengaruh Keterampilan Wirausaha Dan Pengalaman Usaha Terhadap Keberhasilan Kewirausahaan."

³⁰ Wahyuni, "Pengaruh Hard Skill Dan Soft Skill Terhadap Kinerja Pegawai Pada Pendidikan Provinsi Sulawesi Selatan," 20, no. 1 (2016).hlm.227

5. Keterampilan teknik usaha yang akan dilakukan. Keterampilan ini mengenai kemampuan khusus yang dimiliki oleh seorang wirausaha dan juga pengimplementasiannya sesuai dengan usaha yang sedang dijalankan.³¹

Keterampilan memiliki beragam indikator untuk kepentingan pelaku wirausaha agar bisa tetap menjaga konsistensi keterampilan hingga kreatifitas juga lebih berkembang baik. Indikator keterampilan menurut Chang dan Riple (2013) dan Kenneth (2013), *technical skill, management skills, entrepreneurship skills, personal maturity skills*, fokus dalam kualitas produk, dan peka terhadap lingkungan internal atau eksternal.

3. Mata kuliah kewirausahaan dalam prodi pendidikan ilmu pengetahuan sosial

Mata kuliah kewirausahaan bertujuan untuk membekali mahasiswa pengetahuan dan keterampilan berwirausaha sesuai dengan syariat islam mencakup mindset, ide kreatif, membuat rencangan bisnis hingga mengevaluasi usaha yang telah di lakukan. Mata kuliah ini juga diharapkan dapat membekali mahasiswa keterampilan berfikir kritis, inovatif dan mampu memecahkan masalah dalam pengembangan keilmuan dan pelaksanaan tugas didunia kerja serta mengkomunikasikannya baik secara lisan maupun tulisan. Mata kuliah kewirausahaan diberikan dalam bentuk kuliah umum ataupun dalam bentuk

³¹ Dharmawati, *Kewirausahaan* (Jakarta: PT Raja Grafindo Pasedo, 2016).Hlm 195

konsentrasi program studi. Adapun materi yang menjadi acuan program studi Pendidikan ilmu pengetahuan sosial terdapat dalam rencana pembelajaran semester (RPS), membahas tentang:

1. Konsep dasar Pendidikan kewirausahaan
2. Mindset berwirausaha
3. Ide usaha
4. Bisnis plan
5. Produksi barang/jasa
6. Pemasaran barang/jasa
7. Laporan keuangan sederhana
8. Evaluasi usaha

Materi kewirausahaan yang diajarkan harus sesuai dengan pengetahuan, pengetahuan yang didapat dari teori kewirausahaan yang diajarkan oleh dosen kepada mahasiswa. Pengetahuan yang telah di peroses akan menghasilkan penguasaan materi yang dapat diwujudkan dalam bentuk nilai atau angka dan perubahan sikap serta tingkah laku.

B. Perspektif teori kewirausahaan dalam islam

Kewirausahaan merupakan semangat, perilaku, dan kemampuan untuk memberikan peluang tanggapan yang positif tentang peluang memperoleh keuntungan untuk diri sendiri dan pelayanan yang lebih baik pada pelanggan atau masyarakat dengan selalu berusaha mencari dan menyediakan produk yang lebih bermanfaat dan menerapkan cara kerja yang lebih efisien, melalui keberanian mengambil resiko, kreatifitas, dan

inovasi, serta kemampuan manajemen.³² Berikut penjelasan hadist mengenai berwirausaha. Hadis Riwayat Baihaqi tentang kreatif dan inovatif.

عَنْ عَاصِمِ بْنِ عَبْدِ اللَّهِ عَنْ سَالِمٍ عَنْ أَبِيهِ قَالَ قَالَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ إِنَّ اللَّهَ يُحِبُّ الْمُؤْمِنَ الْمُحْتَرِفَ (أَخْرَجَهُ الْبَيْهَقِيُّ)

“Dari ‘Ashim Ibn ‘Ubaidillah dari Salim dari ayahnya, Ia berkata bahwa Rasulullah Saw. Bersabda: “Sesungguhnya Allah menyukai orang mukmin yang berkarya.”(H. R. Al-Baihaqi).³³

Sejak zaman Rasulullah SAW umat islam telah menggeluti berbagai jenis usaha dan berhasil. Banyak di antara para sahabat yang menjadi pengusaha besar dan mengembangkan jaringan bisnisnya, bahkan hingga melewati batas teritorial Makkah ataupun Madinah. Dengan berlandaskan ekonomi Syariah dan nilai-nilai ke islaman, mereka membangun kehidupan bisnisnya, tak terkecuali dalam hal transaksi dan hubungan perdagangan. Pengelolaan perusahaan berpedoman pada nilai-nilai ke islaman sangat diperlukan. Terdapat dua alasan mengapa kewirausahaan perlu dikembangkan di Indonesia, dengan penduduk mayoritas muslim. pertama, kenyataan dari sejumlah angkatan kerja yang ada, sedikit yang tertampung dalam lapangan kerja, sehingga pembukaan lapangan kerja baru menjadi suatu keharusan dalam pemerdayaan masyarakat Indonesia. Kedua, Nabi Muhammad SAW yang merupakan teladan bagi umat Islam, komunitas terbanyak negeri ini adalah seorang pedagang yang kredibilitas dan integritas pribadinya sebagai pedagang

³² Tarmudji Taris, *Prinsip-Prinsip Wirausaha* (Yogyakarta: Liberty Yogyakarta, 2000).hlm 19

³³

mendapat pengakuan, bukan hanya dari kaum muslimin, tetapi juga orang yahudi dan nasrani.

Kewirausahaan dalam pandangan islam merupakan aspek kehidupan yang dikelompokkan kedalam masalah muamalah, yaitu masalah yang berkenaan dengan hubungan yang bersifat horizontal antar manusia dan tetap akan di pertanggungjawab kan kelak di akhirat. Dalam Qs. An-Najm (53): 39-42

وَأَنَّ سَعْيَهُ سَوْفَ (٤٠) تَمَّ يُجْزَاهُ الْجَزَاءَ الْآوْفَى (٤١) وَأَنَّ إِلَىٰ رَبِّكَ الْمُنْتَهَى (٤٢)
وَأَنَّ لَيْسَ لِلْإِنْسَانِ إِلَّا مَا سَعَى (٣٩) يُرَى

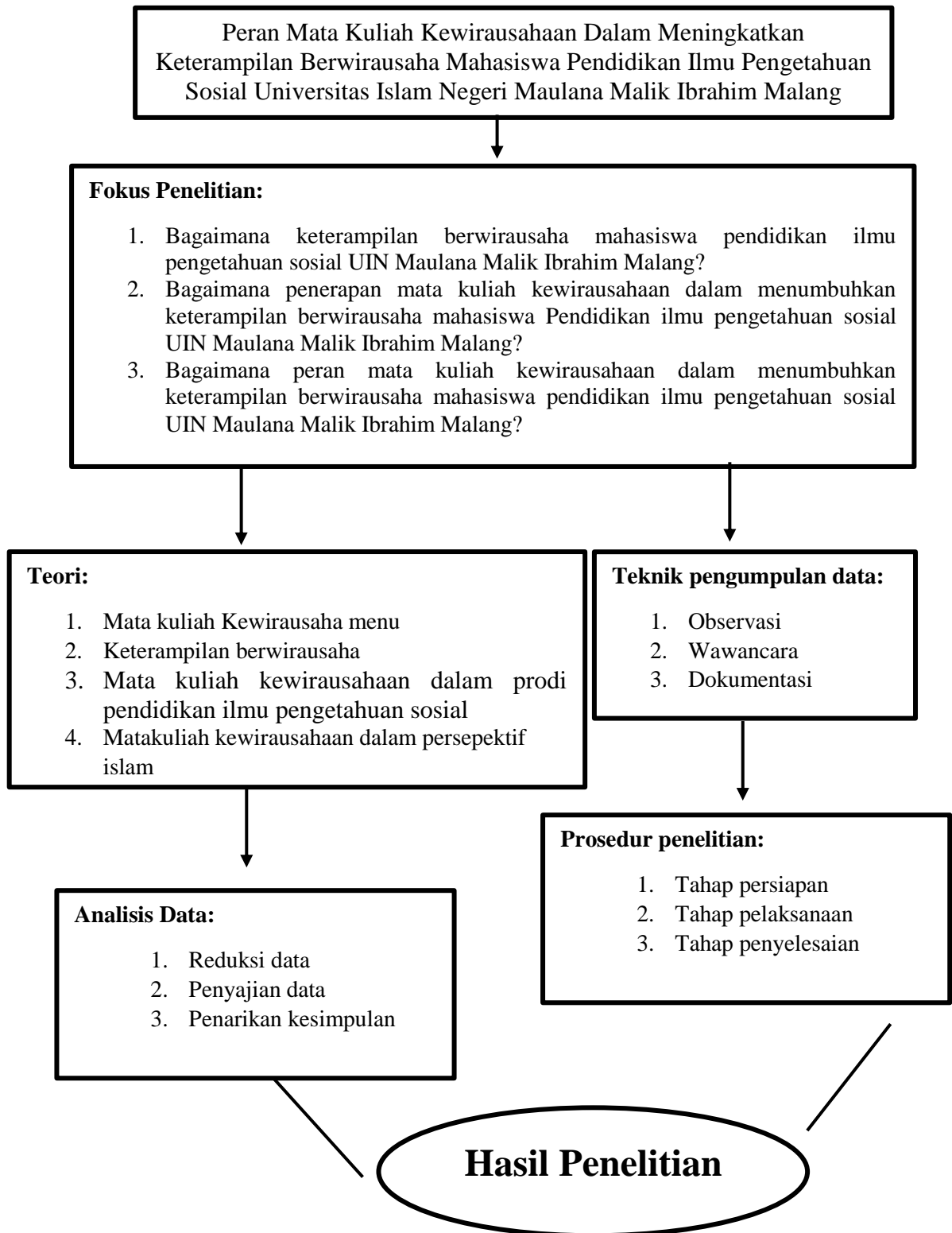
Artinya: *“Dan bahwa manusia hanya memperoleh apa yang telah diusahakannya, dan sesungguhnya usahanya itu kelak akan diperlihatkan (kepadanya), kemudian akan diberi balasan kepadanya dengan balasan yang paling sempurna, dan sesungguhnya kepada Tuhanmulah kesudahannya (segala sesuatu)”*. (Q.S An-Najm Ayat 39-42).³⁴

Segala sesuatu yang telah diajarkan dalam Al-Qur’an dapat menjadi motivasi bagi setiap muslim agar mau belajar keras dalam segala bidang kehidupan, tidak hanya pasrah kepada nasib. Sebelum nasib tiba kita dianjurkan untuk selalu berusaha terlebih dahulu dengan penuh tawakkal kepada Allah. Intinya kita memiliki inisiatif dan motivasi dalam meningkatkan produktivitas untuk perbaikan kehidupan.

³⁴ Shohib, M. Departemen Agama RI. Al-Qur’an Dan Terjemahnya. Bogor (Syaamil Qur’an, 2007)

C. Kerangka Berfikir

Tabel 1.2



BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan dan jenis penelitian

Dalam penelitian ini penulis menggunakan jenis penelitian kualitatif, yaitu penelitian yang bermaksud untuk menafsirkan fenomena yang terjadi dan dilakukan dengan berbagai cara melibatkan berbagai metode yang ada. Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kualitatif yang bermaksud untuk memahami fenomena tentang apa yang dialami oleh subjek penelitian.³⁵ Tujuan dari penelitian kualitatif yakni untuk memahami fenomena-fenomena sosial yang diperoleh dari informan melalui kegiatan wawancara dan observasi, sehingga mendapatkan data, pendapat, dan persepsinya.³⁶

Pendekatan penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah kualitatif deskriptif karena dalam penelitian ini menghasilkan kesimpulan berupa data yang menggambarkan secara rinci, bukan data yang berupa angka-angka. Hal ini karena pendekatan kualitatif sebagai prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang dan perilaku yang diamati. Penelitian kualitatif adalah suatu pendekatan ilmiah yang mengungkapkan situasi sosial tertentu dengan mendeskripsikan kenyataan secara benar, dibentuk oleh

³⁵ Ilexy j. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Bandung : PT Remaja Rosdakarya Offset, 2016).

³⁶ Nana Syaodih Sukmadinata, *Metode Penelitian Pendidikan* (Bandung : PT Remaja Rosdakarya Offset, 2019).

kata-kata berdasarkan Teknik pengumpulan analisis data yang diperoleh dari situasi yang alamiah.³⁷

B. Lokasi penelitian

Lokasi penelitian yang digunakan dalam penelitian ini berlokasi di program studi Pendidikan IPS UIN Malang Jalan Gajayana 50 Malang.

Alasan penulis memilih lokasi tersebut sebagai objek penelitian adalah karena program studi Pendidikan IPS UIN Malang sebagai suatu lembaga Pendidikan perguruan tinggi yang mengampu mata kuliah kewirausahaan oleh karena itu program studi tersebut sudah mempersiapkan dan membina mahasiswanya agar dapat melahirkan lulusan sebagai calon wirausaha yang berkualitas dan mampu bersaing dalam kewirausahaan.

C. Kehadiran penelitian

Dalam penelitian kualitatif kehadiran peneliti merupakan hal yang sangat utama, karena peneliti merupakan instrument pertama dalam pengambilan data yang akan diteliti di lapangan. Hal ini peneliti diharapkan bisa menyesuaikan diri dengan narasumber sehingga dari itu dapat terciptanya suatu kepercayaan dan saling membantu antara peneliti dengan narasumber. Pengupayaan untuk mendapatkan data yang akurat, lengkap, dan terpercaya sesuai dengan fokus penelitian yang sudah ada. Peneliti juga berperan sebagai penganalisis terhadap situasi yang ada dan permasalahan di lapangan.

³⁷ Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*.

Kehadiran peneliti dalam penelitian kualitatif mutlak diperlukan, karena peneliti sendiri merupakan alat (instrument) pengumpulan data yang utama. Sehingga kehadiran peneliti dalam penelitian mutlak diperlukan dalam menguraikan data. Karena dengan terjun langsung ke lapangan maka peneliti dapat melihat secara langsung fenomena di tempat yang akan diteliti. Peneliti sekaligus merupakan perencana, pelaksana, pengumpulan data, penganalisis, penafsir data, dan pada akhirnya menjadi pelopor hasil penelitiannya sendiri.

D. Subjek penelitian

Dalam penelitian ini peneliti menggunakan pendekatan kualitatif, tidak dikenal dengan populasi dan sampel seperti dalam penelitian kuantitatif karena penelitian berangkat dari kasus keberadaan individu atau kelompok dalam situasi sosial tertentu dan hasilnya hanya berlaku pada situasi sosial tersebut. Subjek pada penelitian ini adalah dosen mata kuliah kewirausahaan yang mana beliau adalah pengampu mata kuliah kewirausahaan, penyusun RPS, dan mengetahui kondisi di lapangan. Mahasiswa Pendidikan ilmu pengetahuan sosial UIN Malang yang mana beliau telah menyelesaikan mata kuliah kewirausahaan dan mengetahui manfaat dari mata kuliah kewirausahaan.

E. Data dan sumber data

Sumber informasi yang peneliti ketahui berasal dari penelitian yang didapat. Informasi yang diperoleh dari penelitian telah diolah untuk memberikan informasi yang bermanfaat bagi pembaca. Sumber data yang digunakan dalam penelitian ini diungkapkan dengan cara demikian:

1. Data primer

Data primer penelitian diperoleh melalui wawancara dengan: (1) Dosen pengampu matakuliah kewirausahaan berjumlah 2 orang, (2) Mahasiswa yang mengikuti mata kuliah kewirausahaan berjumlah 9 orang terdiri atas ketua kelas, sekretaris, dan bendahara pada kelas ABC, (3) Kaprodi dan Sekprodi. Dengan demikian jumlah informan berjumlah 14 orang. Disamping itu data primer diperoleh dari observasi, dan dokumentasi yang terkait dengan focus penelitian.

2. Data sekunder

Data sekunder adalah data yang telah telah dikumpulkan untuk menyelesaikan masalah yang sedang dihadapi. Dalam penelitian ini yang menjadi sumber data sekunder adalah literature, artikel, jurnal serta situs di internet yang berkenaan dengan penelitian yang dilakukan.³⁸

F. Instrumen Penelitian

Instrument merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari kegiatan penelitian, yang dibutuhkan dalam mendukung ketepatan rancangan penelitian. Instrument sebagai pengukur variabel penelitian memegang peranan penting dalam usaha memperoleh informasi yang akurat dan terpercaya. Bahkan validitas hasil penelitian sebagai besar sangat tergantung pada kualitas instrument pengumpulan datanya. Oleh karena itu, peneliti sebaiknya memahami

³⁸ Sugiyono, *Metode Penelitian Kualitatif Dan R&D* (Bandung : Alfabet, 2009).Hlm 137

tentang konsep instrument dan proses yang dibutuhkan dalam melaksanakan instrument tersebut.³⁹

Menurut Azwar (1999), Bentuk-bentuk penelitian instrument pengumpulan data dalam penelitian sosial dan psikologi antara lain adalah wawancara (interview), angket atau questioner, tes, skala-skala psikologis, dan sebagainya. Apapun bentuk instrumen pengumpulan data yang digunakan, masalah ketetapan tujuan dan penggunaan instrumen (validitas) dan keterpercayaan hasil ukurnya (reliabilitas) merupakan dua karakter yang tidak dapat ditawar-tawar, disamping tuntutan akan adanya objektivitas, efisiensi, dan ekonomis.

Instrument memegang peran penting dalam penelitian kualitatif karena kualitas data yang digunakan dalam penelitian ditentukan oleh kualitas instrument yang digunakan. Untuk mendapatkan data tentang mata kuliah kewirausahaan, keterampilan berwirausaha, maka dilakukan pengembangan instrument yang selanjutnya dirangkai dalam sebuah wawancara yang berisi tentang beberapa pertanyaan.

G. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini dapat dilakukan sesuai dengan teknik penelitian kualitatif yang diungkapkan oleh sugiyono yaitu melalui pengamatan langsung, tanya jawab, dan dokumentasi.⁴⁰

1. Observasi

Pada penelitian ini, peneliti berpartisipasi langsung dalam kegiatan penanaman jiwa kewirausahaan. Adapun hal yang di amati meliputi: bagaimana dosen membuat Rencana Pembelajaran Semester (RPS) apakah sudah sesuai atau belum, bagaimana

³⁹ Tritjihhjo Danny Soesilo, *Ragam Dan Prosedur Penelitian Tindakan* (Salatiga: Satya Wacana University Press, 2019).Hlm 57

⁴⁰ Sugiyono, *Metode Penelitian Kualitatif Dan R&D*.Hlm.224

mahasiswa yang telah menempuh mata kuliah kewirausahaan memahami mata kuliah kewirausahaan, dan bagaimana dampak yang dihasilkan dari mata kuliah kewirausahaan.

2. Wawancara

Wawancara yang dilakukan peneliti adalah wawancara mendalam dan terbuka, yakni dengan responden dan key informan untuk memperoleh informasi yang mendalam dan terperinci sesuai dengan fokus penelitian. Wawancara dengan Kaprodi P.IPS, dosen pengampu mata kuliah kewirausahaan, mahasiswa alumni PIPS yang bertujuan untuk mengetahui bagaimana pentingnya mata kuliah kewirausahaan di dalam Prodi P.IPS. Sedangkan untuk mengetahui dampak dari mata kuliah kewirausahaan tersebut diperoleh melalui wawancara mahasiswa P.IPS dan alumni P.IPS. Dengan wawancara terbuka peneliti dapat memberikan pertanyaan yang lebih banyak karena data dapat berkembang sesuai dengan data di lapangan terkait mata kuliah kewirausahaan dan keterampilan berwirausaha mahasiswa.

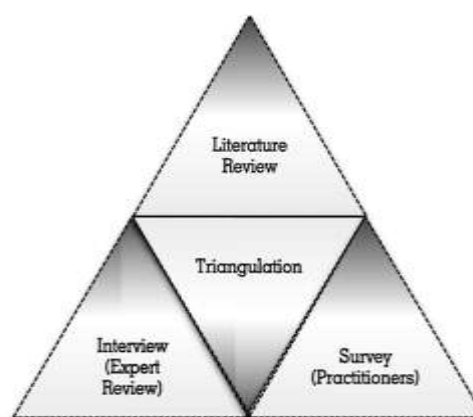
3. Dokumentasi

Dokumentasi sebagai pelengkap data penelitian yang dilakukan melalui pengumpulan data seperti Rencana Pembelajaran Semester, Silabus, foto kegiatan pengajaran dikelas.

H. Pengecekan Keabsahan Data

Dalam penelitian keabsahan data digunakan untuk meyakinkan audiens terkait data yang diperoleh peneliti sehingga data tersebut dapat

dipercaya dan dipertanggungjawabkan keaslian dan kebenarannya. Oleh karena itu peneliti harus berhati-hati dalam memasukkan hasil penelitian yang telah dilakukan. Dalam penginputan data ini peneliti sudah melalui uji keabsahan data berupa adanya:



Gambar 3.1 Uji keabsahan data kualitatif

Dalam melakukan pengecekan keabsahan data terkait penelitian mengenai **“Peran Mata Kuliah Kewirausahaan Dalam Menumbuhkan Keterampilan Berwirausaha Mahasiswa Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang”** maka peneliti menggunakan langkah-langkah atau beberapa teknik keabsahan data yang meliputi:

- a. Triangulasi sumber

Triangulasi sumber merupakan membandingkan hasil informasi yang diperoleh melalui wawancara dengan sumber lainnya.

Misalnya wawancara dengan alumni Pendidikan ilmu pengetahuan sosial dan dosen mata kuliah kewirausahaan. Untuk mendapatkan hasil data yang valid.⁴¹

b. Triangulasi teknik

Triangulasi teknik merupakan pengujian data yang dilaksanakan dengan memanfaatkan perbedaan metode untuk keperluan pengecekan Kembali (*recheck*) tingkat kepercayaan sebuah data. Bentuk kegiatannya yaitu pengecekan terhadap hasil yang diperoleh dari beberapa teknik pengumpulan data seperti hasil wawancara dengan dokumentasi yang ada, hasil observasi dengan pernyataan yang disampaikan alumni mahasiswa PIPS, ketua prodi PIPS, dan sebagainya.

I. Analisis Data

Dalam penelitian ini peneliti menggunakan model intraktif dari Miles, Huberman dan Saldana untuk menganalisis data dari hasil penelitian. Di dalam analisis data kualitatif terdapat tiga alur kegiatan yang terjadi secara bersamaan. Aktivitas dalam analisis data yaitu, data *reduction*, data *display*, dan *conclusion drawing/verification*. Adapun model intraktif dalam analisis data yang dimaksud sebagai berikut:

a. *Data collection* (pengumpulan data)

Pengumpulan data merupakan proses pengumpulan dan memastikan informasi pada *variabel of inters* (subjek yang akan dilakukan uji coba), dengan cara sistematis, yang memungkinkan

⁴¹ Imam Gunawan, *Metodologi Penelitian Kualitatif Teori Dan Praktik* (Jakarta: Bumi Aksara, 2014).Hlm 219

dapat menjawab pertanyaan dari uji coba yang dilakukan, uji hipotesis dan mengevaluasi hasil.

b. *Data condensation* (kondensasi data)

Kondensasi data adalah proses memilih, memfokuskan, menyederhanakan, membuat abstraksi data aksi dari catatan lapangan, interview, transkrip, berbagi dokumen dan catatan lapangan. Data yang diperoleh dari lapangan sangat banyak, maka dari itu sangat perlu di catat secara teliti dan rinci. Adanya kondensasi data ini untuk merangkum, memilih hal yang pokok, memfokuskan pada hal yang penting secara tertulis, transkrip wawancara, dokumen-dokumen dan materi lainnya.

c. *Data display* (penyajian data)

Penyajian data adalah sebuah pengorganisasian, penyatuan dari informasi yang memungkinkan penyimpulan dan aksi. Dalam penelitian kuantitatif penyajian data bisa dilakukan dengan uraian singkat, bagan, hubungan antar katagori *flowcart* dan sejenisnya. Dengan menyajikan data, maka akan memudahkan untuk memahami apa yang terjadi, merencanakan kerja selanjutnyaberdasarkan apa yang telah difahami (Miles dan Huberman).

d. *Conclusion drawing* (penarik kesimpulan)

Langkah ke empat dalam analisis data kuantitatif menurut Miles dan Huberman adalah penarikan kesimpulan dan verivikasi. Kesimpulan awal masih bersifat sementara, masih akan berubah

apabila tidak ditemukan data yang lebih kuat yang mendukung pada tahap pengumpulan data berikutnya. Tetapi apabila kesimpulan pada tahap awal didukung oleh bukti yang valid dan konsisten saat peneliti kembali ke lapangan mengumpulkan data, maka kesimpulan yang dikemukakan merupakan kesimpulan yang kredibel.

J. Prosedur Penelitian

Pada prosedur penelitian ini terdiri dari tiga tahap yaitu tahap persiapan, tahap pelaksanaan, dan tahap penyelesaian. Berikut penjelasannya:

a. Tahap persiapan

Dalam tahapan ini dilakukan dengan melakukan observasi pra riset yang bertujuan untuk mengetahui gambaran yang tepat sebagai latar penelitian sekaligus dengan permintaan surat izin pelaksanaan tempat penelitian di Program Studi Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial. Tahap ini dilakukan dengan observasi pra riset. Tujuannya untuk menggambarkan lokasi penelitian secara umum dan memahami permasalahan terkait urgensi mata kuliah kewirausahaan dalam menumbuhkan keterampilan berwirausaha mahasiswa Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial UIN Malang. Dalam tahapan ini bertujuan untuk mendapatkan gambaran umum dari lokasi penelitian dan melakukan pengamatan mengenai permasalahan yang akan diteliti.

b. Tahap pelaksanaan

Pada pelaksanaannya peneliti mulai menulis semua data dari hasil yang dilakukan saat pra penelitian. Peneliti melakukan pengamatan pada urgensi mata kuliah dalam menumbuhkan keterampilan berwirausaha. Selanjutnya peneliti melakukan wawancara dengan ketua program studi Pendidikan ilmu pengetahuan sosial, dosen mata kuliah kewirausahaan program studi Pendidikan ilmu pengetahuan sosial, mahasiswa Pendidikan ilmu pengetahuan sosial. Selanjutnya melakukan observasi dokumentasi ketika mengamati hal-hal yang berhubungan dengan mata kuliah kewirausahaan di program studi Pendidikan ilmu pengetahuan sosial. Selanjutnya peneliti disini melakukan *recheck* terkait dengan data dari hasil akhir yang sudah dilakukan dan dikumpulkan, bertujuan untuk melihat dan memahami data atau hal-hal yang belum terpecahkan dengan mengamati dokumen yang sudah tertulis maupun tidak tertulis.

c. Tahap penyelesaian

Tahap yang terakhir yaitu melakukan penyelesaian dalam menganalisa data yang sudah disusun. Penyusunan ini sudah disesuaikan dengan pedoman penulisan skripsi Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang. Dengan demikian laporan penelitian ini dapat dipertanggung jawabkan keabsahan dan kebenarannya.

BAB IV

PAPARAN DATA DAN HASIL PENELITIAN

A. Paparan data

1. Profil Program Studi Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial UIN Malang

Penyelenggaraan program studi pendidikan ilmu pengetahuan sosial didasarkan pada surat keputusan Direktur Jenderal Pembinaan kelembagaan Agama Islam No. E/138/1999 tentang penyelenggaraan Jurusan Tarbiyah Program Studi Tadris IPS pada STAIN Malang tertanggal 18 Juni 1999, yang ditindak lanjuti oleh surat Nomor 811/D/T/2003 tertanggal 16 April 2003 perihal Rekomendasi pembukaan program-program studi umum pada STAIN Malang oleh Direktur Jenderal Kelembagaan Agama Islam No. DJ.II/54/2005 tentang izin penyelenggaraan Program Studi jenjang strata 1 (S-1) pada Universitas Islam Negeri (UIN) Malang Jawa Timur tertanggal 28 Maret 2005. Prodi PIPS telah terakreditasi oleh BAN-PT per tahun 2013 dengan rangking A. Keberadaan program ini semakin dipercaya terlebih setelah rutin mengikuti Evaluasi Program Studi Berbasis Evaluasi Diri (EPSBED) sejak 2008. Peringkat akreditasi terbaru prodi PIPS memperoleh nilai A pada tahun 2018 dengan berdasarkan keputusan Badan Akreditasi Nasional Perguruan Tinggi Nomor 3011/SK/BAN-PT/Akred/S/XI/2018. Nilai dan peringkat akreditasi berlaku sejak 6 November 2018 sampai 06 November 2023.

Prodi pendidikan IPS telah berhasil meluluskan lebih dari 3000 mahasiswa dan terus berupaya meningkatkan kualitasnya. Peningkatan

kualitas dilakukan dalam bidang pengajaran, penelitian dan pengabdian masyarakat melalui kolaborasi antar dosen dengan mahasiswa. Selain prodi ini juga berusaha memperoleh kualitas secara internasional dengan mengembangkan kelas pembelajaran yang memiliki standar Internasional atau disebut dengan *International Class Program (ICP)*.

Keberadaan program ini dimaksudkan untuk menunjang sumber daya manusia yang mampu mengikuti perkembangan ilmu pengetahuan dan seni serta dapat memberikan jalan keluar bagi hambatan-hambatan pembangunan. Berdasarkan kebutuhan akan pengembangan sumber daya manusia tersebut, khususnya kebutuhan terhadap calon guru mata pelajaran IPS disekolah/madrasah dan kebutuhan dunia usaha, maka program studi PIPS dalam penyelenggaraan pendidikannya menghendaki enam bidang. Pertama kompeten dalam penguasaan landasan teoritik keislaman, bahasa asing (arab-inggris) dan ilmu pendidikan sebagai basis dan titik tolak pengembangan pendidikan IPS pada jenjang pendidikan dasar dan menengah. Kedua, menguasai substansi kajian pendidikan IPS yang meliputi penguasaan substansi ilmu-ilmu sosial program studi pendidikan ekonomi, penguasaan isi dan bahan ajar pendidikan IPS serta pengembangannya. Ketiga menguasai teori-teori pembelajaran IPS, meliputi kemampuan mengidentifikasi karakteristik peserta didik, menyusun rancangan pembelajaran, memilih dan menyusun strategi pembelajaran, merencanakan dan melaksanakan penelitian, dan mengelola serta memanfaatkan laboraturiu. Keempat menguasai keterampilan membimbing dan menggerakkan kegiatan sosial dan ekonomi yang bermanfaat bagi

masyarakat, bangsa dan negara pada jalur pendidikan formal dan informal. Kelima, menguasai pengelolaan satuan IPS yang menyangkut kemampuan merencanakan program pendidikan IPS, kemampuan mengorganisasi komponen satuan pendidikan ekonomi, kemampuan melakukan supervisi, monitoring dan evaluasi program pendidikan IPS, serta kemampuan mengembangkan inovasi-inovasi program dan bentuk penyelenggaraan pendidikan ekonomi. Keenam, mengembangkan keperibadian dan keprofesionalan, meliputi kemampuan bekerja mandiri dan kerjasama melalui kemitraan penguasaan sumber-sumber baru untuk pengembangan keahliannya, memiliki komitmen terhadap profesi dan tugas keprofesionalan, meningkatkan diri dalam kinerja/profesi yang sesuai dengan disiplin keilmuannya.

2. Visi Program Studi Pendidikan IPS

Menjadi Program Studi terkemuka dalam penyelenggaraan Tri Dharma perguruan tinggi untuk menghasilkan lulusan di bidang ilmu pengetahuan sosial yang memiliki kedalaman spiritual, keagungan akhlak, keluasan ilmu dan kematangan profesional, dan menjadi penggerak kemajuan masyarakat yang siap bersaing di tingkat nasional dan internasional pada tahun 2030.

3. Misi Program Studi Pendidikan IPS

Misi dari program studi Pendidikan ilmu pengetahuan sosial Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan sebagai berikut:

- a. Menyelenggarakan pendidikan yang unggul untuk menghasilkan tenaga pendidik (guru) Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS) di

- lingkungan madrasah/sekolah, pondok pesantren, dan masyarakat luar sekolah.
- b. Menyelenggarakan program penelitian dan pengabdian masyarakat untuk mengembangkan keilmuan program studi.
 - c. Menjalin kemitraan dengan para stakeholder di dalam dan di luar negeri baik dalam aspek tri dharma perguruan tinggi maupun aspek kewirausahaan.

4. Tujuan penyelenggaraan pendidikan pada Program Studi Pendidikan IPS

- a. Terwujudnya lulusan sebagai tenaga pendidik Ilmu Pengetahuan Sosial yang memiliki kompetensi pedagogik, profesional, personal, sosial dan kepemimpinan.
- b. Terwujudnya lulusan yang memiliki kemampuan untuk mengembangkan inovasi-inovasi pendidikan dan/atau pembelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial baik tingkat nasional dan internasional.
- c. Terwujudnya lulusan yang memiliki kompetensi untuk berwirausaha dengan menerapkan nilai-nilai Islam.
- d. Terwujudnya lulusan yang kompeten untuk studi lanjut pada perguruan tinggi unggulan baik di dalam maupun di luar negeri.
- e. Terwujudnya hasil-hasil penelitian di bidang Ilmu Pengetahuan Sosial yang dijadikan rujukan bagi pengembangan ilmu pendidikan.
- f. Teraplikasinya hasil-hasil penelitian dalam praktik-praktik pembelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial di madrasah/sekolah.

- g. Terwujudnya jalinan kerjasama dengan masyarakat dalam rangka pengembangan program pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial di madrasah/sekolah.
- h. Terwujudnya jalinan kerjasama dengan masyarakat dalam rangka pengembangan program keagamaan, sosial, ekonomi, dan budaya yang berkaitan dengan bidang Ilmu Pengetahuan Sosial.

5. Kurikulum dan program pembelajaran

Untuk merealisasikan visi dan misi diatas, maka program studi pendidikan IPS memiliki beberapa program yang bersifat akademik maupun administratif. Pada bidang akademik program studi pendidikan IPS telah merumuskan kurikulum yang selalu selaras dengan perkembangan dan kebutuhan zaman serta kurikulum yang kokoh berakar dari pohon keilmuan UIN Malang yang disimbolkan dengan sosok insan kamil yaitu Ulul Albab, yang artinya manusia yang memiliki empat kekuatan seperti kedalam spiritual, keagungan akhlaq, keluasan ilmu, dan kematangan profesional. Selain diselarasakan dengan visi UIN Maulana Malik Ibrahim Malang, Prodi Pendidikan IPS juga menyelaraskan dengan tujuan nasional pendidikan yaitu mencetak guru yang memiliki empat kompetensi yaitu pedagogik, professional, keberibadian, dan sosial.

Melihat kompetensi diatas yaitu kompetensi guru profesional dan kompetensi Ulul Albab, maka Prodi Pendidikan IPS memiliki visi yang mencetak guru Pendidikan IPS yang berkarakter Ulul Albab. Guru Pendidikan IPS yang yang memiliki jiwa dan spirit islam serta mampu

mengintegrasikan antara ilmu dan agama. Itulah kompetensi guru pendidikan IPS yang dikembangkan oleh prodi. Jumlah SKS (minimum untuk kelulusan): 150 SKS. Yang tersusun sebagai berikut:

Tabel 4.1

Nama Kelompok Kurikulum	SKS	Keterangan
Kurikulum Matakuliah Ke Universitas(Universiter)	34	Matakuliah ini diberikan kepada mahasiswa seluruh fakultas yang ada di Universitas.
Kurikulum Matakuliah Kefakultasan (Fakulter)	43	Matakuliah ini diberikan kepada mahasiswa seluruh program studi yang ada di fakultas.
Kurikulum Matakuliah Keprodian (Prodi)	67	Matakuliah ini diberikan kepada mahasiswa hanya di khususkan pada program studi saja
Kurikulum Matakuliah Penunjang Prodi (Pilihan)	6	Matakuliah ini diberikan kepada mahasiswa hanya untuk peminatan pada matuakuliah di program studi saja.
Jumlah	150	

Sumber: (Websaite Program Studi Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial)

Keterangan: Sesuai dengan kebijakan Universitas, SKS minimum yang harus ditempuh untuk kelulusan adalah SKS maksimal, yaitu =150 SKS.

6. Fungsi dan kompetensi lulusan

Lulusan prodi pendidikan IPS Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang diharapkan berfungsi dan berkompeten seperti tampak pada table berikut:

Tabel 4.2

No.	Fungsi	Kompetensi Lulusan
1.	Sebagai pendidik mata pelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial pada pendidikan formal dan non formal pada jenjang pendidikan dasar dan menengah.	1. Memiliki kompetensi akademik, profesional, dan sosial sebagai guru mata pelajaran IPS ditingkat SMP/MTs. 2. Memiliki kompetensi dalam melakukan pembimbingan dan pelatihan serta kreativitas sosial dalam menggerakkan kegiatan sosial ekonomi yang bermanfaat bagi kepentingan masyarakat luas.
2.	Memiliki tenaga non kependidikan dibidang dunia usaha (entrepreneur muslim) yang kreatif dan inovatif.	Memiliki kompetensi dalam merencanakan, mengelola, dan mengembangkan usaha kecil dan menengah, baik secara mandiri maupun secara bersama-sama dengan lembaga usaha lain.

Lulusan prodi ini dapat mengisi peluang kerja dan mengisi beberapa jabatan di instansi pemerintahan maupun swasta seperti karyawan atau manajer. Disamping itu mereka juga dapat mengembangkan usaha sendiri dengan jumlah bekal pengetahuan tambahan dengan pengalaman yang diberikan selama dibangku kuliah untuk menjadi wirausahawan yang kreatif dan inovatif.

B. Hasil Penelitian

Hasil temuan penelitian dimaksudkan untuk menyajikan data yang diperoleh dari hasil penelitian. Peneliti melakukan wawancara dengan informan utama yaitu Dosen kewirausahaan Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial UIN Maulana Malik Ibrahim Malang. Melakukan penelitian pada tanggal 09 April 2023 – 27 Juni 2023 dengan beberapa tahapan

wawancara. Dalam pelaksanaan wawancara dengan informan terjadi bukan hanya di satu tempat sekaligus melainkan di tempat yang sudah disepakati bersama.

Temuan penelitian dari proses tersebut dimuat dalam beberapa poin sesuai dengan fokus penelitian yang dijelaskan dalam bab sebelumnya. Temuan tersebut termuat dalam poin-poin berikut:

1. **Peran Mata Kuliah Kewirausahaan dalam Menumbuhkan Keterampilan Berwirausaha**

Hasil dari penelitian diperoleh data dari ketua program studi Pendidikan IPS bahwa fungsi matakuliah kewirausahaan di program studi Pendidikan IPS adalah matakuliah yang bukan hanya untuk menunjang aspek Pendidikannya saja akan tetapi matakuliah ini bisa di dukung oleh aspek keterampilannya juga. Tujuan di berikan matakuliah kewirausahaan di program studi PIPS ini sebenarnya untuk mendukung lulusannya selain menjadi tenaga pendidik mahasiswa bisa memulai berwirausaha. Sesuai dengan pendukung lulusan program studi PIPS. Berdasarkan wawancara pada tanggal 22 Juni 2023 dengan ketua program studi Pendidikan IPS yang menyatakan bahwa:

“...diberikannya matakuliah kewirausahaan ini sebenarnya dari kita selain mahasiswa bisa menjadi guru dari PIPS dia juga bisa menjadi seorang wirausaha dengan adanya bekal matakuliah kewirausahaan...”⁴²

Dengan paparan ketua prodi tersebut bahwa matakuliah kewirausahaan ini tidak lain bertujuan sesuai dengan pendukung lulusan dari pendidikan ilmu pengetahuan sosial yaitu sebagai wirausaha muslim

⁴² Wawancara dengan Ketua Program Studi PIPS Ibu Dr. Alfiana Yuli Efianti, M.A, tanggal 23 Juni 2023, 12.00 Wib

yang berakhlaqul karimah, berkepribadian baik, berpengetahuan luas dan professional dibidangnya serta bertanggung jawab terhadap pelaksanaan tugas berlandaskan etika professional. Dengan adanya pendukung lulusan tersebut maka di program studi Pendidikan IPS muncul matakuliah kewirausahaan. Hal tersebut juga sesuai dengan wawancara dengan dosen pengampu mata kuliah kewirausahaan dengan peneliti bahwa mata kuliah kewirausahaan adalah matakuliah yang menjadi pendukung lulusan mahasiswa Pendidikan IPS dalam mengimplementasikan hasil belajar berwirausahanya.

a. Menumbuhkan semangat berwirausaha

Pendidikan kewirausahaan merupakan salah satu matakuliah yang digunakan untuk mengenalkan mahasiswa pada dunia usaha. Adanya program visi misi yang dilakukan oleh program studi merupakan upaya untuk mengembangkan minat dan bakat yang dimiliki oleh mahasiswa sehingga diharapkan mahasiswa mampu berwirausaha usai lulus nanti. Hal ini sesuai dengan peran dari matakuliah kewirausahaan. Berdasarkan wawancara pada tanggal 20 juni 2023 menurut dosen matakuliah kewirausahaan kelas A memaparkan berupa:

“...karakter mahasiswa yang mengikuti matakuliah kewirausahaan bisa dilihat dari segi kemampuan yang dimiliki oleh pribadi masing-masing mahasiswa yang mengikuti mata kuliah kewirausahaan.
...”⁴³

⁴³ Wawancara dengan dosen kewirausahaan Bapak Dr. M. Yunus, M.Si selaku dosen pengampu matakuliah kewirausahaan prodi Pendidikan IPS, tanggal 20 Juni 2023, 10.00 Wib

Karakter mahasiswa yang terdapat pada matakuliah kewirausahaan ini bisa dilihat dari segi kemampuan masing-masing mahasiswanya. Setiap mahasiswa memiliki kemampuan yang beragam diantaranya mulai dari berjualan produk secara online maupun offline. Seperti yang dikatakan oleh bapak Dr. M. Yunus, M.Si bahwa

“... ada mahasiswa saya yang telah memiliki usaha berupa menjual baju trip atau baju bekas yang masih layak untuk dipakai. Selain itu ada mahasiswa yang memiliki usaha jualan krudung secara dropship. Dan masih banyak mahasiswa yang mempraktekkan ilmu yang dimilikinya melalui berjualan buket atau semacam hampers yang dijual saat adanya acara wisuda di kampus...”⁴⁴

Dalam mata kuliah kewirausahaan bentuk kegiatan yang diajarkan oleh dosen berupa pemberian materi atau teori yang didalam kelas kemudian setelah mendapatkan materi mahasiswa diperintahkan untuk menerapkan ilmu yang telah diajarkan sesuai dengan minat dan bakat yang dimiliki oleh mahasiswa tersebut. Oleh karena itu mahasiswa diharapkan untuk membuat bisnis atau usaha yang benar-benar disukai dan diminati agar bisnis tersebut bukan hanya dilakukan untuk memenuhi tugas kuliah saja akan tetapi kedepannya lulusannya mahasiswa prodi PIPS selain memiliki profesi sebagai guru juga bisa sekaligus menjadi wirausahawan. Selain itu dibuktikan dengan adanya hasil wawancara dengan mahasiswa Pendidikan IPS memaparkan berupa:

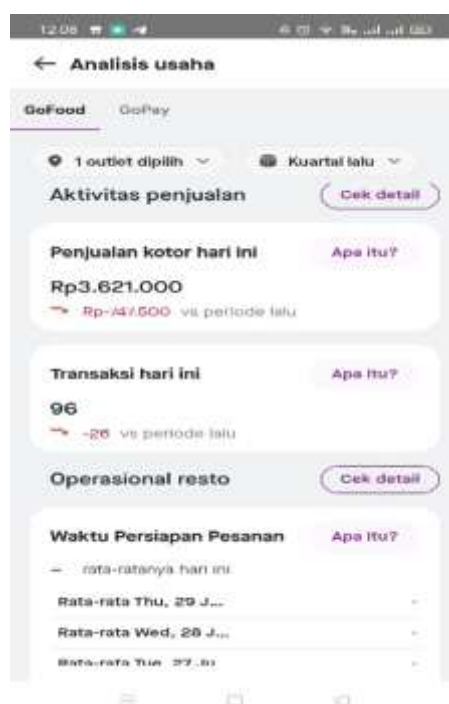
“...sedikit demi sedikit itu kewirausahaan itu tertanam dalam diri ini. Selanjutnya selama mata kuliah sama dosen pengampu disuruh analisis jadi tau bagaimana usaha yang bangkrut gitu. Sedikit demi sedikit juga bisa mengembangkan usaha mikro yang udah aku punya ini dengan mengevaluasinya selama satu bulan sekali. Jadi teknik marketing yang ada itu bisa di kembangkan. Dulu sebelum

⁴⁴ Wawancara dengan dosen kewirausahaan Bapak Dr. M. Yunus, M.Si selaku dosen pengampu matakuliah kewirausahaan prodi Pendidikan IPS, tanggal 20 Juni 2023, 10.00 Wib

adanya matakuliah kewirausahaan jualanku ini ya udah hanya jualan gitu aja tidak bisa maju. Setelah melakukan pendidikan kewirausahaan ini aku mengimplementasikan matakuliah tersebut...⁴⁵

Dari paparan hasil wawancara tersebut terlihat bahwa matakuliah kewirausahaan sangat penting untuk menunjang keberhasilan seseorang berwirausaha. Banyak manfaat yang didapatkan setelah mengikuti matakuliah kewirausahaan tersebut salah satunya mengimplementasikan materi yang di dapat pada usaha yang dimiliki.

Berdasarkan pernyataan dari mahasiswa tersebut peneliti mendapatkan dokumen pendukung. Sebagaimana dalam gambar berikut.



Gambar. 4.1 Hasil Penjualan mahasiswa Selama Satu Bulan
Sumber diambil dari dokumen penjualan mahasiswa selama satu bulan tanggal 28-06-2023

⁴⁵ Wawancara dengan Mahasiswa PIPS sdr Kusuma Indah Sari selaku Mahasiswa pengampu matakuliah kewirausahaan prodi Pendidikan IPS, tanggal 28 Juni 2023, 13.50 Wib

Gambar diatas menunjukkan bahwa setelah mahasiswa mendapatkan matakuliah kewirausahaan mahasiswa mampu mengimplementasikan matakuliah sesuai dengan apa yang dia telah dapat. Sebelumnya mahasiswa tersebut berjualan tidak sesuai dengan prosedur berwirausaha setelah mendapatkan matakuliah tersebut mahasiswa berjualan dengan menerapkan ilmu yang sudah di dapat saat matakuliah kewirausahaan. Sekarang usaha mahasiswa ini sangat membuahkan hasil berkat adanya matakuliah kewirausahaan. Hal tersebut juga Nampak pada hasil observasi peneliti yang dilakukan pada hari Senin, 26 Juni 2023 Yang sebagaimana berikut.

“...dilakukan pada Senin, 26 Juni 2023 dilihat dari hasil observasi penjualan usaha yang dimiliki oleh mahasiswa tersebut mengalami peningkatan karena yang dilakukan oleh mahasiswa tersebut sudah sesuai dengan matakuliah kewirausahaan...”

Selain itu didukung dengan melalui wawancara yang di lakukan pada tanggal 13 Juli 2023 dengan Ibu Dr. Luthfiyah Fathi Pusposari, M. SE dosen lain pengampu matakuliah kewirausahaan juga mengungkapkan terkait peran itu sebagaimana dalam wawanacara berikut:

”...karakter yang dimiliki oleh mahasiswa dikelas saya itu beragam mbk. Karena bisa menilai karakteristik mahasiswa ini dilihat dari seberapa mahasiswa ini minat dalam berwirausaha atau malah sebelum mereka mengikuti matakuliah ini ada Sebagian yang sudah memiliki usaha. ...”⁴⁶

Dari sebuah penjelasan diatas terlihat bahwa mahasiswa yang memiliki karakter mengikuti matakuliah kewirausahaan sebenarnya dilihat dari latar belakang mereka sebelum mengikuti matakuliah kewirausahaan.

⁴⁶ Wawancara dengan dosen kewirausahaan Ibu Dr. Luthfi Fathi Pusposari selaku dosen pengampu matakuliah kewirausahaan prodi Pendidikan IPS, tanggal 27 Juni 2023, 13.50 Wib

Banyak mahasiswa yang tertarik membuka usaha sendiri karena sudah dibekali dengan ilmu yang mereka dapat.

Selain itu dibuktikan dengan adanya wawancara dengan mahasiswa Pendidikan IPS yang memaparkan berupa:

“...manfaat dari matakuliah kewirausahaan menurutku itu modal yang diberikan setelah kuliah yang berdampak positif bagi mahasiswa untuk tata cara berwirausaha yang baik dan benar secara teoritis, yang terlebih dahulu penting menurutku itu terkait bagaimana cara mengelola keuangannya kalau terkait dengan pemasaran dll itu bukan hal yang penting...”⁴⁷

Manfaat dari mempelajari mata kuliah kewirausahaan diharapkan mahasiswa mengerti ilmu berwirausaha dengan di ajarkannya matakuliah kewirausahaan agar mahasiswa tertarik, mudah paham, dan praktekkan pada kehidupan setelah mereka menumpuh mata kuliah kewirausahaan.

Hal serupa juga dibuktikan dengan adanya wawancara dengan mahasiswa pendidikan IPS yang berupa:

“...manfaatnya itu sangat banyak dimulai dari sistem kayak kita diajarin bagaimana berwirausaha yang baik. Jadi kita itu diajarin bagaimana metode, langkah-langkah dengan baik. Selama ini kan kita awam sebelumnya saya pernah berjualan tetapi saya ini jualan yang ngawur dengan adanya matakuliah kewirausahaan ini saya bisa berjualan secara procedural...”⁴⁸

Berdasarkan pernyataan dari mahasiswa tersebut peneliti mendapatkan dokumen pendukung. Sebagaimana dalam gambar berikut.

⁴⁷ Wawancara dengan Mahasiswa matakuliah kewirausahaan sdr. M. Syauqil Iza prodi Pendidikan IPS, tanggal 16 Juni 2023, 16.30 Wib

⁴⁸ Wawancara dengan Mahasiswa pengampu matakuliah kewirausahaan sdr Nurul Azizah prodi Pendidikan IPS, tanggal 25 Juni 2023, 18.50 Wib



Gambar 4.2 salah satu usaha mikro yang dimiliki mahasiswa
Sumber dari mahasiswa yang memiliki usaha tersebut tanggal 25-06-2023

Gambar diatas menunjukkan usaha yang telah digeluti oleh mahasiswa yang mengikuti matakuliah kewirausahaan yang mana usaha tersebut dibuka sebelum mengikuti matakuliah kewirausahaan. Akan tetapi setelah mengikuti matakuliah kewirausahaan mahasiswa tersebut mengerti bagaimana berwirausaha yang benar sesuai dengan Langkah-langkah yang harus dilakukan agar usaha tersebut bisa berkembang. Hal tersebut juga nampak pada hasil observasi yang dilakukan oleh penulis pada hari Kamis, 29 Juni 2023 yang sebagaimana berikut.

“...dilakukan pada hari Kamis, 29 Juni 2023 setelah melakukan observasi ternyata mahasiswa ini sebelumnya sudah memiliki usaha akan tetapi setelah mendapatkan matakuliah kewirausahaan usaha yang sudah dimiliki berkembang dengan cukup pesat...”

Program studi Pendidikan Ips telah mengupayakan untuk memfasilitasi mahasiswanya dalam mengenyam Pendidikan. Program studi Pendidikan Ips ini juga memfasilitasi para mahasiswa untuk mengembangkan minat dan bakat mereka dengan memberikan matakuliah kewirausahaan. Demi terwujudnya atau sebagai nilai praktik dari mata kuliah kewirausahaan ini, namun tidak memiliki modal banyak atau bahkan tidak punya modal. Dengan sistem kerja sama, mereka akan dilatih bagaimana cara memproduksi suatu barang sampai bagaimana cara mereka memasarkannya (marketing).

Dari hasil pemaparan diatas dapat disimpulkan bahwa matakuliah kewirausahaan sangat penting bagi mahasiswa yang memiliki skill berwirausaha atau mahasiswa yang akan memulai berwirausaha. Karena banyak sekali mahasiswa yang memiliki usaha akan tetapi mereka tidak dapat mengembangkan usahanya karena minimnya pengetahuan terkait kewirausahaan. Diadakannya matakuliah kewirausahaan ini menjadi penunjang mahasiswa agar ketika berminat pada matakuliah kewirausahaan tidak salah dalam memulai berwirausaha.

2. Penerapan mata kuliah kewirausahaan dalam menumbuhkan keterampilan berwirausaha mahasiswa Pendidikan ilmu pengetahuan sosial UIN Maulana Malik Ibrahim Malang

Keterampilan yang diberikan oleh dosen matakuliah kewirausahaan adalah dengan bagaimana pemasaran produk atau marketing karena wirausaha adalah membahas mengenai bisnis baru maka diawali dengan keterampilan *marketing* atau pemasaran adanya istilah *price* atau harga,

promotion atau memasarkan, *people* atau manusia. Intinya dimana titik konsumsi itu sehingga pemilihan harga dan strategi pemasarannya lebih ditonjolkan pada *skill marketing* atau kemampuan pemasaran. Dalam hal ini dipaparkan dalam wawancara dengan bapak Dr. M. Yunus, M.Si sebagai dosen matakuliah kewirausahaan kelas A berupa:

“...kalau wirausaha itu berfikir sesuatu yang baru, menciptakan suatu hal yang baru, dan menciptakan suatu bisnis yang menguntungkan. Itu diawali dengan analisis pasar. Kalau yang ini biasanya marketing atau keterampilan pemasaran itu ada empat kalau mengwalinya ada *price, promotion, people, dan skill marketing*. Awal bicara produk kalau membicarakan produk itu kan berbeda-beda jadi mereka harus memiliki produk yang baru. Dikenalkan dengan teori produksi tetapi tidak optimum tetapi tidak detail. Jadi keterampilannya yang lebih banyak pada marketing...”⁴⁹

Dalam hasil wawancara yang dipaparkan oleh bapak Dr. M. Yunus, M.Si bahwa keterampilan berwirausaha yang diberikan kepada mahasiswa pendidikan IPS yang terpenting adalah *skill marketing* atau kemampuan pemasaran. Tetapi selain itu masih ada keterampilan yang lain yang diberikan seperti proses produksi, proses distribusi, dan ada juga membuat proposal bisnis. Akan tetapi pada kelas A ini sangat menonjolkan pada *skill marketing*nya.

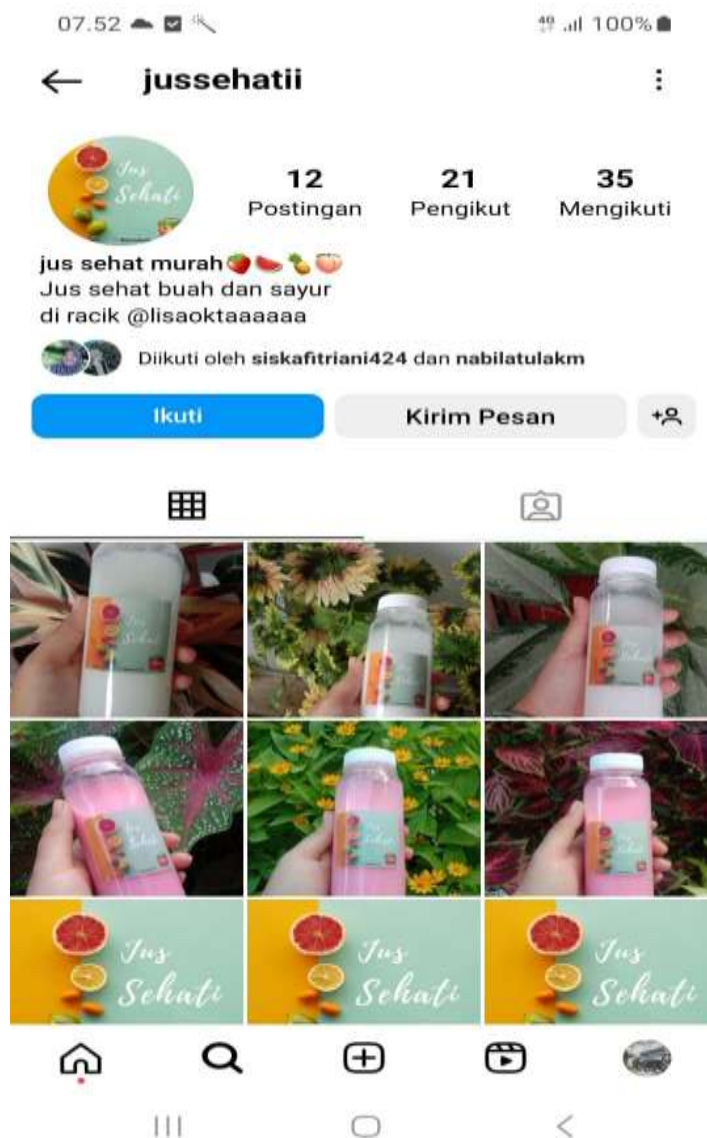
Hal tersebut juga didukung oleh pernyataan dari mahasiswa kelas A Pendidikan IPS yang menempuh matakuliah kewirausahaan sebagai berikut:

“...banyak sekali keterampilan wirausaha yang diberikan pada saat matakuliah kewirausahaan tetapi yang saya ingat hanyalah pada saat keterampilan membuat ide usaha lalu pemasarannya setelah itu juga

⁴⁹ Wawancara dengan dosen kewirausahaan Bapak Dr. M. Yunus, M.Si selaku dosen pengampu matakuliah kewirausahaan prodi Pendidikan IPS, tanggal 20 Juni 2023, 10.00 Wib

mbak keuangannya. Jadi bagaimana pencatatan keuangannya itu sangat penting pada saat kita memiliki usaha...⁵⁰

Berdasarkan pernyataan dari mahasiswa tersebut peneliti mendapatkan dokumen pendukung.



Gambar 4.3 Produk penjualan Mahasiswa

Sumber instagram bisnis milik mahasiswa tanggal 27-06-2023

⁵⁰ Wawancara dengan mahasiswa kewirausahaan sdr. Wilda Ismiyatus selaku Mahasiswa pengampu matakuliah kewirausahaan prodi Pendidikan IPS, tanggal 10 Juni 2023, 15.00 Wib

Pada saat observasi diatas dapat dilihat bahwa keterampilan berwirausaha mahasiswa skill keterampilan sangat berpengaruh salah satunya keterampilan pemasaran atau marketing. Keterampilan ini sangat penting ketika mahasiswa berwirausaha. Keterampilan yang diberikan sangat penting dan sangat berpengaruh untuk kemajuan membuat usaha. Hal tersebut juga Nampak pada hasil observasi peneliti yang dilakukan pada hari Selasa 27 Juni 2023 Yang sebagaimana berikut.

“...observasi pada hari Selasa 27 Juni 2023 melihat berapa keterampilan yang dapat dilihat diimplementasikan dengan benar. Karena ketika keterampilan sangat penting untuk memulai berwirausaha...”

Selain itu pemaparan dari dosen kelas B matakuliah kewirausahaan berupa:

“...keterampilan yang saya berikan pada mahasiswa saya dikelas itu berupa membuat ide usaha, keterampilan marketing, keterampilan membuat usaha. Karena ketika berwirausaha hal tersebut yang harus ditekan kan ketika berwirausaha...”⁵¹

Pemaparan dari dosen. Selain itu dibuktikan dengan adanya wawancara dengan mahasiswa Pendidikan IPS memaparkan berupa:

“...sebenarnya saya agak lupa untuk tepatnya berapa, tetapi saya mengingat beberapa poin penting yang saya ingat yang pertama memunculkan ide bagaimana produk kita beda dengan yang lain, yang kedua packaging gimana produk kita enak dilihat tidak menurunkan kualitas, ketiga yaitu tahap marketing bagaimana cara kita memasarkan, yang empat auconting atau bagaimana kita

⁵¹ Wawancara dengan dosen kewirausahaan Ibu Dr. Luthfi Fathi Pusposari selaku dosen pengampu matakuliah kewirausahaan prodi Pendidikan IPS, tanggal 27 Juni 2023, 13.50 Wib

mengelola keuangannya. Menurut saya itu poin-poin yang pentingnya...⁵²

Hasil wawancara tersebut juga nampak pada dokumen yang peneliti dapatkan sebagai berikut:



Gambar 4.4 Produk usaha mahasiswa Pendidikan IPS

Sumber dari foto kegiatan pada saat proses pengemasan tanggal 07-06-2023

Selain itu juga didukung dengan adanya jensi keterampilan membuat bisnis plan yang mana nampak pada dokumen yang peneliti dapatkan.

⁵² Wawancara dengan mahasiswa kewirausahaan sdr. M. Syofiullah Fuadi selaku Mahasiswa pengampu matakuliah kewirausahaan prodi Pendidikan IPS, tanggal 07 Juni 2023, 19.00 Wib



Gambar 4.5 Bisnis Plan

Sumber dari dokumen mahasiswa Pendidikan IPS pada tanggal 25-06-2023

Selain itu ada juga jenis kegiatan keterampilan yang digunakan mahasiswa untuk menunjang suksesnya berwirausaha, dalam hal ini menggunakan keterampilan yang sudah di berikan.

Dokumen di atas merupakan kegiatan mahasiswa untuk menunjang sukses berwirausaha yaitu salah satunya keterampilan membuat bisnis plan dan *packaging*. Pada tanggal 07 juni 2023 peneliti juga berkesempatan untuk melakukan observasi pada saat kegiatan tersebut. Sebagaimana dalam pengamatan berikut ini:

“...pada tanggal 07 juni 2023 peneliti selesai melakukan wawancara dengan salah satu informan. Pada saat itu informan menawarkan untuk melihat bagaimana proses pengemasan yang mana hal tersebut adalah salah satu jenis keterampilan yang diberikan kepada mahasiswa Pendidikan IPS...”

Keterampilan yang sudah diberikan saat matakuliah kewirausahaan itu sangat banyak diantaranya mahasiswa yang pertama disuruh memunculkan ide yang akan di buat untuk memulai wirausahanya, selanjutnya mahasiswa belajar bagaimana mengemas produk dengan sebaik mungkin agar membuat konsumen tertarik, hal yang tidak kalah penting saat pembelajaran matakuliah kewirausahaan juga berupa marketing atau pemasaran, dan yang paling penting itu saat berwirausaha itu bagaimana keuangannya. Pada saat matakuliah kewirausahaan diajarkan bagaimana mengelola keuangannya.

Kegiatan yang dilakukan pada saat matakuliah pendidikan kewirausahaan melalui beberapa kegiatan yaitu kegiatan yang dilakukan secara teoritis dan langsung praktek lapangan agar mahasiswa paham betul bagaimana penerapan yang dilakukan pada saat matakuliah kewirausahaan ini berlangsung. Karena pada dasarnya matakuliah ini ketika diampu hanya 3 sks itu sangat kurang.

Berdasarkan wawancara kepada dosen mata kuliah kewirausahaan prodi Pendidikan IPS pada tanggal 20 Juni 2023 bahwa:

“...penerapan matakuliah kewirausahaan ini dilaksanakan secara dua tahap. Tahap pertama secara teoritis dan yang kedua secara studi lapangan. Dulu oada saat sebelum Covid-19 saya berani membukakan bazar untuk mahasiswa saya. Pada saat Covid-19 kemarin hanya saya menyuruh untuk berjualan secara online saja. Menurut saya matakuliah ini hanya 3 SKS saja itu masih kurang...”⁵³

⁵³ Wawancara dengan dosen kewirausahaan Bapak Yunus selaku dosen pengampu matakuliah kewirausahaan prodi Pendidikan IPS, tanggal 20 Juni 2023, 10.00 Wib

Dalam penerapan yang dilakukan pada saat matakuliah kewirausahaan menggunakan dua tahapan yang pertama secara teoritis atau belajar di kelas dan yang kedua belajar secara praktek dilapangan. Selain itu dosen pengampu mata kuliah kewirausahaan juga memfasilitasi berupa bazar untuk mengimplementasikan mata kuliah kewirausahaan



secara nyata.

Gambar 4.6 Foto mahasiswa saat melakukan studi lapangan
Sumber dari mahasiswa Pendidikan IPS pada tanggal 26-06-2023

Salah satu kegiatan studi lapangan yang mana kegiatan ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana proses seseorang menjadi pengusaha yang sukses dan bisa mengembangkan bisnis yang tepat. Selain itu tujuan di lakukannya studi lapangan ini agar mahasiswa ketika berwirausaha mengerti bagaimana berwirausaha yang benar.

Hal ini juga disusul dengan wawancara yang melibatkan dosen matakuliah kewirausahaan kelas B dipaparkan berupa:

“...kalau dikelas saya penerapannya itu berupa yang pertama sosialisasi terkait RPS. Setelah itu melakukan pre tes untuk menunjang seberapa mahasiswa minat dalam berwirausaha, selanjutnya pelaksanaan matakuliah tersebut. Diakhir biasanya saya mengadakan tes portofolio untuk melihat mahasiswa ini sudah tertarik atau belum untuk berwirausaha ...”⁵⁴

Hal serupa juga di paparkan oleh mahasiswa kelas B memberikan penjelasan dari hasil wawancara berupa:

“...iya pernah. Kegiatan kelompoknya praktek bikin produk, kemudian praktek memasarkan, kemudian praktek bikin laporan (laporan keuangan, laporan ini itu, laporan keuangan). Untuk tahapannya kelompok itu dibentuk untuk mahasiswa praktek berwirausaha nah sebelumnya itu akan dikelompokkan kemudian sekarang bikin ide, bikin produk. Nah dilanjut ketahap kaya bikin logonya, kemudian tahap pengemasan nah setelah semua *redy* produk nya itu masuk pada tahap pemasaran bagaimana marketnya kemudian setelah itu masuk ke bagian keuangan. Jadi sebenarnya tujuan dari dibentuknya kelompok yaitu tadi untuk belajar berwirausaha...”⁵⁵

Ketika matakuliah kewirausahaan mahasiswa sangatlah antusias dalam mengikuti matakuliah kewirausahaan. Karena banyak dari mereka ingin menjadi wirausahawan selain itu mahasiswa Pendidikan IPS ini juga banyak sekali yang mempunyai skill berwirausaha. Karena dari mereka sebelum mengampu matakuliah kewirausahaan banyak dari mereka yang sudah memiliki usaha masing-masing.

Jika dilihat dari pemaparan hasil wawancara dengan mahasiswa diatas dapat dipahami bahwa tujuan dari kegiatan kelompok agar mahasiswa agar mudah memahami ilmu berwirausaha yang diajarkan dan langsung dipraktikkan. Kegiatan tersebut juga nampak dalam hasil

⁵⁴ Wawancara dengan dosen kewirausahaan Ibu Dr. Luthfi Fathi Pusposari selaku dosen pengampu matakuliah kewirausahaan prodi Pendidikan IPS, tanggal 27 Juni 2023, 13.50 Wib

⁵⁵ Wawancara dengan mahasiswa kewirausahaan sdr. M. Syofiullah Fuadi selaku Mahasiswa pengampu matakuliah kewirausahaan prodi Pendidikan IPS, tanggal 07 Juni 2023, 19.00 Wib

observasi yang dilakukan oleh peneliti pada tanggal 07 juni 2023 sebagai berikut:



Gambar 4.7 kegiatan pretes mahasiswa Pendidikan IPS

Sumber dari kelas pembelajaran matakuliah kewirausahaan

Dokumen diatas nampak penerapan berupa pretes yang dilakukan ketika setelah mendapatkan matakuliah kewirausahaan. Pretes adalah salah satu penerapan yang dilakukan ketika sebelum dan sesudah melakukan matakuliah kewirausahaan. Tujuan dilakukannya pretes tersebut untuk melihat seberapa tertarik mahasiswa mengikuti matakuliah kewirausahaan.

3. Bagaimana dampak keterampilan matakuliah Pendidikan kewirausahaan mahasiswa Pendidikan ilmu pengetahuan sosial UIN Maulana Malik Ibrahim Malang.

Mata kuliah Pendidikan kewirausahaan memberikan pengetahuan dasar tentang berwirausaha serta untuk menumbuhkan minat wirausaha dengan meningkatkan kompetensi mahasiswa, salah satu upaya yang dapat

dilakukan adalah dengan memberi pembekalan keterampilan kewirausahaan. Penyelenggaraan Pendidikan kewirausahaan di perguruan tinggi menjadi penting dalam meningkatkan kompetensi lulusan dan kompetensi pendukung lainnya agar dapat memenuhi tuntutan dunia kerja.

Metode pembelajaran kewirausahaan di perguruan tinggi yang menerapkan pengalaman kegiatan-kegiatan praktis merupakan metode pembelajaran yang lebih baik yang dapat melibatkan mahasiswa untuk berpartisipasi aktif, berperan penting untuk pengembangan minat wirausaha mahasiswa serta berpotensi mendorong mahasiswa membangun bisnisnya.

Pengaruh dari perkuliahan Pendidikan kewirausahaan ini tentu berharap mahasiswa bisa dapat mengelola suatu usaha sendiri disaat masih kuliah maupun sesudah lulus. Dengan adanya peran Pendidikan kewirausahaan ini dapat menumbuhkan minat untuk berwirausaha dan bisa berguna di kemudian hari terkait hal itu peneliti menanyakan pengaruh adanya perkuliahan Pendidikan kewirausahaan kepada mahasiswa yang sudah mendapatkan mata kuliah Pendidikan kewirausahaan yang akan paparkan oleh wilda sebagai berikut:

“saya memperoleh beberapa manfaat yang tidak saya bayangkan sebelumnya. Diantaranya dapat memunculkan daya kreatif dalam mencari uang. Jadi saya melatih diri agar mencari uang sendiri dengan membuat satu produk atau menjulkan produk orang lain (reseller). Yang terpenting prinsip saya adalah dapat memikirkan bagaimana caranya mendapatkan uang”⁵⁶

⁵⁶ Wawancara dengan mahasiswa kewirausahaan wilda Fuadi selaku Mahasiswa pengampu matakuliah kewirausahaan prodi Pendidikan IPS, tanggal 25 Juni 2023, 19.00 Wib

Wawancara kedua dilakukan oleh Rifqi mahasiswa yang telah mendapatkan mata kuliah Pendidikan ilmu pengetahuan sosial dengan pertanyaan yang sama:

“tentunya menambah wawasan mahasiswa terhadap dunia kewirausahaan serta nantinya kita bisa menjadi wirausahawan muda yang Tangguh, sehingga kita dapat ikut berkontribusi dalam meningkatkan perekonomian negara Indonesia”⁵⁷

Wawancara ketiga dilakukan oleh Azizah mahasiswa yang telah mengikuti matakuliah Pendidikan kewirausahaan dengan pertanyaan yang sama:

“ya intinya kalau menurut saya itu, ilmu berwirausaha dikalangan mahasiswa khususnya untuk tidak malu untuk jualan”⁵⁸

Berdasarkan paparan diatas dapat dijelaskan bahwa dampak perkuliahan dari adanya Pendidikan kewirausahaan yang pertama memperoleh manfaat seperti memunculkan daya kreatif untuk bisa membuat produk sendiri dan berprinsip cara untuk mendapatkan uang, yang kedua mendapatkan wawasan terhadap dunia kewirausahaan untuk menjadi wirausaha muda yang Tangguh dapat berkontribusi terhadap perekonomian negara, yang ketiga mendapatkan ilmu untuk tidak malu jualan.

Peneliti juga menanyakan terkait apakah mahasiswa tersebut berminat untuk berwirausaha berikut ulasan dari mahasiswa yang telah

⁵⁷ Wawancara dengan mahasiswa kewirausahaan Rifki Mahasiswa pengampu matakuliah kewirausahaan prodi Pendidikan IPS, tanggal 25 Juni 2023, 19.00 Wib

⁵⁸ Wawancara dengan mahasiswa kewirausahaan Azizah selaku Mahasiswa pengampu matakuliah kewirausahaan prodi Pendidikan IPS, tanggal 26 Juni 2023, 19.00 Wib

mendapatkan matakuliah Pendidikan kewirausahaan pemaparan pertama dari wilda:

“sangat berminat sekali, karena itu cara cepat untuk cari uang, tanpa tekanan atasan”⁵⁹

Wawancara kedua dilakukan oleh rifqi mahasiswa yang telah mendapatkan matakuliah Pendidikan kewirausahaan dengan pertanyaan yang sama:

“pasti berminat karena berwirausaha merupakan hal yang menarik untuk dipelajari dan diterapkan, dan saya terlahir dari keluarga wirausaha.”⁶⁰

Wawancara ketiga dilakukan oleh Azizah mahasiswa yang telah mendapatkan matakuliah Pendidikan kewirausahaan dengan pertanyaan yang sama:

“Iya is jelas dari kecil suka jualan aku is sampai sekarang jadi ya keterusan sampai sekarang. Menurutku berwirausaha iki menyenangkan juga selain waktu jam kerja yang bisa diatur sendiri juga dapet temen-temen lewat pembelinya kita selalu ngasah otak untuk cari ide atau peluang yang dibutuhkan sama pasar e kita is”⁶¹

Dengan adanya minat mahasiswa yang ingin berwirausaha menandakan bahwa pembelajaran Pendidikan kewirausahaan memang sangat berperan dilihat dari wawancara pertama sampai wawancara ketiga mahasiswa sangat berkeinginan dalam hal berwirausaha. Peneliti juga tidak lupa menanyakan apakah mereka sekarang sedang berwirausaha:

⁵⁹ Wawancara dengan mahasiswa kewirausahaan Wilda selaku Mahasiswa pengampu matakuliah kewirausahaan prodi Pendidikan IPS, tanggal 25 Juni 2023, 19.00 Wib

⁶⁰ Wawancara dengan mahasiswa kewirausahaan Rifki selaku Mahasiswa pengampu matakuliah kewirausahaan prodi Pendidikan IPS, tanggal 25 Juni 2023, 19.00 Wib

⁶¹ Wawancara dengan mahasiswa kewirausahaan Azizah selaku Mahasiswa pengampu matakuliah kewirausahaan prodi Pendidikan IPS, tanggal 26 Juni 2023, 13.00 Wib

“sekarang aku lagi jalanin usaha kedai minuman gitu alhamdulillah”⁶²

Wawancara kedua dilakukan oleh rifqi mahasiswa Pendidikan ips dengan pertanyaan yang sama:

“ada sekarang alhamdulillah ada toko sembako”⁶³

Berebeda jawaban wawancara yang ketiga dengan pertanyaan sama yang dilakukan oleh Syauqi:

“Ada pasti pandangan untuk memulai usaha karena kan waktu lulus pengahsilan belum mencukupi itu kepikiran buat usaha itu tapi karena problem tadi itu agak tersendat untuk memulai karena jarang waktu jam terbang praktek mungkin masih kurang disaat waktu kuliah itu saja jadi kan kaya kurang keasah keberaniannya dan Ketika kita memulai usaha kan harus memiliki modal sedangkan aku sekarang belum ada modalnya”⁶⁴

Berdasarkan hasil wawancara yang sudah dilakukan dengan beberapa mahasiswa pendidikan ips, peneliti dapat menyimpulkan bahwa mahasiswa setelah adanya pembelajaran pendidikan kewirausahaan berminat dalam berwirausaha hal itu dibuktikan setelah mereka lulus juga sudah wirausaha meskipun ada juga masih ada yang belum dilaksanakan.

⁶² Wawancara dengan mahasiswa kewirausahaan wilda selaku Mahasiswa pengampu matakuliah kewirausahaan prodi Pendidikan IPS, tanggal 26 Juni 2023, 11.45 Wib

⁶³ Wawancara dengan mahasiswa kewirausahaan Rifqi selaku Mahasiswa pengampu matakuliah kewirausahaan prodi Pendidikan IPS, tanggal 26 Juni 2023, 19.00 Wib

⁶⁴ Wawancara dengan mahasiswa kewirausahaan Syauqi selaku Mahasiswa pengampu matakuliah kewirausahaan prodi Pendidikan IPS, tanggal 23 Juni 2023, 13.00 Wib

BAB V

PEMBAHASAN

Data yang diperoleh dan disajikan oleh peneliti dalam bab sebelumnya akan dibahas sesuai dengan fokus penelitian. Pembahasan dalam bab ini didasarkan data yang diperoleh selama penelitian.

A. Peran mata kuliah kewirausahaan dalam menumbuhkan keterampilan berwirausaha mahasiswa pendidikan ilmu pengetahuan sosial UIN Maulana Malik Ibrahim Malang.

Mata kuliah Kewirausahaan adalah mata kuliah wajib yang disediakan oleh program studi Pendidikan IPS Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang. Hal ini dilakukan sebagai salah satu upaya perguruan tinggi untuk menghasilkan sarjana sebagai pencipta lapangan kerja. Pembelajaran kewirausahaan dirancang untuk membantu mahasiswa dalam mempelajari kewirausahaan yang diperoleh melalui teori seperti pengetahuan dan sikap tentang berwirausaha. Pembelajaran kewirausahaan dianggap sangat penting karena merupakan bekal yang dasar dari mahasiswa untuk terjun dalam dunia wirausaha.

Terkait peran mata kuliah kewirausahaan dalam menumbuhkan keterampilan berwirausaha mahasiswa pendidikan ilmu pengetahuan sosial berdasarkan hasil penelitian menunjukkan bahwa kewirausahaan merupakan proses penciptaan sesuatu yang baru (kreasi baru) dan membuat sesuatu yang berbeda dari yang telah ada (inovasi), tujuannya adalah terciptanya kesejahteraan individu dan nilai tambah bagi masyarakat. Penciptaan sesuatu

yang baru tidak harus benar-benar murni dari hasil pemikiran yang baru pula, melainkan dapat diciptakan dari sesuatu yang sudah ada kemudian dibuat menjadi sesuatu yang berbeda dan bernilai. Sehingga hasil penciptaan tersebut dapat menjadi nilai tambah bagi masyarakat, yaitu menambah penghasilan, keterampilan, dan karya serta dapat mensejahterakan individu dari masyarakat.

Nilai tambah yang diperoleh dan kesejahteraan yang telah tercapai tersebut dapat terus mendorong masyarakat untuk menciptakan sesuatu yang baru dan berbeda. Seperti yang di jelaskan oleh Zimerer bahwa “kewirausahaan adalah suatu proses penerapan kreativitas dan inovasi dalam memecahkan persoalan dan menemukan peluang untuk memperbaiki kehidupan (usaha)”.⁶⁵ Berdasarkan pendapat tersebut, maka disimpulkan bahwa kewirausahaan adalah kemampuan untuk menciptakan sesuatu yang baru dan berbeda melalui berfikir kreatif dan bertindak inovatif untuk menciptakan peluang.

Mata kuliah kewirausahaan dalam program studi Pendidikan IPS di UIN Maulana Malik Ibrahim Malang disampaikan pada perkuliahan dikelas dalam satu semester dengan bobot tiga sks (3 X 50 menit). Pembelajaran matakuliah kewirausahaan memuat beberapa materi yaitu Konsep dasar Pendidikan Kewirausahaan, Mindset berwirausaha, Ide Usaha, Bisnis Plan, Produksi Barang/Jasa, Pemasaran Barang/Jasa, Laporan keuangan sederhana, dan Evaluasi Usaha. Selain itu peran mata kuliah kewirausahaan pada program studi Pendidikan IPS memiliki manfaat diantaranya adalah sebagai

⁶⁵ Zimmerer Thomas W, “Pengantar Kewirausahaan Dan Manajemen Bisnis Kecil.”

bekal ketika nanti sudah lulus dari program studi Pendidikan IPS selain menjadi seorang guru harapannya setelah lulus bisa menjadi seorang wirausaha dengan bekal matakuliah kewirausahaan tersebut.

Konsep dasar mata kuliah kewirausahaan ini merupakan sikap mental dan jiwa yang selalu aktif dalam usaha untuk memajukan karya buktinya dalam rangka upaya meningkatkan pendapatan di dalam kegiatan usahanya. Selain itu kewirausahaan adalah kemampuan kreatif dan inovatif yang dijadikan dasar, kiat, dan sumber daya untuk mencari peluang menuju sukses. Sedangkan menurut Peggy A. Lambing dalam buku entrepreneurship, kewirausahaan adalah suatu usaha yang kreatif yang membangun suatu value dari yang belum ada menjadi ada dan bisa dinikmati oleh orang banyak.

Ide usaha menjadi sebuah gagasan baru untuk menciptakan barang atau jasa yang berpotensi menjadi sumber pemasukan finansial. Adanya ide usaha sebenarnya untuk menentukan tujuan bisnis yang akan dibangun. Ketika seseorang akan membuka bisnis maka langkah awal memiliki ide bisnis terlebih dahulu. Kemudian ide usaha tersebut bisa dikonversikan menjadi peluang usaha.

Bisnis plan pada matakuliah kewirausahaan sangat penting karena bisnis plan ini adalah suatu dokumen tertulis, dibuat untuk memproyeksikan keseluruhan informasi mengenai bisnis yang dijalankan. Jenis bisnis plan yang digunakan pada matakuliah kewirausahaan di Pendidikan IPS adalah jenis canvas. Bisnis plan model canvas memiliki tiga kelebihan yang pertama fokus maksudnya yaitu dapat menyampaikan poin-poin penting. Yang kedua

fleksibel yaitu dapat diubah-ubah dengan mudah. Dan yang ketiga transparan yaitu modelnya lebih mudah ditangkap dan dipahami.

Produksi barang/jasa juga sangat penting dan diperlukan karena kegiatan tersebut menambah daya guna suatu benda dengan mengubah sifat dan bentuknya. Tujuan adanya produksi barang/jasa sebenarnya untuk memperoleh laba yang maksimal. Sehingga perlu merencanakan dan menghitung dengan cermat kualitas hasil produksi.

Pemasaran barang/jasa sangat di butuhkan pada saat membuka bisnis. Maka dalam hal tersebut pemasaran masuk dalam materi yang di ajarkan pada mata kuliah kewirausahaan. Lukmandaru menyatakan bahwa pemasaran adalah suatu proses sosial yang didalamnya terdapat individu dan kelompok yang mendapatkan apa yang mereka butuhkan dan inginkan dengan menciptakan, menawarkan, dan secara bebas mempertukarkan produk yang bernilai.⁶⁶

Laporan keuangan sederhana sangat dibutuhkan ketika berwirausaha. Pencatatan berupa pengeluaran dan pemasukan sekecil apapun harus ada laporannya. Pada program studi Pendidikan IPS ini ketika mata kuliah kewirausahaan pencatatan keuangan menggunakan aplikasi SiApik. Dengan menggunakan aplikasi tersebut bertujuan untuk memudahkan untuk mencatat pemasukan dan pengeluaran.

Evaluasi usaha dilakukan ketika diakhir matakuliah kewirausahaan yang bertujuan untuk mengevaluasi bisnis selama mata kuliah kewirausahaan.

Dari hasil evaluasi ini banyak mahasiswa yang tertarik untuk membuka usaha

⁶⁶ Supertini et al., "Manajemen Pemasaran," *Journal of Chemical Information and Modeling* 53, no. 9 (2019): 1689–99.

setelah mendapatkan matakuliah kewirausahaan. Menurut Sari dan Kusri salah satu faktor penting untuk mencapai tujuan Pendidikan yaitu proses pembelajaran yang dilakukan sedangkan salah satu faktor penting untuk efektifitas pembelajaran adalah faktor evaluasi baik terhadap proses maupun hasil belajar.⁶⁷

Program matakuliah kewirausahaan itu tidak cukup harus ada program berkelanjutan agar mematangkan pemahaman tentang dunia usaha dan tidak dipungkiri adanya matakuliah Pendidikan kewirausahaan memang sangat berperan terhadap minatnya mahasiswa untuk berwirausaha sebagaimana hasil dari penelitian berupa wawancara dengan dosen matakuliah kewirausahaan bahwa peran matakuliah kewirausahaan dalam menumbuhkan wawasan berwirausaha, menumbuhkan mental, dan semangat berwirausaha, serta meningkatkan motivasi mahasiswa dalam berwirausaha itu sendiri.

Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa peran matakuliah kewirausahaan ini untuk membekali mahasiswa Ketika sudah lulus dari UIN Malang mereka mendapatkan bekal untuk berwirausaha. Sesuai dengan profil pendukung lulusan di program studi Pendidikan IPS ini mahasiswa diharapkan sebagai Entrepreneur/wirausahawan muslim yang berakhlak mulia berkepribadian baik, berpengetahuan luas dan professional dibidangnya serta bertanggung jawab terhadap pelaksanaan tugas berlandaskan etika professional.

⁶⁷ Ida Nurmida, "Pengaruh Mata Kuliah Kewirausahaan Terhadap Minat Berwirausaha Mahasiswa," *Jurnal ecodmica* vol 1 No.1 (n.d.): Hlm 93.

B. Penerapan mata kuliah kewirausahaan dalam menumbuhkan keterampilan berwirausaha mahasiswa Pendidikan IPS UIN Malang

Orang yang dikatakan terampil adalah orang yang dapat memaksimalkan sumber daya yang mereka punya, kekurangan pendanaan, keterbatasan peralatan bukanlah sebuah halangan yang berarti bagi mereka yang terampil. Dalam Pendidikan kewirausahaan diberikan penanaman nilai-nilai kewirausahaan yang nantinya akan membentuk jati diri serta perilaku peserta didik untuk bersikap mandiri dalam berwirausaha.

Pada era moderan saat ini sangat dibutuhkan keterampilan-keterampilan baru yang menjadi keterampilan pendukung untuk dapat survive dalam persaingan global. Keterampilan ini harus terintegrasi didalam kurikulum pembelajaran. Keterampilan wirausaha merupakan salah satu keterampilan yang mengembangkan potensi peserta didik untuk dapat memikirkan, merancang, membiayai, dan memproduksi sebuah bentuk produk baru yang dapat mendukung potensi peserta didik untuk maju dan sukses. Keterampilan wirausaha berujung pada output peserta didik yang memiliki minat dan motivasi tinggi untuk tidak berfikir bagaimana mencari kerja dan menjadi pekerja, melainkan berorientasi sukses dengan membuka peluang bisnis dan pasar kerja baru.

Keterampilan yang diberikan oleh dosen kepada mahasiswa Pendidikan IPS diantaranya (1) merancang ide (2) Bisniss Plan (3) Produksi (4) Pemasaran (5) Membuat laporan keuangan sederhana. Yang mana tujuan diberikannya keterampilan tersebut untuk menunjang mahasiswa agar mudah untuk berwirausaha. Keterampilan tersebut diberikan pada saat proses

pembelajaran dikelas maupun pada saat pembelajaran di lapangan. Menurut Wasty Soemanto mengatakan bahwa: “Satu-satunya perjuangan atau cara untuk mewujudkan manusia yang mempunyai moral, sikap, dan keterampilan wirausaha adalah dengan Pendidikan”. Melalui Pendidikan atau belajar akan menumbuhkan minat untuk berwiraushaa bagi mahasiswanya.⁶⁸

Penerapan mata kuliah kewirausahaan ini tentu berharap agar mahasiswa dikemudian hari bisa mengelola suatu usaha sendiri baik itu belum lulus maupun yang sudah lulus kuliah, dilihat dari wawancara yang sudah dilakukan dengan beberapa mahasiswa menyatakan bahwa banyak manfaat dari matakuliah kewiraushaaan seperti menambah wawasan dunia wirausaha, dapat memunculkan daya kreatif dalam mencari uang dengan membuat suatu produk atau menjualkan produk orang lain.

Pembelajaran matakuliah kewirausahaan yang dilakukan dipendidikan IPS memuat teori 20% dalam satu semester, sedangkan 80% lainnya diberikan praktek secara langsung. Menurut saroni dalam program Pendidikan dan pembelajaran aspek matakuliah kewiraushaan, tidak cukup memberikan bekal teori atau konsep kewirausahaan semata. Selama proses Pendidikan dan pembelajaran kewiraushaan kita berikan anak didik berbagai pelatihan aplikatif.⁶⁹ Untuk memperkuat pengalaman mahasiswa dalam berwirausaha, sehingga Ketika mahasiswa sudah lulus mudah untuk Menyusun rencana berwirausahanya dan melakukan ketahap selanjutnya (terjun dalam dunia kewirausahannya).

⁶⁸ Soemanto Wasty, *Pendidikan Wirausaha* (Jakarta: Bumi Aksara, 2002).

⁶⁹ Nurmida, “Pengaruh Mata Kuliah Kewiraushaaan Terhadap Minat Berwirausaha Mahasiswa.”

Dosen sangat berperan dalam pembelajaran kewirausahaan di program studi Pendidikan IPS sudah bagus dalam proses pembelajarannya dan bagus adanya bimbingan dari dosen langsung kepada mahasiswanya dalam melalui praktek terjun ke lapangan begitu juga dengan menyampaikan materi atau masukan-masukan diselingi bercanda agar mahasiswa dapat pembelajaran matakuliah kewirausahaan dengan menyenangkan.

Minat berwirausaha merupakan suatu ketertarikan pada diri seseorang terhadap kegiatan kewirausahaan. Minat berwirausaha muncul karena didahului oleh suatu pengetahuan dan informasi mengenai wirausaha kemudian dilanjutkan pada suatu kegiatan berpartisipasi untuk memperoleh pengalaman yang pada akhirnya muncul keinginan untuk melakukan kegiatan tersebut. Minat berwirausaha yang terjadi pada seseorang tidak muncul secara tiba-tiba, melainkan dapat dipupuk dan dikembangkan. Basrowi menyatakan bahwa “hal yang mempengaruhi seseorang untuk berwirausaha adalah keinginan berprestasi, sifat penasaran, berani mengambil resiko, Pendidikan dan pengalaman”.⁷⁰

Dalam hal pelaksanaan tugas dosen bukan hanya sebatas kata-kata yang diucapkan, akan tetapi harus dalam bentuk perilaku, tindakan, dan memberi contoh yang baik terhadap mahasiswanya. Sekiranya dosen harus memiliki sifat positif, niscaya keadaan Pendidikan dalam suatu perguruan tinggi memiliki prospek yang sangat tinggi. Jadi tugas dan tanggungjawab dosen bukan hanya mentransfer ilmu pengetahuan kepada mahasiswanya.

⁷⁰ Linda Herawati, “Identifikasi Faktor Pemicu Minat Wirausaha Pada Mahasiswa,” Jurnal Ilmiah Vol 7 No.1 (n.d.): Hlm 39.

Melainkan lebih dari itu yaitu dosen berkewajiban menumbuhkan ketertarikan terhadap berwiraushaa.

Keterlibatan dosen sebagai pengajar menjadi hal yang menarik, meskipun frekuensi interaksi dengan mahasiswa tidak sering antara mahasiswa dengan teman, tetapi dosen juga berpengaruh dalam membangkitkan semangat berwiraushaa pada mahasiswa. Hal tersebut bisa terjadi pada saat pembelajaran di kelas dan kesedian dosen untuk konsultasi dan mendampingi mahasiswa pada saat kegiatan praktek.

Peneliti dapat menyimpulkan dari penerapan matakuliah kewirausahaan dosen sudah memberikan pembelajaran terkait pengetahuan kewiraushaaan serta banyak praktek terjun ke lapangan sehingga mahasiswa dapat pengalaman yang lebih untuk terjun ke dunia usaha. Salah satu upaya yang diberikan dosen dengan memberikan motivasi agar mahasiswa dapat memiliki karakter percaya diri sehingga berani dalam mengambil tindakan terhadap resiko yang diambil serta dosen memiliki metode sharing supaya mahasiswa dapat memiliki karakter seorang wirausahawan yaitu kreatif dan inovatif.

C. Dampak perkuliahaan Pendidikan kewirausahaan mahasiswa pendidika ips UIN Malang

Dampak adalah pengaruh kuat yang mendatangkan akibat baik positif maupun negative, dengan melihat perkuliahan ini untuk mengetahui sejauh mana pengaruh Pendidikan kewirausahaan ini dalam menumbuhkan minat bagi mahasiswa, penyelenggaraan Pendidikan kewirausahaan di perguruan

tinggi menjadi penting dalam meningkatkan kompetensi lulusan dan kompetensi pendukung lainnya dapat memenuhi tuntutan kerja.

Pengaruh dari perkuliahan Pendidikan kewirausahaan ini tentu berharap agar mahasiswa dikemudian hari bisa mengelola suatu usaha sendiri baik itu belum lulus maupun yang sudah lulus kuliah, dilihat dari wawancara yang sudah dilakukan dengan beberapa mahasiswa menyatakan bahwa banyak manfaat dari perkuliahan Pendidikan kewirausahaan seperti menambah wawasan dunia wirausaha, dapat memunculkan daya kreatif dalam mencari uang dengan membuat suatu produk atau menjualkan produk orang lain.

Terkait dengan adanya perkuliahan Pendidikan kewirausahaan mahasiswa sangat berminat dalam berwirausaha ini menandakan pengaruh yang positif dilihat dari wawancara yang sudah dilakukan karena menunjang dalam berkair, memang ada yang dari keluarga wirausaha ataupun dari kecil sudah suka berjualan.

Dalam aspek lain ini menandakan ada keberanian dalam membentuk kewirausahaan didorong oleh dosen mata kuliah maupun pihak jurusan yang memberikan mata pelajaran kewirausahaan yang praktis dan menarik dapat membangkitkan minat mahasiswa untuk berwirausaha.

Apabila peserta didik mempunyai kemauan atau minat yang kuat untuk membuka suatu usaha maka dia akan mencari faktor-faktor lain yang dapat mendorongnya untuk mencapai suatu kemauannya tersebut yaitu berupa

lingkungan Pendidik yang menanamkan minat dalam berwirausaha serta nilai-nilai Pendidikan kewirausahaan.⁷¹

Saat mahasiswa sudah lulus ada yang sudah menjalankan usahanya sendiri ada juga yang ikut keluarganya berwirausaha meskipun ada juga yang masih mempunyai pandangan belum menjalankan usahanya sendiri akan tetapi sudah memiliki pandangan untuk wirausaha.

Sebagaimana dampak perkuliahan Pendidikan kewirausahaan tersebut peneliti menyimpulkan bahwa bentuk pembelajaran atau mata kuliah yang diberikan untuk menumbuhkan keterampilan berwirausaha mahasiswa banyak memiliki hal positif sehingga mahasiswa memang tertarik untuk menjalankan usahanya sendiri. Pendidikan kewirausahaan menjadi faktor yang berpengaruh terhadap keterampilan berwirausaha mahasiswa. Maka Pendidikan kewirausahaan perlu ditingkatkan untuk mengubah pengetahuan dari pola pikir terhadap keterampilan berwirausaha.

⁷¹ Nova dan Ida Nurnida, Pengaruh "Mata Kuliah Kewirausahaan Terhadap minat Berwirausaha Mahasiswa", Jurnal *ecodemica*, Vol 1 No. 1 April 2017, hlm 93

BAB VI

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil pemaparan data yang didapatkan di lapangan sesuai dengan tiga fokus penelitian yang telah dijabarkan maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Peran mata kuliah kewirausahaan dalam menumbuhkan keterampilan berwirausaha mahasiswa pendidikan ilmu pengetahuan sosial dapat memberikan mahasiswa untuk semangat berwirausaha dan keterampilan tambahan yang diperlukan untuk menjadi wirausaha sukses di masa depan setelah mahasiswa lulus sehingga mampu berperan dalam menunjang perekonomian nasional. Laboratorium kewirausahaan dapat mewadahi bakat dan minat mahasiswa untuk bisa mengembangkan usaha dunia bisnis dengan sendirinya.
2. Keterampilan berwirausaha yang diberikan dosen matakuliah kewirausahaan kepada mahasiswa Pendidikan IPS sangat beragam. Tujuan diberikannya keterampilan tersebut agar mahasiswa Pendidikan IPS mampu mengembangkan passion dalam berwirausahanya ini. Passion keterampilan berwirausaha diberikan agar bisa mengasah skill yang dimiliki mahasiswa Pendidikan ilmu pengetahuan sosial.
3. Penerapan matakuliah kewirausahaan adalah proses pembelajaran yang diberikan dosen kepada mahasiswa lebih menekankan kepada pengajaran dan pemberian contoh. Pembelajaran matakuliah

4. kewirausahaan dilakukan dengan aktif dan lebih banyak prakteknya. Agar mahasiswa lebih dapat berpengalaman dan terbentuk mental wirausahanya dengan baik. Praktek yang dilakukan seperti: (1) Memikirkan apa yang akan dijual, (2) Pembuatan produk usaha secara langsung, (3) Menjual serta memasarkan produk secara online atau offline.

B. Saran

Adapun saran yang bisa peneliti berikan untuk peran Pendidikan kewirausahaan untuk menumbuhkan keterampilan berwirausaha mahasiswa Pendidikan IPS adalah:

1. Kepada pihak program studi Pendidikan IPS disarankan harus dapat memberikan sarana dan prasarana kepada mahasiswanya dalam berwirausaha seperti adanya laboratorium kewirausahaan dengan mengoptimalkannya dalam rangka untuk menumbuhkan ketertarikan terhadap wirausaha.
2. Kepada dosen matakuliah kewirausahaan disarankan seharusnya metode pembelajaran yang diberikan yaitu dengan lebih banyak praktek ke lapangan dan setelah selesai perkuliahan pendidikan kewirausahaan perlu ada tindak lanjut agar mahasiswa bisa menjadi seorang wirausaha dan membentuk mental yang lebih baik.
3. Kepada mahasiswa Pendidikan IPS seharusnya bisa mengoptimalkan apa yang sudah diberikan seperti teori tentang wirausaha dan tugas praktek yang diberikan oleh dosen maka dari

itu mahasiswa seharusnya lebih aktif dalam menjalaninya karena kampus disarankan merupakan tempat menggali pengalaman yang banyak sehingga nantinya ketika sudah terjun ke lapangan atau praktek sendiri hanya tinggal menerapkannya saja.

DAFTAR PUSTAKA

- Andriyani, Safitri. “Pengaruh Pembelajaran Kewirausahaan Dan Penggunaan Media Sosial Terhadap Minat Berwirausaha Pada Mahasiswa Jurusan Pendidikan Ips Uin Maulana Malik Ibrahim Malang” 2, no. 8.5.2017 (2022): 2003–2005.
- Anggresta, Vella, Siska Maya, and Desy Septariani. “Pengaruh Literasi Digital Dan Mata Kuliah Kewirausahaan Terhadap Kesiapan Berwirausaha.” *Research and Development Journal of Education* 8, no. 1 (2022): 153.
- Arman Hakim Nasution. *Manajemen Industri*. Yogyakarta : Andi Offset, 2006.
- Budy, Doddy Astya. “Pengaruh Pendidikan Kewirausahaan Dan Motivasi Kewirausahaan Terhadap Keterampilan Berwirausaha Mahasiswa Universitas 17 Agustus 1945 Jakarta.” *Journal for Business and Entrepreneur* 1, no. 1 (2017): 7–22.
- Dewi, Sayu ketut sutridna. *Konsep Dan Pengembangan Kewirausahaan Di Indonesia*. Yogyakarta: Deppublish, 2017.
- Dharmawati. *Kewirausahaan*. Jakarta: PT Raja Grafindo Pasedo, 2016.
- Harianti, Asni, Maya Malinda, Henky Lisan Suwarno, Yolla Margaretha, and Devas Kambuno. “Peran Pendidikan Kewirausahaan Dalam Meningkatkan Motivasi , Kompetensi Dan Menumbuhkan Minat Mahasiswa” 16, no. 3 (2020): 214–220.
- Idrus, Salim. *Strategi Pembelajaran Kewirausahaan : Aplikasi Pembelajaran Mata Kuliah Kewirausahaan Di Perguruan Tinggi Malang. Angewandte Chemie International Edition*. Vol. 6, 2017.
- Imam Gunawan. *Metodologi Penelitian Kualitatif Teori Dan Praktik*. Jakarta: Bumi Aksara, 2014.
- Iskandar, Keke Arnesia, and Arief Syah Safrianto. “Pengaruh Keterampilan Wirausaha Dan Pengalaman Usaha Terhadap Keberhasilan Kewirausahaan.” *Jurnal Ekonomi dan Industri* 21, no. 1 (2020): 14–20.
- Isrososiawan, Safroni. “Peran Kewirausahaan Dalam Pendidikan.” *Society* 4, no. 1 (2013): 26–49.
- Kalsum, U M U. “Analisis Pengaruh Pembelajaran Mata Kuliah Kewirausahaan Terhadap Minat Usaha Susu Kedelai” (2017).
- Kemendiknas. *Pengembangan Pendidikan Kewirausahaan*. Jakarta: Badan Penelitian Pengembangan Pusat Kurikulum dan Perbukuan, 2011.
- Khoirul Khusnadah. “Peran Pendidikan Kewirausahaan Untuk Menumbuhkan Minat Berwirausaha Siswa Kompetensi Keahlian SMK Negeri 1 Udanawu Blitar.” Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang, 2018.
- Linda Herawati. “Identifikasi Faktor Pemicu Minat Wirausaha Pada Mahasiswa.” *Jurnal Ilmiah* Vol 7 No.1 (n.d.): Hlm 39.

- Moleong, lexy j. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung : PT Remaja Rosdakarya Offset, 2016.
- Moshinsky, Marcos. “Peran Mata Kuliah Kewirausahaan Dalam Menumbuhkan Jiwa Wirausaha Mahasiswa Pendidikan Ekonomi.” *Nucl. Phys.* 13, no. 1 (1959): 104–116.
- Mulyanaa, Rijal Assidiq, Aulia Solichah Iman Nurhotimah, and Zaenal Mutaqin. “Konsep Pendidikan Kewirausahaan Di Perguruan Tinggi.” *EDUEKSOS: The Journal of Social and Economics Education* 11, no. 1 (2022): 8–19.
- Nurmida, Ida. “Pengaruh Mata Kuliah Kewirausahaan Terhadap Minat Berwirausaha Mahasiswa.” *Jurnal econdomica* vol 1 No.1 (n.d.): Hlm 93.
- Nursita, Lisa. “Dampak Mata Kuliah Kewirausahaan Terhadap Minat Berwirausaha Mahasiswa.” *Ideas: Jurnal Pendidikan, Sosial, dan Budaya* 7, no. 3 (2021): 83.
- Pangiuk, A. “Implementasi Mata Kuliah Kewirausahaan Dan Pengantar Bisnis Dalam Meningkatkan Minat Entrepreneur Mahasiswa (Studi Mahasiswa FEBI UIN Jambi).” *Indonesian Journal of Islamic ...* 4 (2019): 40–54. <http://e-journal.lp2m.uinjambi.ac.id/ojp/index.php/ijoieb/article/view/634%0Ahttp://e-journal.lp2m.uinjambi.ac.id/ojp/index.php/ijoieb/article/download/634/345>.
- Purnomo, Agung. *Dasar-Dasar Kewirausahaan Untuk Perguruan Tinggi&Dunia Bisnis*. Medan: PT. Yayasan Kita Menulis,Cet 1, 2020.
- Rusdiana. *Kewirausahaan Teori Dan Praktik*. Cet. ke-1. Bandung : Pustaka Setia, 2018.
- Soesilo, Tritjhahjo Danny. *Ragam Dan Prosedur Penelitian Tindakan*. Salatiga: Satya Wacana University Press, 2019.
- Sugiyono. *Metode Penelitian Kualitatif Dan R&D*. Bandung : Alfabet, 2009.
- Sukmadinata, nana syaodih. *Metode Penelitian Pendidikan*. Bandung : PT Remaja Rosdakarya Offset, 2019.
- Taris, Tarmudji. *Prinsip-Prinsip Wirausaha*. Yogyakarta: Liberty Yogyakarta, 2000.
- Taufik, Ahmad, and Akmal Akmal. “Peran Mata Kuliah Kewirausahaan Dalam Menumbuh-Kembangkan Jiwa Entrepreneur Mahasiswa PPKn.” *Journal of Civic Education* 1, no. 4 (2019): 343–349.
- Tiara Dewi, Muhammad Amir Masruhim, Riski Sulistiarini. “Kajian Teori Dan Kerangka Pemikiran A.” *Laboratorium Penelitian dan Pengembangan FARMAKA TROPIS Fakultas Farmasi Universitas Muallawarman, Samarinda, Kalimantan Timur*, no. April (2016): 5–24.
- Wahyuni. “Pengaruh Hard Skill Dan Soft Skill Terhadap Kinerja Pegawai Pada Pendidikan Provensi Sulawesi Selatan,” 20, no. 1 (2016).

- Wahyuni, Indri. "Analisis Keterampilan Berwirausaha Siswa Pada Program Sekolah Pencetak Wirausaha (SPW) Di Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) Negeri Pertanian Terpadu Provinsi Riau." Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau Pekanbaru, 2021.
- Wasty, Soemanto. *Pendidikan Wirausaha*. Jakarta: Bumi Aksara, 2002.
- Zimmerer Thomas W. "Pengantar Kewirausahaan Dan Manajemen Bisnis Kecil." In *Second Edition*. Jakarta, 2005.
- (Supertini et al., 2020). "Manajemen Pemasaran." *Journal of Chemical Information and Modeling* 53, no. 9 (2019): 1689–1699.
- Andriyani, Safitri. "Pengaruh Pembelajaran Kewirausahaan Dan Penggunaan Media Sosial Terhadap Minat Berwirausaha Pada Mahasiswa Jurusan Pendidikan Ips Uin Maulana Malik Ibrahim Malang" 2, no. 8.5.2017 (2022): 2003–2005.
- Anggresta, Vella, Siska Maya, and Desy Septariani. "Pengaruh Literasi Digital Dan Mata Kuliah Kewirausahaan Terhadap Kesiapan Berwirausaha." *Research and Development Journal of Education* 8, no. 1 (2022): 153.
- Arman Hakim Nasution. *Manajemen Industri*. Yogyakarta : Andi Offset, 2006.
- Budy, Doddy Astya. "Pengaruh Pendidikan Kewirausahaan Dan Motivasi Kewirausahaan Terhadap Keterampilan Berwirausaha Mahasiswa Universitas 17 Agustus 1945 Jakarta." *Journal for Business and Entrepreneur* 1, no. 1 (2017): 7–22.
- Dewi, Sayu ketut sutridna. *Konsep Dan Pengembangan Kewirausahaan Di Indonesia*. Yogyakarta: Deppublish, 2017.
- Dharmawati. *Kewirausahaan*. Jakarta: PT Raja Grafindo Pasedo, 2016.
- Harianti, Asni, Maya Malinda, Henky Lisan Suwarno, Yolla Margaretha, and Devas Kambuno. "Peran Pendidikan Kewirausahaan Dalam Meningkatkan Motivasi , Kompetensi Dan Menumbuhkan Minat Mahasiswa" 16, no. 3 (2020): 214–220.
- Idrus, Salim. *Strategi Pembelajaran Kewirausahaan : Aplikasi Pembelajaran Mata Kuliah Kewirausahaan Di Perguruan Tinggi Malang. Angewandte Chemie International Edition*. Vol. 6, 2017.
- Imam Gunawan. *Metodologi Penelitian Kualitatif Teori Dan Praktik*. Jakarta: Bumi Aksara, 2014.
- Iskandar, Keke Arnesia, and Arief Syah Safrianto. "Pengaruh Keterampilan Wirausaha Dan Pengalaman Usaha Terhadap Keberhasilan Kewirausahaan." *Jurnal Ekonomi dan Industri* 21, no. 1 (2020): 14–20.
- Isrososiawan, Safroni. "Peran Kewirausahaan Dalam Pendidikan." *Society* 4, no. 1 (2013): 26–49.
- Kalsum, U M U. "Analisis Pengaruh Pembelajaran Mata Kuliah Kewirausahaan

Terhadap Minat Usaha Susu Kedelai” (2017).

- Kemendiknas. *Pengembangan Pendidikan Kewirausahaan*. Jakarta: Badan Penelitian Pengembangan Pusat Kurikulum dan Perbukuan, 2011.
- Khoirul Khusnadah. “Peran Pendidikan Kewirausahaan Untuk Menumbuhkan Minat Berwirausaha Siswa Kompetensi Keahlian SMK Negeri 1 Udanawu Blitar.” Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang, 2018.
- Linda Herawati. “Identifikasi Faktor Pemicu Minat Wirausaha Pada Mahasiswa.” *Jurnal Ilmiah* Vol 7 No.1 (n.d.): Hlm 39.
- Moleong, lexy j. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung : PT Remaja Rosdakarya Offset, 2016.
- Moshinsky, Marcos. “Peran Mata Kuliah Kewirausahaan Dalam Menumbuhkan Jiwa Wirausaha Mahasiswa Pendidikan Ekonomi.” *Nucl. Phys.* 13, no. 1 (1959): 104–116.
- Mulyanaa, Rijal Assidiq, Aulia Solichah Iman Nurchotimah, and Zaenal Mutaqin. “Konsep Pendidikan Kewirausahaan Di Perguruan Tinggi.” *EDUEKSOS: The Journal of Social and Economics Education* 11, no. 1 (2022): 8–19.
- Nurmida, Ida. “Pengaruh Mata Kuliah Kewirausahaan Terhadap Minat Berwirausaha Mahasiswa.” *Jurnal ecodmica* vol 1 No.1 (n.d.): Hlm 93.
- Nursita, Lisa. “Dampak Mata Kuliah Kewirausahaan Terhadap Minat Berwirausaha Mahasiswa.” *Ideas: Jurnal Pendidikan, Sosial, dan Budaya* 7, no. 3 (2021): 83.
- Pangiuk, A. “Implementasi Mata Kuliah Kewirausahaan Dan Pengantar Bisnis Dalam Meningkatkan Minat Entrepreneur Mahasiswa (Studi Mahasiswa FEBI UIN Jambi).” *Indonesian Journal of Islamic ...* 4 (2019): 40–54. <http://e-journal.lp2m.uinjambi.ac.id/ojp/index.php/ijoieb/article/view/634%0Ahttp://e-journal.lp2m.uinjambi.ac.id/ojp/index.php/ijoieb/article/download/634/345>.
- Purnomo, Agung. *Dasar-Dasar Kewirausahaan Untuk Perguruan Tinggi&Dunia Bisnis*. Medan: PT. Yayasan Kita Menulis,Cet 1, 2020.
- Rusdiana. *Kewirausahaan Teori Dan Praktik*. Cet. ke-1. Bandung : Pustaka Setia, 2018.
- Soesilo, Tritjhahjo Danny. *Ragam Dan Prosedur Penelitian Tindakan*. Salatiga: Satya Wacana University Press, 2019.
- Sugiyono. *Metode Penelitian Kualitatif Dan R&D*. Bandung : Alfabet, 2009.
- Sukmadinata, nana syaodih. *Metode Penelitian Pendidikan*. Bandung : PT Remaja Rosdakarya Offset, 2019.
- Taris, Tarmudji. *Prinsip-Prinsip Wirausaha*. Yogyakarta: Liberty Yogyakarta, 2000.
- Taufik, Ahmad, and Akmal Akmal. “Peran Mata Kuliah Kewirausahaan Dalam

Menumbuh-Kembangkan Jiwa Enterpreneur Mahasiswa PPKn.” *Journal of Civic Education* 1, no. 4 (2019): 343–349.

Tiara Dewi, Muhammad Amir Masruhim, Riski Sulistiarini. “Kajian Teori Dan Kerangka Pemikiran A.” *Laboratorium Penelitian dan Pengembangan FARMAKA TROPIS Fakultas Farmasi Universitas Muallawarman, Samarinda, Kalimantan Timur*, no. April (2016): 5–24.

Wahyuni. “Pengaruh Hard Skill Dan Soft Skill Terhadap Kinerja Pegawai Pada Pendidikan Provinsi Sulawesi Selatan,” 20, no. 1 (2016).

Wahyuni, Indri. “Analisis Keterampilan Berwirausaha Siswa Pada Program Sekolah Pencetak Wirausaha (SPW) Di Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) Negeri Pertanian Terpadu Provinsi Riau.” Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau Pekanbaru, 2021.


Wasty, Soemanto. *Pendidikan Wirausaha*. Jakarta: Bumi Aksara, 2002.

Zimmerer Thomas W. “Pengantar Kewirausahaan Dan Manajemen Bisnis Kecil.” In *Second Edition*. Jakarta, 2005.

Lampiran-lampiran

Lampiran 1

Surat Izin Pra Penelitian



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI MAULANA MALIK IBRAHIM MALANG
FAKULTAS ILMU TARBİYAH DAN KEGURUAN
 Jalan Gajayana 50, Telepon (0341) 552398 Faximile (0341) 552398 Malang
 http://fitk.uin-malang.ac.id, email: fitk@uin-malang.ac.id

Nomor : 1429/Un.03.1/TL.00.1/06/2023 8 Juni 2023
 Sifat : Penting
 Lampiran : -
 Hal : **Izin Survey**

Kepada

Yth. Ketua Prodi Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial UIN Maliki Malang
di
Matang

Assalamu'alaikum Wr. Wb.



Dengan hormat, dalam rangka penyusunan proposal Skripsi pada Jurusan Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial (PIPS) Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan (FITK) Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang, kami mohon dengan hormat agar mahasiswa berikut:

Nama	: Isna Maisyaroh
NIM	: 19130110
Tahun Akademik	: Genap - 2022/2023
Judul Proposal	: Peran Mata Kuliah Kewirausahaan dalam Menumbuhkan Keterampilan Berwirausaha Mahasiswa Pendidikan IPS UIN Malang

diberi izin untuk melakukan survey/studi pendahuluan di lembaga/instansi yang menjadi wewenang Bapak/Ibu

Demikian, atas perkenan dan kerjasama Bapak/Ibu yang baik disampaikan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.



 An. Dekan,
 Wakil Dekan Bidang Akademik

 Dr. Muhammad Walid, MA
 NIP. 19730823 200003 1 002

Tembusan :

1. Ketua Program Studi PIPS
2. Arsip

Lampiran 2

Surat Izin Penelitian


KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI MAULANA MALIK IBRAHIM MALANG
FAKULTAS ILMU TARBİYAH DAN KEGURUAN
 Jalan Gajayana 50, Telepon (0341) 552398 Faximile (0341) 552398 Malang
 http://fitk.uin-malang.ac.id email: fitk@uin-malang.ac.id

21 Juni 2023

Nomor : 1513/Un.03.1/TL.00.1/06/2023
 Sifat : Penting
 Lampiran : -
 Hal : **izin Penelitian**

Kepada

Yth. Ketua Program Studi Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial UIN Maliki
 Malang
 di
 Malang

Assalamu'alaikum Wr. Wb.


Dengan hormat, dalam rangka menyelesaikan tugas akhir berupa penyusunan skripsi mahasiswa Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan (FITK) Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang, kami mohon dengan hormat agar mahasiswa berikut:

Nama	: Isna Maisyaroh
NIM	: 19130110
Jurusan	: Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial (PIPS)
Semester - Tahun Akademik	: Genap - 2022/2023
Judul Skripsi	: Peran Mata Kuliah Kewirausahaan dalam Menumbuhkan Keterampilan Berwirausaha Mahasiswa Prodi Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial UIN Malang
Lama Penelitian	: Juni 2023 sampai dengan Agustus 2023 (3 bulan)

diberi izin untuk melakukan penelitian di lembaga/instansi yang menjadi wewenang Bapak/Ibu.

Demikian, atas perkenan dan kerjasama Bapak/Ibu yang baik disampaikan terimakasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.


 Muhammad Walid, MA
 19730823 200003 1 002

Tembusan :

1. Yth. Ketua Program Studi PIPS
2. Arsip

Lampiran 3

Instrumen Penelitian

Fokus Penelitian	Variabel	Pertanyaan	Informan	Analisis data
<p>Bagaimana peran mata kuliah kewirausahaan dalam menumbuhkan keterampilan berwirausaha mahasiswa prodi pendidikan ilmu pengetahuan sosial di FITK UIN Maulana Malik Ibrahim Malang?</p>	<p>Peran Mata Kuliah Kewirausahaan</p>	<ol style="list-style-type: none"> 1. Apa manfaat dari matakuliah kewirausahaan bagi mahasiswa? 2. Apa yang diharapkan dari mengikuti mata kuliah kewirausahaan? 3. Apa yang dirasakan ketika mengikuti matakuliah kewirausahaan? 4. Bagaimana peran matakuliah terhadap mental mahasiswa untuk berwirausaha? 	<p>Mahasiswa Pendidikan IPS</p>	<p>RPS</p>
		<ol style="list-style-type: none"> 1. Bagaimana cara menumbuhkan keterampilan berwirausaha pada mahasiswa? 2. Bagaimana karakteristik mahasiswa yang menerapkan matakuliah kewirausahaan? 3. Bentuk kegiatan apa saja yang dilakukan saat matakuliah kewirausahaan di prodi PIPS UIN Malang? 	<p>Dosen Mata Kuliah Kewirausahaan</p>	

		<p>4. Apakah yang menjadi dasar matakuliah kewirausahaan di prodi PIPS UIN Malang?</p> <p>5. Mengapa matakuliah kewirausahaan dilaksanakan(diajarkan) pada mahasiswa PIPS UIN Malang?</p>		
Keterampilan apa saja yang diberikan kepada mahasiswa PIPS melalui matakuliah kewirausahaan?		<p>1. Berapa keterampilan yang diberikan kepada mahasiswa saat mata kuliah kewirausahaan?</p> <p>2. Bagaimana cara menumbuhkan keterampilan berwirausaha kepada mahasiswa?</p>	Dosen Matakuliah kewirausahaan	
		<p>1. Saat mata kuliah kewirausahaan ada berapa keterampilan yang didapatkan sebutkan?</p>	Mahasiswa Matakuliah kewirausahaan	

<p>Bagaimana penerapan mata kuliah kewirausahaan dalam menumbuhkan keterampilan berwirausaha mahasiswa Pendidikan ilmu pengetahuan sosial UIN Maulana Malik Ibrahim Malang?</p>		<ol style="list-style-type: none"> 1. Bagaimana penerapan matakuliah kewirausahaan? 2. Bagaimana antusias mahasiswa dalam mengikuti matakuliah? 	<p>Dosen matakuliah kewirausahaan</p>	
		<ol style="list-style-type: none"> 1. Dalam mengikuti matakuliah apakah pernah memperoleh kegiatan kelompok? 2. Apa keterlibatan kamu dalam matakuliah? 3. Setelah lulus matakuliah apakah siap untuk mencoba berwirausaha? 	<p>Mahasiswa</p>	

Lampiran 4

Daftar Informan

NO.	Nama Informan	Keterangan
1.	Dr. Alfiana Yuli Efiyanti.M.A	Ketua Program studi PIPS
2.	Nikmatuzzuhro.M.Pd	Sekretaris program studi PIPS
3.	Drs. M. Yunus.M.Si	Dosen Matakuliah Kewirausahaan kelas A
4.	Dr. Luthfia Fathi Pusposari,M.E	Dosen Matakuliah Kewirausahaan kelas B dan C
5.	Nurul Azizah	Mahasiswa matakuliah kewirausahaan kelas A
6.	Alfiana Rafsanjani	Mahasiswa matakuliah kewirausahaan kelas A
7.	Zuan Angela Islami	Mahasiswa matakuliah kewirausahaan kelas A
8.	Jamil Mibror	Mahasiswa matakuliah kewirausahaan kelas B
9.	Muhammad Galih Ardiansyah	Mahasiswa matakuliah kewirausahaan kelas B
10.	Muhammad Syauqil Izza	Mahasiswa matakuliah kewirausahaan kelas B
11.	Ria Nabila Sari	Mahasiswa matakuliah kewirausahaan kelas C

12.	Kusuma Indah Sari	Mahasiswa matakuliah kewirausahaan kelas C
13.	Wilda Ismiatus Sholihah	Mahasiswa matakuliah kewirausahaan kelas C


Lampiran 5

FOTO-FOTO DOKUMENTASI PENELITIAN







		KEMENTERI ANAGAMA REPUBLIK INDONESIA UNIVERSITAS ISLAM NEGERI MAULANA MALIK IBRAHIM MALANG FAKULTAS ILMU TAREBIYAH DAN KEGURUAN PROGRAM STUDI PENDIDIKAN ILMU PENGETAHUAN SOSIAL			
RENCANA PEMBELAJARAN SEMESTER					
MATA KULIAH	KODE	RUMPUN MK	BOBOT (SKS)	SEMESTER	TGL PENYUSUNAN
Pendidikan Kewirausahaan	20010111D11	Wajib	3 sks	II	Januari 2022
Dorisi	Dosen Pengembang RPS		Koordinator RMK		Ka. PRODI
	Tanda Tangan Luthf iya Fathi Pusposari, ME		Tanda Tangan		Tanda Tangan Dr. Al f iana Yul i Ef iyanti, M.A
Capaian Pembelajaran (CP)	CPL - PRODI				
	Kode	CPL Aspek Sikap dan Tata Nilai			
	A-09	Menunjukkan sikap bertanggung jawab atas pekerjaan di bidang keahliannya secara mandiri			
	A-16	Menunjukkan etos kerja, tanggung jawab, rasa bangga dan cinta menjadi pendidik, dan percaya diri.			
	Kode	CPL Aspek Keterampilan Umum dan Khusus			
	B-01	Mampu menerapkan pemikiran logis, kritis, sistematis dan inovatif dalam konteks pengembangan atau implementasi ilmu pengetahuan dan teknologi yang memperhatikan dan menerapkan nilai humaniora yang sesuai dengan bidang keahliannya.			
	B-12				
	Kode	CPL Aspek Pengetahuan Umum dan Khusus			
	C-07	Menguasai Langkah Langkah mengidentifikasi ragam upaya wirausaha yang bercirikan inovasi dan kemandirian yang berlandaskan etika islami Keilmuan, profesional, lokal, nasional dan global			
	C-14	Menguasai teori kewirausahaan dalam Pendidikan dalam rangka pengembangan pembelajaran Pendidikan agama islami yang kreatif dan inovatif			
	Kode	CPL aspek manajerial			
	D-1	Mampu mengambil keputusan yang tepat berdasarkan analisis informasi dan data			
	D-2	Mampu memberikan petunjuk dalam memilih berbagai alternatif solusi secara kelompok.			
	CPMK	Pendidikan Kewirausahaan			
	M-1	Mahasiswa mampu menjelaskan konsep dasar Pendidikan kewirausahaan			
M-2	Mahasiswa mampu menganalisis mindset wirausaha				
M-3	Mahasiswa mampu menganalisis ide kreatif untuk ditindaklanjuti dalam praktek bisnis				
M-4	Mahasiswa mampu mengkreasi proposal / business plan				

	M-5	Mahasiswa mampu mengkreasi pemasaran barang/ jasa
	M-6	Mahasiswa mampu mengkreasi pengelolaan keuangan usaha sederhana
	M-7	Mahasiswa mampu mengevaluasi usaha barang/ jasa yang telah dikembangkan
Deskripsi Singkat MK	Perkuliahan pendidikan kewirausahaan bertujuan untuk membekali mahasiswa pengetahuan dan keterampilan berwirausaha sesuai dengan syariat Islam mencakup mindset, ide kreatif, membuat rancangan bisnis hingga mengevaluasi usaha yang telah dilakukan. Matakuliah ini juga diharapkan dapat membekali mahasiswa keterampilan berfikir kritis, inovatif dan mampu memecahkan masalah dalam pengembangan keilmuan dan pelaksanaan tugas di dunia kerja serta mengkomunikasikannya baik lisan maupun tulisan.	
Materi Pembelajaran/ Pokok Bahasan	<ol style="list-style-type: none"> 1. Konsep dasar Pendidikan Kewirausahaan 2. Mindset berwirausaha 3. Ide Usaha 4. Bisnis Plan 5. Produksi Barang/ Jasa 6. Pemasaran Barang/ Jasa 7. Laporan keuangan sederhana 8. Evaluasi Usaha 	
Pustaka	Utama :	<ol style="list-style-type: none"> 1. Renaldi Kasali, 2010. Modul Kewirausahaan untuk programstrata 1. Bandung: Mizan Media Utama 2. Suryana, 2017. Kewirausahaan kiat dan proses menuju sukses cetakan ke 4. Jakarta: Salemba Empat 3. Wahidmurni, Muhammad Amin Nur, Luthfiya Fathi Pusposari. 2019. Modul Matakuliah Kewirausahaan Untuk Perguruan Tinggi di Lingkungan PTKI. Tidak dipublikasikan. UIN Maulana Malik Ibrahim Malang 4. Thomas Zimmerman. Norman M. Scarborough. Doug Wilson. 2008. Kewirausahaan dan manajemen usaha kecil. Edisi 5 Buku 1 Terjemahan Deny Arnos Kwary dan Dewi Fitriyani. Jakarta: Salemba Empat 5. Thomas Zimmerman. Norman M. Scarborough. Doug Wilson. 2008. Kewirausahaan dan manajemen usaha kecil. Edisi 5 Buku 2 Terjemahan Deny Arnos Kwary dan Dewi Fitriyani. Jakarta: Salemba Empat 6. https://www.researchgate.net/publication/321526923_Entrepreneurship_Education_Experiments_with_Curriculum_Pedagogy_and_Target_Groups
	Pendukung :	<ol style="list-style-type: none"> 1. https://www.finansialku.com/mindset-wirausaha/ 2. https://el.iti.ac.id/membangun-pola-pikir-entrepreneur-wirausahawan/ 3. https://www.google.com/search?q=urgensi+entrepreneurship+islam&rlz=1C1UEAD_enID951ID951&source=lnms&sa=X&ved=2ahUKEwiNnNp10Nv1AhWwTmwGHS-YD3sQ_AUoAHoECAEQAg&biw=1280&bih=552&dpr=1.5#

Media Pembelajaran	Perangkat Lunak : Power Point, Hand Out, e-Learning, zoommeeting/ google meet, dll	Perangkat Keras : Laptop, LCD, whiteboard
TeamTeaching	Umi Julaihah, PhD, Luthfiya Fathi Pusposari, M.E, Dw Sualistiani, M.SA	
Matakuliah Syarat	-	

Minggu Ke-	Sub-CP- MK (sbg kemampuan akhir yang diharapkan)	Indikator	Kriteria dan Bentuk Penilaian	Metode Pembelajaran (Estimasi Waktu)	Materi Pembelajaran	Bobot Penilaian (%)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
1	Mahasiswa mampu menjelaskan kontrak perkuliahan dan konsep dasar pendidikan kewirausahaan	Dapat menjelaskan perbedaan wirausaha, kewirausahaan dan wirausahawan Dapat menjelaskan urgensi wirausaha pada era 5.0	Kriteria: Ketepatan & Penguasaan konsep, dasar kewirausahaan Non Tes: Sikap & Perilaku	Tatap Muka (TM) : perkuliahan menggunakan pendekatan Brainstorming, Diskusi, <i>collaborative learning, dan discovery learning</i> TM: 4(4 x 50 menit) Belajar Mandiri (BM) : Tugas membuat peta konsep dasar kewirausahaan BM: 1x(4x50 menit) Belajar Terstruktur (BT) : Tugas membuat resummateri wilayah kajian pemikiran Pendidikan Islami dari berbagai sumber referensi BT: 1x(4x60 menit)	Konsep dasar Pendidikan kewirausahaan	7, 14 %
2-3	Mahasiswa mampu menganalisis motivasi dan mindset wirausaha	Menjelaskan motivasi dan mindset wirausaha Menganalisis motivasi berwirausaha Mengidentifikasi mindset wirausaha Menjelaskan cara merubah mindset	Kriteria: Ketepatan & Penguasaan motivasi dan mindset wirausaha Non Tes: Sikap & Perilaku	Tatap Muka (TM) : perkuliahan menggunakan pendekatan Brainstorming, Diskusi, <i>collaborative learning, dan discovery learning</i> TM: 4(4 x 50 menit) Belajar Mandiri (BM) : Tugas mereview referensi mindset wirausaha BM: 1x(4x50 menit) Belajar Terstruktur (BT) : Menganalisis video wirausaha muslim	Motivasi dan Mindset Wirausaha	7, 14 %

				sukses BT: 1x(4x60 menit)		
4-5	Mahasiswa mampu menganalisis ide kreatif	Dapat menguraikan ide kreatif yang dimiliki Mengidentifikasi sumber-sumber ide kreatif Mengembangkan ide kreatif untuk menangkap peluang usaha Memutuskan ide kreatif untuk ditindak lanjuti sebagai proyek bisnis	Kriteria: Ketepatan dan penguasaan non test: Presentasi hasil evaluasi ide/ peluang usaha	Tatap Muka (TM): perkuliahan menggunakan pendekatan Brainstorming, Diskusi, <i>collaborative learning</i> , dan <i>discovery learning</i> TM: 4(4 x 50 menit) Belajar Mandiri (BM): Field Trip unit usaha di lingkungan sekitar Menemukan ide usaha BM: 1x(4x50 menit) Belajar Terstruktur (BT): Menganalisis ide usaha BT: 1x(4x60 menit)	ide Usaha	7, 14 %
6-7	Mahasiswa mampu mengkreasi proposal / business plan	Menyusun bisnis plan sesuai dengan kriteria proposal bisnis yang baik	Kriteria: Ketepatan & Penguasaan bisnis plan Non Tes: Presentasi hasil bisnis plan	Tatap Muka (TM): perkuliahan menggunakan pendekatan Brainstorming, Diskusi, <i>collaborative learning</i> , dan <i>discovery learning</i> TM: 4(4 x 50 menit) Belajar Mandiri (BM): Merancang bisnis plan BM: 1x(4x50 menit) Belajar Terstruktur (BT): Mengevaluasi Bisnis Plan BT: 1x(4x60 menit)	Bisnis plan	7, 14 %
8. UTS						

9- 10	Mahasiswa mampu merancang dan memproduksi barang/ jasa	Mengidentifikasi kebutuhan faktor produksi Menganalisis keputusan produksi berdasarkan kriteria yang dipilih Membuat rancangan proses produksi Memproduksi barang/ jasa	Kriteria: Ketepatan dan penguasaan Bentuk non test: Uji kerja	Tatap Muka (TM): perkuliahan menggunakan pendekatan Brainstorming, Diskusi, <i>collaborative learning</i> , dan <i>discovery learning</i> TM: 4(4 x 50 menit) Belajar Mandiri (BM): Merancang proses produksi BM: 1x(4x50 menit) Belajar Terstruktur (BT): Memproduksi barang/jasa BT: 1x(4x60 menit)	Produksi barang/ jasa	7, 14 %
11- 13	Mahasiswa mampu menganalisis pengaruh pemasaran yang dijalankan perusahaan	Mengidentifikasi bauran pemasaran Memutuskan strategi bauran pemasaran Menentukan taktik pemasaran yang dipilih	Kriteria: Ketepatan dan penguasaan Bentuk non test: Uji kerja	Tatap Muka (TM): perkuliahan menggunakan pendekatan Brainstorming, Diskusi, <i>collaborative learning</i> , dan <i>discovery learning</i> TM: 4(4 x 50 menit) Belajar Mandiri (BM): Merancang pemasaran barang/jasa BM: 1x(4x50 menit) Belajar Terstruktur (BT): Memasarkan barang/jasa BT: 1x(4x60 menit)	Pemasaran	7, 14 x 7 (50%)
14	Mahasiswa mampu menganalisis pengaruh keuangan pribadi, keluarga dan perusahaan	Mengidentifikasi kebutuhan laporan keuangan usaha Menyusun laporan keuangan usaha sederhana Mampu menggunakan aplikasi laporan keuangan usaha	Kriteria: Ketepatan dan penguasaan Bentuk non test: Uji Kerja	Tatap Muka (TM): perkuliahan menggunakan pendekatan Brainstorming, Diskusi, <i>collaborative learning</i> , dan <i>discovery learning</i> TM: 4(4 x 50 menit) Belajar Mandiri (BM): Merancang pemasaran barang/jasa BM: 1x(4x50 menit) Belajar Terstruktur (BT): Memasarkan barang/jasa BT: 1x(4x60 menit)		7, 14 %

15	Mahasiswa mampu menganalisis pengelolaan keuangan usaha	Menyimpulkan kegiatan evaluasi bisnis Mengidentifikasi langkah-langkah evaluasi kegiatan usaha Melakukan evaluasi kegiatan usaha yang dilakukan	Kriteria: Ketepatan dan penguasaan Bentuk non test: keaktifan	Tatap Muka (TM): perkuliahan menggunakan pendekatan Brainstorming, Diskusi, <i>collaborative learning</i> , dan <i>discovery learning</i> TM: 4(4 x 50 menit) Belajar Mandiri (BM): Membaca referensi analisis usaha BM: 1x(4x50 menit) Belajar Terstruktur (BT): Membuat laporan Analisa usaha BT: 1x(4x60 menit)		
----	---	---	--	---	--	--

16. UJI ANAKH R SEMESTER

RENCANA TUGAS MAHASISWA

MATA KULIAH	Pendidikan Kewirausahaan				
KODE MATAKULIAH	20010111D11	SKS	4	SEMESTER	VII
DOSEN PENGAMPU					
Pertemuan KE-	2	TUGAS KE-	1		
BENTUK TUGAS					
Non Tes Penugasan kelompok					
JUDUL TUGAS					
Laporan field studi pada					
SUB CAPAIAN PEMBELAJARAN MATAKULIAH					
DESKRIPSI TUGAS	OBJEK TUGAS	1.			
	METODE PENERJAAN TUGAS	Metode Pengerjaan Tugas: 1. Tugas dikerjakan secara berkelompok (3-5 orang) 2. Tugas berupa laporan pdf 3. Hasil tugas makalah di pdf-kan dan diunggah pada laman e-learning			
	BENTUK DAN FORMAT LUARAN	Bentuk dan Format Luaran: 1. Soft file tugas dalam bentuk pdf 2. Print out makalah sebagai bahan diskusi			
INDIKATOR PENILAIAN		TEKNIK PENILAIAN		BOBOT PENILAIAN	
Ketepatan waktu pengumpulan tugas		Laporan field study		10	
Kesesuaian laporan dengan komponen yang diwajibkan				15	
Kemampuan mengemukakan temuan di lapangan				25	

Kemampuan menganalisis temuan		25
Kemampuan menyampaikan kesimpulan dan rencana tindak lanjut		15
Layout laporan field study		10
TOTAL		100%
WAKTU Pengerjaan Tugas		WAKTU Pengumpulan Tugas
DURASI Pengerjaan	1 Minggu	
JADWAL Pengerjaan	Dikumpulkan pada pertemuan ke-8	
KETERANGAN TAMBAHAN		
Bobot tugas 20 % dari kesepakatan prosentase penilaian tugas yang dilakukan di awal perkuliahan		
DAFTAR RUJUKAN PENYELESAIAN TUGAS		
Unit usaha di lingkungan sekitar		

RUBRIK PENILAIAN TUGAS TERTULIS					
MATA KULIAH	Pendidikan Kewirausahaan				
KODE MATAKULIAH	20010111D11	SKS	4	SEMESTER	VII
DOSEN PENGAMPU					
Pertemuan KE-	2				
INDIKATOR PENILAIAN	1	Ketepatan waktu pengumpulan tugas			
	2	Kesesuaian laporan dengan komponen yang diwajibkan			
	3	Kemampuan mengemukakan temuan di lapangan			
	4	Kemampuan menganalisis temuan			
	5	Kemampuan menyampaikan kesimpulan dan rencana tindak lanjut			
	6	Layout laporan field study			

KRITERIA PENILAIAN

NO	KRITERIA	1	2	3	4
1	Ketepatan waktu pengumpulan tugas	Terlambat > 1 minggu	Terlambat < 1 minggu	Terlambat < 1 hari	Tepat waktu
2	Kesesuaian laporan dengan komponen yang diwajibkan	Sesuai kurang dari 50% dengan komponen yang diwajibkan	Sesuai 50% dengan komponen yang diwajibkan	Sesuai 75% dengan komponen yang diwajibkan	Sesuai 100% dengan komponen yang diwajibkan
3	Kemampuan mengemukakan temuan di lapangan	mengemukakan temuan dengan kurang jelas, bertele tele dan tidak komunikatif	mengemukakan temuan dengan cukup jelas tidak bertele tele dan komunikatif	mengemukakan temuan dengan jelas, tidak bertele tele dan komunikatif	mengemukakan temuan dengan sangat jelas tidak bertele tele dan komunikatif
4	Kemampuan menganalisis	Menganalisis temuan dengan	menganalisis temuan dengan cukup	menganalisis temuan dengan	menganalisis temuan dengan

	temuan	kurang jelas, bertele tele dan tidak komunikatif	jelas tidak bertele tele dan komunikatif	jelas, tidak bertele tele dan komunikatif	sangat jelas tidak bertele tele dan komunikatif
5	Kemampuan menyampaikan kesimpulan dan rencana tindak lanjut	Kesimpulan dan rencana tidak lanjut kurang jelas	Kesimpulan dan rencana tidak lanjut cukup jelas	Kesimpulan dan rencana tidak lanjut jelas	Kesimpulan dan rencana tidak lanjut sangat jelas
6	Layout laporan field study	Layout laporan field study tidak teratur dan tidak rapi	Layout laporan field study teratur dan tidak rapi	Layout laporan field study tidak teratur dan rapi	Layout laporan field study teratur dan rapi

RENCANA TUGAS MAHASISWA					
MATA KULIAH	Pendidikan Kewirausahaan				
KODE MATAKULIAH	20010111D11	SKS	4	SEMESTER	VII
DOSEN PENGAMPU					
Pertemuan KE-	6	TUGAS KE-	2		
BENTUK TUGAS					
Non Tes Penugasan kelompok					
JUDUL TUGAS					
Merancang Bisnis Plan					
SUB CAPAIAN PEMBELAJARAN MATAKULIAH					
DESKRIPSI TUGAS	OBJEK TUGAS				
	METODE PENERJAAN TUGAS	Metode Pengerjaan Tugas: <ol style="list-style-type: none"> 1. Tugas dikerjakan secara berkelompok (3-5 orang) 2. Tugas berupa laporan pdf 3. Hasil tugas canvas di pdf-kan dan diunggah pada laman e-learning 			
	BENTUK DAN FORMAT LUARAN	Bentuk dan Format Luaran: <ol style="list-style-type: none"> 1. Soft file tugas dalam bentuk pdf 2. Print out makalah sebagai bahan diskusi 			
INDIKATOR PENILAIAN		TEKNIK PENILAIAN		BOBOT PENILAIAN	
Ketepatan waktu pengumpulan tugas		Non Tes: Rancangan Bisnis Plan		15	
Kesesuain rancangan dengan komponen yang diwajibkan				30	
Kemampuan mendiskripsikan komponen				40	
Layout bisnis plan				15	
TOTAL				100%	

WAKTU Pengerjaan Tugas	WAKTU Pengumpulan Tugas
DURASI Pengerjaan	1 Minggu
JADWAL Pengerjaan	Dikumpulkan pada pertemuan ke-7
KETERANGAN TAMBAHAN	
Bobot tugas 20 % dari kesepakatan prosentase penilaian tugas yang dilakukan di awal perkuliahan	
DAFTAR RUJUKAN PENYELESAIAN TUGAS	
Unit usaha di lingkungan sekitar	

RUBRIK PENILAIAN TUGAS TERTULIS					
MATA KULIAH	Pendidikan Kewirausahaan				
KODE MATAKULIAH	20010111D11	SKS	4	SEMESTER	VII
DOSEN PENGAMPU					
Pertemuan KE-	6				
INDIKATOR PENILAIAN	1	Ketepatan waktu pengumpulan tugas			
	2	Kesesuaian rancangan dengan komponen yang diwajibkan			
	3	Kemampuan mendiskripsikan komponen			
	4	Layout bisnis plan			

KRITERIA PENILAIAN

NO	KRITERIA	1	2	3	4
1	Ketepatan waktu pengumpulan tugas	Terlambat > 1 minggu	Terlambat < 1 minggu	Terlambat < 1 hari	Tepat waktu
2	Kesesuaian rancangan dengan komponen yang diwajibkan	Sesuai kurang dari 50% dengan komponen yang diwajibkan	Sesuai 50% dengan komponen yang diwajibkan	Sesuai 75% dengan komponen yang diwajibkan	Sesuai 100% dengan komponen yang diwajibkan
3	Kemampuan mendiskripsikan komponen	Mendiskripsikan rancangan bisnis dengan kurang jelas, bertele tele dan tidak	Mendiskripsikan rancangan bisnis cukup jelas tidak bertele tele dan komunikatif	Mendiskripsikan rancangan bisnis dengan jelas, tidak bertele tele dan komunikatif	Mendiskripsikan rancangan bisnis dengan sangat jelas tidak bertele tele dan komunikatif

		komunikatif			
4	Layout bisnis plan	Layout laporan field study tidak teratur dan tidak rapi	Layout laporan field study teratur dan tidak rapi	Layout laporan field study tidak teratur dan rapi	Layout laporan field study teratur dan rapi

Catatan:

- 1) TM : Tatap muka, BT: Belajar Terstruktur, BM : Belajar Mandiri;
- 2) TM : 50 menit/sks/minggu. Contoh TM: 1x(1x50")] dibaca: kuliah tatap muka 1 kali (minggu) x 1 sks x 50 menit = 50 menit;
- 3) BT : 50 menit/sks/minggu.
BM : 60 menit/sks/minggu.
Contoh [BT+BM: (1x1)x(1x60")] dibaca: belajar terstruktur 1 kali (minggu) dan belajar mandiri 1 kali (minggu) x 1 sks x 60 menit = 60 menit;
- 4) RPS: Rencana PEmbelajaran Semester, CPL: capaian pembelajaran Lulusan, CPMK: Capaian pembelajaran Mata kuliah, RMK: Rumpun Mata Kuliah, PRODI: Program Studi.

BIODATA PENULIS



Nama : Isna Maisyaroh
Tempat/Tanggal Lahir : Samarinda, 02 November 1999
Agama : Islam
Kewarganegaraan : Indonesia
Status : Mahasiswa
Perguruan Tinggi : Univesritas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang
Alamat asal : Jl. Adi Sucipti rt/02 kel. Rawa Makmur kec.Palaran kota Samarinda Kalimantan Timur
Alamat sekarang : Jl. Joyo Raharjo No.278A Merjosari Lowokwaru Malang Jawa Timur
No/Tlp : 087762451933
Email : isnamaisyaroh1999@gmail.com
Nama Wali : Lamito

RIWAYAT PENDIDIKAN

1. 2005-2006 TK Islam Nurul Huda Samarinda
2. 2006-2012 SDN 019 Samarinda
3. 2012-2015 MTs Hm Tri Bakti Kediri
4. 2015-2018 MA Al-Mahrusiyah Kediri
5. 2019-Sekarang Univesritas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang

